



Foremost Company
in **Service Excellent**

Penjelasan Tema

Theme Explanation



Foremost Company in **Service Excellent**



Pada tahun 2023, TRIPA berhasil mencapai kemajuan yang signifikan dalam mewujudkan Perusahaan yang unggul dalam memberikan layanan yang optimal. Dengan demikian, TRIPA bukan hanya menjadi pilihan utama bagi pelanggan dalam hal asuransi, tetapi juga menjadi contoh yang dihormati dalam pelayanan prima dan tanggung jawab sosial korporasi pengembangan teknologi dan sistem informasi yang lebih canggih, memungkinkan proses klaim menjadi lebih efisien dan transparan. Hal ini membantu meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memberikan respon yang lebih cepat dan tepat atas kebutuhan dan permintaan mereka.

Selain itu, TRIPA juga mengimplementasikan program pelatihan dan pengembangan karyawan secara intensif. Dengan memperkuat kompetensi dan keterampilan tim, perusahaan dapat memberikan pelayanan yang lebih profesional dan berkualitas tinggi kepada pelanggan. Dalam konteks ini, mereka juga mengadopsi pendekatan berbasis tim untuk memastikan bahwa setiap interaksi dengan pelanggan mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keunggulan dalam layanan.

Tidak hanya itu, TRIPA juga aktif dalam meningkatkan keterlibatan dengan komunitas dan pemangku kepentingan. Melalui program tanggung jawab sosial perusahaan yang terstruktur, mereka tidak hanya memberikan manfaat kepada pelanggan secara langsung, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan positif dalam masyarakat. Dengan demikian, TRIPA bukan hanya menjadi pilihan utama bagi pelanggan dalam hal asuransi, tetapi juga menjadi contoh yang dihormati dalam pelayanan prima dan tanggung jawab sosial korporasi.

In 2023, TRIPA made remarkable strides towards becoming a company that excels in delivering top-notch services. TRIPA consistently strives to enhance the quality of service provided to customers, as evidenced by their numerous initiatives throughout the year. One of the key accomplishments involves the advancement of cutting-edge technology and information systems, resulting in a streamlined and transparent claims process. By implementing this approach, customer satisfaction can be significantly improved through the delivery of prompt and accurate responses to their needs and requests.

In addition to that, TRIPA also prioritises comprehensive employee training and development programmes. Through enhancing the team's competencies and skills, the company can deliver even more professional and high-quality services to its customers. With a focus on collaboration, they strive to create a cohesive team that consistently delivers exceptional customer service.

In addition to that, TRIPA is actively working to enhance engagement with communities and stakeholders. With their well-organised corporate social responsibility programmes, they not only offer direct benefits to customers but also play a crucial role in driving positive change in society. Therefore, TRIPA is not just the top preference for customers when it comes to insurance, but also a highly regarded model of exceptional service and commitment to social responsibility.

Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	2
Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	4



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Data Perseroan <i>Company Data</i>	6
Sekilas Perseroan <i>Company Overview</i>	7
Sumber Daya Manusia <i>Human Capital</i>	8
Pergerakan dan Produktivitas Pegawai Tahun 2023 <i>Employees Turnover and Productivity in 2023</i>	8
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	10
Moto, Visi & Misi <i>Motto, Vision & Mission</i>	11
Nilai dan Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture and Values</i>	12
Unit Syariah <i>Sharia Unit</i>	12
Jaringan Pemasaran <i>Channel Distribution</i>	13
Penghargaan <i>Awards</i>	13
Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>	14
Daftar Alamat Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan PT Asuransi Tri Pakarta <i>List of Addresses of Branch Offices and Representative Offices of PT Asuransi Tri Pakarta</i>	17
Profil Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board Profile</i>	24



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	26
Laporan DIREKSI <i>Board of Directors Report</i>	33



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Umum <i>General Overview</i>	42
Tinjauan Industri Asuransi <i>Insurance Industry Overview</i>	43
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operational Review per Business Segment</i>	44



TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Struktur GCG <i>GCG Structure</i>	54
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	55
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	55
Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris <i>Supporting Committees of The Board of Commissioners</i>	57
Direksi <i>Board of Directors</i>	68
Komite-Komite Penunjang Direksi <i>Supporting Committees of the Board of Directors</i>	69
Susunan Pengurus Perusahaan <i>Board of Directors and Commissioners</i>	78
Pelatihan Komisaris dan Direksi <i>Trainings of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	79
Satuan Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	80
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	81



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial <i>Governance of Social Responsibilities</i>	87
Mekanisme Penyelesaian Pengaduan Keluhan <i>The Mechanism of Complaint Settlement</i>	90



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITOR REPORT

Ringkasan Data Keuangan <i>Financial Highlights</i>	92
---	-----------



TRIPA
Membaharui yang berhadu
PT. ASURANSI TRI PAKARTA
KANTOR PUSAT



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



Data Perseroan Company Data

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Asuransi Tri Pakarta
Tanggal Berdiri <i>Date of Establishment</i>	21 Agustus 1978 August 21, 1978
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Asuransi Umum <i>General Insurance</i>
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Jl. Falatehan I No. 17-19 Kebayoran Baru, Jakarta 12610 – Indonesia
Telepon <i>Telephone</i>	+62-21-39502300 (<i>Hunting</i>)
Fax	+62-21-739 4748
Website	www.tripakarta.co.id
Kepemilikan <i>Ownership</i>	Dana Pensiun BNI 62,9% Asuransi Wahana Tata 25,0% PT Tri Handayani Utama 12,1%
Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	Rp400.000.000.000
Modal Setor <i>Paid Up Capital</i>	Rp105.000.000.000
Jumlah Pegawai <i>Total Employees</i>	Jumlah pegawai Perusahaan adalah 629 pegawai tahun 2023, termasuk 93 tenaga alih daya. <i>In 2023, the Company has a total number of employees of 629 employees containing 93 outsourcing employees.</i>
Jumlah Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan <i>Branch and Representative Offices</i>	Perusahaan memiliki 17 (tujuh belas) kantor cabang, 1 (satu) kantor cabang Syariah dan 33 (tiga puluh tiga) kantor perwakilan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. <i>The Company has 17 (seventeen) branches, 1 (one) Sharia branch and 33 (thirty-three) representative offices located in various cities in Indonesia.</i>
Keanggotaan dalam Asosiasi/Organisasi <i>Member of an Association/Organisation</i>	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), Dewan Asuransi Indonesia (DAI), Federasi Asosiasi Perasuransian Indonesia (FAPI), dan Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI).



Sekilas Perseroan Company Overview

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) adalah Perusahaan asuransi umum yang didirikan pada tanggal 21 Agustus 1978 oleh insan Bank Negara Indonesia. Pada tahun 1986, PT Asuransi Wahana Tata masuk sebagai Pemegang Saham. Posisi Pemegang Saham per 31 Desember 2017 adalah Dana Pensiun Bank Negara Indonesia, Asuransi Wahana Tata dan PT Tri Handayani Utama. Dalam memberikan jasa asuransi yang bernilai, TRIPA diperkuat oleh sumber daya manusia yang profesional, sistem pelayanan terintegrasi, penerapan teknologi informasi terkini, serta kerjasama harmonis dan *mutual* dengan para mitra usaha seperti *loss adjuster* dan reasuradur baik dari dalam maupun luar negeri.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, TRIPA senantiasa menunjukkan kemajuan yang signifikan hingga berhasil menjadi Perusahaan asuransi yang sehat, kokoh dan terpercaya. Bentuk keberhasilan ini terbukti dalam penyelesaian berbagai klaim asuransi dalam jumlah kecil maupun besar. Dari seluruh klaim yang telah diselesaikan, TRIPA melaksanakannya dengan cepat tanggap, efisien dan tepat waktu sesuai komitmennya dalam memberikan standar pelayanan terbaik bagi para tertanggung.

Guna meningkatkan kinerja, Perusahaan senantiasa menerapkan *Good Corporate Governance* dalam arti sesungguhnya dalam penyelenggaraan Perusahaan yang diarahkan kepada keunggulan kinerja, sumber daya, dan layanan. Termasuk di dalamnya upaya mewujudkan operasional Perusahaan yang terintegrasi dengan dukungan teknologi informasi, efisiensi operasional tanpa mengurangi produktivitas dan pelayanan, serta peningkatan modal setor dan memperluas jaringan reasuransi nasional maupun internasional.

Asuransi TRIPA terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan izin usaha bernomor KEP-1754/MD/1978 tanggal 11 Desember 1978.

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) is a general insurance company that was founded by Bank Negara Indonesia officials on August 21, 1978. In 1986, PT Asuransi Wahana Tata became an investor. As of December 31, 2017, the shareholders were Dana Pensiun Bank Negara Indonesia, Asuransi Wahana Tata, and PT Tri Handayani Utama. In providing valuable insurance services, TRIPA is bolstered by professional human resources, an integrated service system, the application of cutting-edge information technology, and harmonious and reciprocal cooperation with business partners such as loss adjusters and reinsurers from within and outside the country.

In conducting its business operations, TRIPA continues to make major strides toward being a robust, strong, and dependable insurance provider. This achievement is evidenced by the payment of several insurance claims for small and big amounts. In accordance with its commitment to delivering standards, TRIPA has executed all resolved claims swiftly, effectively, and on schedule. the greatest service for insured parties.

In order to increase performance, the Company consistently implements Good Corporate Governance in the truest meaning of the Company's management, which is focused on performance, resources, and services of the highest quality. This involves attempts to implement integrated operations with the assistance of information technology, operational efficiency without sacrificing productivity and services, as well as boosting paid-in capital and extending national and worldwide reinsurance networks.

TRIPA Insurance is licenced and regulated by the Financial Services Authority (FSA) with a business licence with the number KEP-1754/MD/1978 and the date December 11, 1978.



Sumber Daya Manusia Human Capital

Pegawai aktif TRIPA per 31 Desember 2023 berjumlah 536 orang, tidak termasuk Dewan Komisaris maupun Direksi.

TRIPA's active employees as of December 31, 2023, are 536 people where the total is out of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dibandingkan dengan tahun 2022, jumlah tersebut telah mengalami kenaikan sebesar 61 orang, yang disebabkan oleh adanya penambahan pegawai, pegawai yang pensiun/pensiun dini, mengundurkan diri dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sehingga total pegawai pada akhir tahun 2023 adalah sebanyak 629 orang yang terdiri dari 536 orang pegawai tetap, *trainee* dan kontrak serta 93 orang pegawai *outsourc*.

Should it be compared with the circumstance in 2022, that number has waned by 61 people, which is due to the addition of employees, retirement/early retirement, resignation, and Termination of Employment (FLE). So that the total number of employees at the end of 2023 is 629 people consisting of from 536 permanent employees, *trainees*, and contracts as well as 93 *outsourced* employees.

Penerimaan pegawai tetap di tahun 2023 dilaksanakan dengan mempertimbangkan aspek kebutuhan dan lebih memprioritaskan:

Recruitment of permanent employees in 2023 is performed by cautiously deeming aspects of the exigencies and prioritising:

- Kompetensi
- Perilaku
- Kemampuan teknis
- Latar belakang pendidikan

- Competency
- Behaviour
- Technical Capabilities
- Educational Background

Pergerakan dan Produktivitas Pegawai Tahun 2023

Employees Turnover and Productivity in 2023

Keterangan Description	Jumlah Pegawai (Orang) Number of Employees (People)	Produktivitas Pegawai Employee Productivity
Pegawai Desember 2022 Employees in December 2022	475	
Outsourcing 2022	68	
Total Pegawai Per Desember 2022 Total Employees as of December 2022	475	1 orang: Rp2,59 miliar 1 person: Rp2,59 billion
Pergerakan Pegawai Tahun 2023 Employees Turnover in 2023		
Penerimaan Pegawai Employees Recruitment	67	
Pegawai Kontrak Contract Employees	16	
Pegawai Keluar Resigned Employees		
Resign/PHK Resign/Termination Employees	13	



Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Pegawai (Orang) <i>Number of Employees (People)</i>	Produktivitas Pegawai <i>Employee Productivity</i>
Pensiun/Pensiun Dini <i>Pension/Early Pension</i>	7	
Meninggal <i>Deceased</i>	1	
Lain-lain (Habis Kontrak) <i>Others (Contract Ends)</i>	1	
Total Pegawai Keluar <i>Total Leaving Employees</i>	22	
Total Pegawai per Desember 2023 <i>Total Employees as of December 2023</i>	536	1 orang: Rp2,77 miliar <i>1 person: Rp2,77 billion</i>
Target Produktivitas Pegawai tahun 2023 <i>Employee Productivity Targets for 2023</i>		1 orang: Rp2,50 miliar <i>1 person: Rp2,50 billion</i>
% dari Target <i>% of Target</i>		110,74 %

Bagi TRIPA, pegawai merupakan aset yang paling berharga, oleh karenanya mereka diberi kesempatan yang setara dan terbuka untuk mengembangkan kemampuan dan karir mereka.

TRIPA envisages employees as the most treasured assets; therefore, they are given equivalent and open opportunities to foster their abilities and careers.

Untuk meningkatkan kompetensi, sertifikasi, pengetahuan dan kemampuan para pegawai maka dilaksanakan pelatihan aspek teknis asuransi, *soft skill, selling skill, managerial skill* maupun pengetahuan lainnya.

In terms of developing employees' competence, certification, knowledge and skills of, TRIPA organises trainings in technical aspects of insurance, soft skills, selling skills, managerial skills, and other insights.

Biaya pelatihan dan pendidikan pegawai TRIPA tahun 2023 mencapai Rp8.092.028.714 miliar (128,37%) dari total anggaran biaya pendidikan yang sebesar Rp6.303.475.063 miliar.

The expense of TRIPA employees' training and education for 2021 reached Rp8.092.028.714 billion (128,37%) of the total cost of training budget which was Rp6.303.475.063 billion.



Moto, Visi & Misi

Motto, Vision & Mission



Moto | Motto

Memberikan yang terbaik

Delivers the best

Visi | Vision



Menjadi perusahaan asuransi terkemuka dan terpercaya yang unggul dalam kinerja, sumber daya, dan layanan.

To become the foremost and reliable insurance company with excellent performance, resources and services.



Misi | Mission

- Menyediakan produk dan layanan asuransi umum yang berkualitas tinggi.
- Membangun jaringan pemasaran dan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan dengan para pihak yang terkait dengan jasa asuransi.
- Meningkatkan nilai-nilai perusahaan dengan membentuk sumber daya manusia yang memiliki integritas dan komitmen tinggi.
- Membangun prasarana dan sarana pendukung kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai kinerja yang optimal.
- To provide excellent general insurance products and services.
- To establish an integrated channel of distribution and to develop mutual business partnership.
- To pursue high corporate values through character building program emphasizing on high commitment and integrity.
- To build infrastructure and structure to support the operational activities in achieving optimum performance.



Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Culture and Values

Nilai Budaya Core Values	Perilaku Utama Main Behaviour
TRUST	<ul style="list-style-type: none">Memiliki <i>Sense of Belonging</i> yang tinggi <i>Possessing a significant Sense of Belonging</i>Senantiasa menjaga nama baik perusahaan <i>Taking care of the Company's prestige as always</i>
RESPONSIBILITY	<ul style="list-style-type: none">Memiliki tanggung jawab yang besar terhadap perusahaan <i>Having a great responsibility towards the Company</i>Selalu berpedoman pada SOP <i>Always be guided by SOP</i>
INTEGRITY	<ul style="list-style-type: none">Taat beribadah <i>Worshipping God</i>Jujur dan berpikir positif <i>Honest and be positive</i>
PROFESSIONALISM	<ul style="list-style-type: none">Mengerti dan memahami tugas pekerjaan <i>Understanding and comprehending the assignment</i>Selalu berorientasi pada solusi <i>Always tended to be solution-oriented</i>
AWARENESS	<ul style="list-style-type: none">Peduli terhadap lingkungan perusahaan (eksternal & internal) <i>Concerning about the Company's environment (external & internal)</i>Selalu memberikan layanan yang optimal <i>Always delivering services at its best</i>

Unit Syariah Sharia Unit

PT Asuransi Tri Pakarta Unit Syariah didirikan pada tanggal 4 November 2002, berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: Kep-146/KM.6/2002 tanggal 5 Juli 2002 tentang pemberian izin pendirian kantor cabang dengan prinsip syariah PT Asuransi Tri Pakarta, untuk memenuhi tuntutan yang tinggi dari nasabah akan produk syariah, TRIPA Syariah memiliki serangkaian produk asuransi syariah, dimana produk-produk tersebut berasal dari produk asuransi umum yang diaplikasikan ke dalam prinsip Syariah atas dasar Akad Wakalah Bil Ujrah untuk mengelola segala manajemen dan operasional asuransi.

PT Asuransi Tri Pakarta Sharia unit was established on November 4, 2002, based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number: Kep-146/KM.6/2002 on July 5, 2002, concerning the granting of licenses to establish branch offices under the sharia principle of PT Asuransi Tri Pakarta, for Meeting the high demands of customers for sharia products, TRIPA Syariah has a series of sharia insurance products, where these products come from general insurance products that are applied to sharia principles on the basis of the Wakalah Bil Ujrah Agreement to manage all insurance management and operations.



Jaringan Pemasaran Channel Distribution

Jaringan pemasaran TRIPA Unit Syariah di daerah menggunakan jaringan pemasaran cabang konvensional dengan menggunakan metode *Office Channelling* maupun Unit Layanan Syariah (ULS), dimana setiap cabang konvensional TRIPA menjual produk asuransi konvensional dan syariah. Seiring dengan pertumbuhan industri syariah, TRIPA Unit Syariah terus meningkatkan kerjasamanya dengan pihak perbankan syariah, Institusi BPRS dan institusi lainnya.

TRIPA marketing network Sharia units in the regions use conventional branch marketing networks, where every conventional TRIPA branch sells conventional and sharia insurance products. Along with the growth of the sharia industry, TRIPA sharia unit continues to enhance its cooperation with the Islamic banking, BPRS Institutions, and other institutions.

Penghargaan Awards



Golden Trophy The Best Performance in 5 Consecutive Years General Insurance Company

24th Infobank Insurance Awards 2023
Majalah Infobank



Special Achievement for Insurance Category

TOP Corporate Finance Awards 2023
Infoekonomi & Tras N Co.



The Best Performing General Insurance 2023 Based on Financial Performance 2022 - 2023 (Category General Insurance with Premium Gross Rp1 Trillion less than Rp2,5 Trillion)

Top 20 Financial Institution 2023
The Finance



Rating Pefindo

The Best Performance General Insurance Company (Gross Premium IDR 1 Trillion - < IDR2,5 Trillion)

24th Infobank Insurance Awards 2023
Majalah Infobank



Cendant Terbaik 2023 Kategori Modal > Rp5 Miliar - Rp1 Triliun

Maipark Award 2023
Maipark



Best of The Best CFO Category General Insurance with Premium Gross Rp1 Trillion less than Rp2,5 Trillion

Top 20 Financial Institution 2023
The Finance





Peristiwa Penting Significant Events



25 Januari 2023 | January 25, 2023

PT Asuransi Tri Pakarta Gelar *Kick Off Meeting* dengan Ambisi 2023

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) telah menggelar *Kick Off Meeting* pada Rabu, 25 Januari 2023 sebagai langkah awal dalam rangka menjalankan target baru tahun 2023. Kegiatan ini berlangsung di Batam dan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Jajaran Direksi, Segenap Kepala Cabang TRIPA se-Indonesia, Segenap Kepala Divisi, dan Segenap Kepala Bagian. Pada *Kick Off Meeting* tahun ini, TRIPA mengusung tema singkat yaitu Ambisi 2023. Perseroan yakin bahwa Ambisi

2023 dapat dicapai dengan menjalankan beberapa cara, yaitu meningkatkan kekompakan dan kekeluargaan TRIPA, aktif berkomunikasi dalam mencari solusi, terus menerus melakukan perbaikan dan harus *no fraud*.

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) convened a Kick Off Meeting on Wednesday, January 25, 2023, to initiate the implementation of the new objectives for 2023. This event occurred in Batam and was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, all TRIPA Branch Heads across Indonesia, all Division Heads, and all Section Heads.

During this year's Kick Off Meeting, TRIPA introduced a concise topic called Ambition 2023. The Company is confident that Ambition 2023 can be realised through the implementation of many strategies, including enhancing the cohesion and sense of belonging within TRIPA, engaging in proactive communication to identify and resolve issues, consistently striving for progress, and maintaining a zero-tolerance policy towards fraud.



14 April 2023 | April 14, 2023

TRIPA Bagi – Bagi Takjil di Ramadan 1444 H.

Bulan Ramadan merupakan bulan yang penuh berkah dan rahmat. Pada bulan ini, umat muslim saling berbongong – bongong untuk berbuat kebaikan. Momentum ini juga dimanfaatkan oleh PT Asuransi Tri Pakarta untuk menumbuhkan empati, saling berbagi dan membantu satu sama lain. Melalui kegiatan #TRIPABerbagi, PT Asuransi Tri Pakarta membagikan 1.800 paket makanan buka puasa pada hari Senin, 14 April 2023.

Berbeda dengan kegiatan #TRIPABerbagi pada tahun – tahun sebelumnya, tahun ini kegiatan #TRIPABerbagi tidak hanya dilakukan di Kantor Pusat saja namun juga secara serentak di seluruh Kantor Cabang PT Asuransi Tri Pakarta.

Total ada 17 Kantor Cabang TRIPA yang tersebar di seluruh Indonesia, di bawah koordinasi Tim *Corporate Communication* kegiatan #TRIPABerbagi bisa berjalan dengan lancar.

Dengan mengusung *tagline* "Kami memberikan proteksi & tak lupa saling berbagi", PT Asuransi Tri Pakarta membagikan makanan buka puasa di sekitar kantor pusat dan kantor cabang.

Ramadan is a month characterised by abundant blessings and mercy. During this month, Muslims gather together to engage in acts of benevolence. PT Asuransi Tri Pakarta capitalises on this opportunity to cultivate empathy, exchange support, and assist one another. PT Asuransi Tri Pakarta handed 1,800 iftar food kits on Monday, April 14, 2023, as part of the #TRIPABerbagi activity.

In contrast to previous years, this year's #TRIPABerbagi events were not limited to the Head Office but were also conducted simultaneously in all PT Asuransi Tri Pakarta Branch Offices.

There are a total of 17 TRIPA Branch Offices located around Indonesia. These offices are coordinated by the Corporate Communication Team to ensure the smooth execution of #TRIPABerbagi activities.

PT Asuransi Tri Pakarta provided fast-breaking food to both its head office and branch offices, with the phrase "We provide protection & remember to take your share".



27 Juli 2023 | July 27, 2023

TRIPA Raih 2 Penghargaan di Ajang 24th Infobank Insurance Award 2023

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) kembali menyabet 2 penghargaan di ajang 24th Infobank Insurance Award 2023 yang di selenggarakan di Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, Kamis, (27/7/2023).

Perusahaan TRIPA yang dipimpin oleh Bapak G.C. Koen Yulianto selaku Direktur Utama berhasil membawa pulang 2 penghargaan sekaligus yaitu *The Best Performance General Insurance Company* dengan Premi Bruto IDR1 Triliun - <IDR2,5 Triliun dan *Golden Tropy The Best Performance in 5 Consecutive Years General Insurance Company*. Hal tersebut berdasarkan rating 118 Perusahaan Asuransi versi Infobank

tahun 2023 yang diolah Biro Riset Infobank, pendapatan premi bruto TRIPA tercatat mencapai Rp1,06 triliun atau tumbuh 39,74% pada tahun 2022 di atas rata-rata pertumbuhan industri yang sebesar 16,87%.

Hal ini membuat TRIPA berhasil naik kelas sebagai perusahaan asuransi umum dengan Premi Bruto Rp1 Triliun sampai dengan kurang dari Rp2,5 Triliun dan membuat posisi TRIPA naik menjadi peringkat ke- 4 dari 14 perusahaan Asuransi Umum di kelas tersebut.

Dengan diraihnya penghargaan ini, semoga dapat menjadi motivasi TRIPA untuk dapat terus berkomitmen Memberikan yang Terbaik bagi masyarakat Indonesia.

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) once again received 2 accolades at the 24th Infobank Insurance Award 2023, held at Hotel Indonesia Kempinski Jakarta on Thursday, July 27, 2023.

Under the leadership of Mr. G.C. Koen Yulianto as President Director, the TRIPA company has achieved remarkable success by winning two prestigious awards. These include The Best Performance General Insurance Company in the category of Gross Premiums ranging from Rp1 Trillion to Rp2.5 Trillion, as well as the Golden Trophy for being the Best Performance General Insurance Company for five consecutive years. According to Infobank's 2023 evaluation of 118 Insurance Companies conducted by the Infobank Research Bureau, TRIPA's gross premium income reached Rp1.06 trillion in 2022, representing a growth of 39.74%. This growth rate is significantly higher than the industry average growth of 16.87%.

As a result, TRIPA achieved achievement in advancing to the status of a general insurance company with Gross Premiums ranging from Rp1 Trillion to less than Rp2.5 Trillion. This accomplishment propelled TRIPA to the 4th position among the 14 General Insurance companies in that category.

By receiving this award, we anticipate that it will inspire TRIPA to maintain their dedication to delivering optimal services for the Indonesian population.



21 Agustus 2023 | August 21, 2023

Memasuki Usia 45 Tahun TRIPA Gelar Serangkaian Acara

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) merayakan Hari Ulang Tahun yang ke 45 Tahun dengan mengusung tema "Running for Sustainable Growth" pada tanggal 21 Agustus 2023. Melalui tema tersebut, diharapkan TRIPA memiliki semangat melangkah maju untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan bersinergi dengan segenap stakeholder dan shareholder yang ada, sehingga TRIPA dapat menjadi perusahaan asuransi yang terkemuka dan terpercaya.

Semangat ulang tahun ini sudah dimulai sebelum tanggal 21 Agustus 2023 yang dimana TRIPA mengadakan berbagai perlombaan untuk menjelang HUT TRIPA 45 yang diberi nama TRIPA CUP. Perlombaan tersebut meliputi Lomba Badminton, Lomba Mini Soccer, Lomba Tenis Meja, Lomba Idol, dan Lomba Gapple, tidak luput juga TRIPA mengadakan Perlombaan e-Sport, seperti Turnamen *Mobile Legend* dan Turnamen *Stumble Guys* yang diikuti oleh seluruh Insan TRIPA Kantor Pusat maupun Kantor Cabang di seluruh Indonesia.

Acara *Family Gathering* ini dihadiri kurang lebih 750 peserta yang terdiri dari karyawan dan keluarga karyawan TRIPA. Pada acara ini pula hasil perlombaan TRIPA Cup 2023 diumumkan, ditambah dengan penyerahan secara simbolis penghargaan masa bakti Insan TRIPA dengan masa bakti 20 tahun, 25 tahun, dan 30 tahun.

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) commemorates its 45th anniversary on August 21, 2023, under the theme "Running for Sustainable Growth."

This theme aims to inspire TRIPA to actively pursue sustainable business growth by collaborating with all stakeholders and shareholders, with the ultimate goal of establishing TRIPA as a prominent and reliable insurance firm.

The celebration of TRIPA's 45th anniversary, known as TRIPA CUP, commenced before August 21, 2023, with a series of competitions organised by TRIPA. The competitions include Badminton, Mini Soccer, Table Tennis, Idol, and Gapple tournaments. TRIPA organises e-Sport competitions, including the Mobile Legend Tournament and the Stumble Guys Tournament, in which all TRIPA Head Office and Branch Office Personnel from across Indonesia compete.

Approximately 750 attendees, including TRIPA employees and their families, attended the Family Gathering event. During the ceremony, the outcomes of the 2023 TRIPA Cup competition were revealed, along with the ceremonial granting of TRIPA Personnel service awards for individuals who have served for 20, 25, and 30 years.



18 Oktober 2023 | October 18, 2023

TRIPA Raih Penghargaan 4th Top Corporate Finance Award 2023

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) kembali mendapat penghargaan 4th *Top Corporate Finance Award* (TCFA) 2023 dari Infoekonomi dan Tras N Co dengan kategori *Special Achievement for Insurance* (18/10/2023). Acara awarding ceremony 4th *Top Corporate Finance Award* (TCFA) 2023 digelar secara virtual dengan memberikan penghargaan kepada perusahaan-perusahaan di industri keuangan yang dinilai berhasil membuktikan diri dalam membangun

corporate brand dan kinerja keuangan yang baik dalam kurun waktu setahun terakhir.

Selain itu, guna meningkatkan kinerja, TRIPA senantiasa menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam penyelenggaraan perusahaan yang diarahkan kepada keunggulan kinerja, sumber daya dan layanan. Termasuk di dalamnya upaya mewujudkan operasional perusahaan yang terintegrasi dengan dukungan teknologi informasi, efisiensi operasional tanpa mengurangi produktivitas dan pelayanan serta peningkatan modal setor dan memperluas jaringan reasuransi nasional maupun internasional.

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) has once again received the 4th Top Corporate Finance Award (TCFA) for 2023 in the Special Achievement for Insurance category. This prestigious award was given by Info Ekonomi and Tras N Co on October 18, 2023. The 4th Top Corporate Finance Award (TCFA) 2023 ceremony was conducted online to recognise organisations in the financial sector that demonstrated exceptional corporate branding and strong economic performance in the previous year.

TRIPA consistently applies Good Corporate Governance (GCG) in firm management to enhance performance, optimise resources, and achieve service excellence. This encompasses endeavours to achieve cohesive business operations through the assistance of information technology, enhance operational efficiency without compromising productivity and service quality, as well as augment paid-in capital and broaden the national and international reinsurance network.



Daftar Alamat Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan PT Asuransi Tri Pakarta

List of Addresses of Branch Offices and Representative Offices of PT Asuransi Tri Pakarta

Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Kantor Perwakilan <i>Representative Office</i>	Alamat, Telepon, Faksimile, & Surel <i>Address, Telephone, Facsimile & Email</i>
KANTOR PUSAT <i>HEAD OFFICE</i>		Jl. Falatehan I No. 17 - 19, Kebayoran Baru Jakarta Selatan - 12160 Telp. (021) 39502300 (Hunting) Website : www.tripakarta.co.id
DKI JAKARTA & BOTABEK		
Cabang Sudirman <i>Sudirman Branch</i>		Gedung Sahid Sudirman Center LT. 23 Unit A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86 Jakarta 10220 Telp. (021) 25983338 Faks. (021) 25981229 Email : sudirman@tripakarta.co.id
Cabang Pondok Indah <i>Pondok Indah Branch</i>		Kompleks Sentra Arteri Mas, Jl. Sultan Iskandar Muda No.10B Telp. (021) 27514968-71, 7293313 Faks. (021) 7293312 Email : jks@tripakarta.co.id
Unit Usaha Syariah <i>Sharia Unit Business</i>		Gedung Tripa Lantai I Jl. Falatehan I No. 17-19 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Telp. (021) 39502399 (Hunting) Faks. (021) 7247628 Email : tripasyariah@tripakarta.co.id
Cabang Harmoni <i>Harmoni Branch</i>		Jl. Hayam Wuruk No. 3 AA/BB Jakarta 10120 Telp. (021) 3847043 (Hunting) Faks. (021) 3458674 Email : harmoni@tripakarta.co.id
	Bogor	Gedung Setya Jaya Lantai 1 Ruang 1 Jl. Raya Pajajaran No.20 Baranangsiang Bogor 16143 Telp. (0251) 8363902 Faks. (0251) 8363902 Email : cm_bogor@tripakarta.co.id
	Tangerang	Ruko Golden Road Komp. Mall ITC BSD Blok C No. 27 Jl. Pahlawan Seribu, BSD City, Tangerang Selatan Telp. (021) 5388268 Faks. (021) 5388268 Email : cm_tangerang@tripakarta.co.id
Cabang Jatinegara <i>Jatinegara Branch</i>		Graha Aziz Ruko C Jl. KH. Abdullah Syafei No.12 Bukit Duri, Kec. Tebet, Jakarta 12840 Telp. (021) 22909392 Email : jatinegara@tripakarta.co.id



Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Kantor Perwakilan <i>Representative Office</i>	Alamat, Telepon, Faksimile, & Surel <i>Address, Telephone, Facsimile & Email</i>
	Kelapa Gading	Gading Mediterania Residence RK 17F Lantai.2 Jl. Bukit Gading Raya, Kelapa Gading Jakarta Utara Email : kelapagading@tripakarta.co.id
	Bekasi	Ruko Sinpasa Commercial Summarecon Bekasi Blok SB No. 23 Telp. (021) 29572263 Faks. -- Email : cm_bekasi@tripakarta.co.id
BANTEN		
	Serang	Komplek Serang Trade Centre Blok H- No.09 Jl. Raya Cilegon KM. 2, Kel. Drangong Kec. Taktakan, Serang, Banten Telp. (0254) 7914491 Faks. (0254) 7914825 Email : serang@tripakarta.co.id
JAWA BARAT		
Cabang Bandung <i>Bandung Branch</i>		Jl. BKR No.144 Rt.005/02 Cigereleng, Regol, Bandung 40252 Telp. (022) 5222503, 5224846, 5224732, Faks. (022) 5224853 Email : bandung@tripakarta.co.id
	Cirebon	Jl. Cideng Raya No.10 RT.01/RW.01 Cirebon - Jawa Barat 45135 Telp. (0231) 8857645 Email : cirebon@tripakarta.co.id
	Tasikmalaya	Ruko Permata Regency Jl. Permata Raya Blok D No. 5 Tasikmalaya - Jawa Barat 46126 Telp. (0265) 2354686 Faks. (0265) 2354686 Email : cm_tasik@tripakarta.co.id
	Sukabumi	Jl. Siliwangi No. 50 Kel. Kebon Jati Kec. Cikole Sukabumi - 43112 Telp. (0266) 6245313 Faks. (0266) 6245313 Email : sukabumi@tripakarta.co.id
JAWA TENGAH & D.I YOGYAKARTA		
Cabang Semarang <i>Semarang Branch</i>		Perkantoran Graha Suari Indah, Jl. Suari No. 3-4, Semarang 50137 Telp. (024) 3552051 (hunting) (024) 3519094 Faks. (024) 3519095 Email : semarang@tripakarta.co.id



Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Kantor Perwakilan <i>Representative Office</i>	Alamat, Telepon, Faksimile, & Surel <i>Address, Telephone, Facsimile & Email</i>
Cabang Yogyakarta <i>Yogyakarta Branch</i>		Jl. DI. Panjaitan No. 49 Mantrijeron, Yogyakarta Telp. (0274) 871028 Faks. (0274) 871028 Email : yogya@tripakarta.co.id
	Purwokerto	Jl. Dr Angka No.45 Sokanegara Purwokerto Timur, Banyumas - Jawa Tengah Telp. / Faks. (0281) 7779602 Email : cm_purwokerto@tripakarta.co.id
	Solo	Jl. Slamet Riyadi No. 610 Solo - Jawa Tengah 57144 Telp. / Faks. (0271) 735657 Email : cm_solo@tripakarta.co.id
JAWA TIMUR		
Cabang Surabaya Diponegoro <i>Surabaya Diponegoro Branch</i>		Jl. Raya Diponegoro No. 208, Surabaya 60264 Telp. (031) 5613322 (Hunting) 6 lines Faks. (031) 5674682, 5620664 Email : surabaya@tripakarta.co.id
	Surabaya Kusumabangsa	Jl. Taman Kusumabangsa No.2, Surabaya 60272 Telp. (031) 5473040 Faks. (031) 5346267, 5342216 Email : kusumabangsa@tripakarta.co.id
	Gresik	Ruko Green Garden Blok A1 No. 29 Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Gresik Telp. (031) 39922075 Faks.(031) 39922075 Email : gresik@tripakarta.co.id
	Mojokerto	Jl. Yos Sudarso No. 25, Mojokerto Jawa Timur. Telp. (0321) 5884546 Faks. (0321) 5884546 Email : mojokerto@tripakarta.co.id
Cabang Malang <i>Malang Branch</i>		Jl. A. Yani No.103 Kel. Purwodadi , Kec. Blimbing, Malang 65125 Telp. (0341) 4382261 Faks. (0341) 4366453 Email : malang@tripakarta.co.id
	Kediri	Jl. Joyoboyo No. 26 Kediri - 64125 Telp. (0354) 689271 Faks. -- Email : cm_kediri@tripakarta.co.id
	Jember	Jl. Nusantara Ruko No. 7 Kaliwates, Jember 68133 Telp. (0331) 411971 Faks. (0331) 483346 Email : cm_jember@tripakarta.co.id



Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Kantor Perwakilan <i>Representative Office</i>	Alamat, Telepon, Faksimile, & Surel <i>Address, Telephone, Facsimile & Email</i>
BALI - NTB - NTT		
Cabang Denpasar <i>Denpasar Branch</i>		Jl. Gatot Subroto No. 100-X Kav. 1, Denpasar 80111 Telp. (0361) 261115, 263403, 263143 Faks. (0361) 262852 Email : denpasar@tripakarta.co.id
	Mataram	Jl. Brawijaya No. 25-A, Cakranegara Mataram Telp. (0370) 646753 Faks. (0370) 646753 Email : cm_mataram@tripakarta.co.id
	Kupang	Jl. RW Monginsidi Blok B No. 29 Kupang Telp.(0380) 8441299 Faks. (0380) 8441299 Email : kupang@tripakarta.co.id
SUMATRA UTARA		
Cabang Medan <i>Medan Branch</i>		Jl. Kapt. Muslim Blok A No. 32, Komplek Ruko Tata Plaza, Medan 20123 Telp. (061) 8445024 (Hunting), (061) 8468539 Faks. (061) 8477609 Email : medan@tripakarta.co.id
	Pematang Siantar	Komplek Perumahan Meranti Permai Jl. Meranti Batu No. 3 Pematang Siantar Telp. (0622)7436857 Faks. (0622) 7436867 Email : siantar@tripakarta.co.id
ACEH		
	Banda Aceh	Jl. Chik Geumpa, Lorong D No. 1 GP Beurawe, Banda Aceh Telp : (0651) 33380 Faks. (0651) 33386 Email : bandaaceh@tripakarta.co.id
RIAU		
Cabang Pekanbaru <i>Pekanbaru Branch</i>		Jl. Jend. Sudirman No. 360, Pekanbaru 28113 Telp. (0761) 22765, 21540, 859495 Faks. (0761) 37963 Email : pekanbaru@tripakarta.co.id
	Batam	Pertokoan Grand Niaga Mas Blok B No. 03 Jl. Raja Isa, Batam Centre Batam Telp. (0778) 4804355 Faks. (0778) 4803122 Email : cm_batam@tripakarta.co.id



Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Kantor Perwakilan <i>Representative Office</i>	Alamat, Telepon, Faksimile, & Surel <i>Address, Telephone, Facsimile & Email</i>
	Rengat	Jl. Narasinga No. 07 A Rengat – Riau 29312 Telp. (0769) 323260 Faks. (0769) 21932 Email : rengat@tripakarta.co.id
SUMATRA BARAT		
	Padang	Jl. S. Parman No. 183, Ulak Karang, Padang Telp. (0751) 8976450 Faks. -- Email : cm_padang@tripakarta.co.id
SUMATRA SELATAN		
Cabang Palembang <i>Palembang Branch</i>		Jl. Angkatan 45 No. 12 E - F Palembang Telp. (0711) 5611484, 5556870 Faks. (0711) 5611481 Email : palembang@tripakarta.co.id
BENGKULU		
	Bengkulu	Jl. Ahmad Yani, Kel. Jitra Kec. Teluk Segara Bengkulu - 38119 Telp. (0736) 27254 Faks. (0736) 27254 Email : bengkulu@tripakarta.co.id
JAMBI		
	Jambi	Jl. Prof Dr. Moh. Yamin No. 17 Payo Lebar Kecamatan Jelutung, Kota Jambi 36124 Telp. (0741) 3061778 Faks. (0741) 667967 Email : jambi@tripakarta.co.id
LAMPUNG		
	Lampung	Jl. Panglima Polim No. 25, Segala Mider Kec. Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung Telp. (0721) 6015327 Email : cm_lampung@tripakarta.co.id
KALIMANTAN SELATAN		
Cabang Banjarmasin <i>Banjarmasin Branch</i>		Jl. Jend. A.Yani KM. 10.6, Kertak Hanyar, Banjarmasin 70236 Telp. (0511) 4221200 Faks. (0511) 4221210 Email : banjarmasin@tripakarta.co.id



Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Kantor Perwakilan <i>Representative Office</i>	Alamat, Telepon, Faksimile, & Surel <i>Address, Telephone, Facsimile & Email</i>
KALIMANTAN TENGAH		
	Palangkaraya	Jl. Galaksi Raya Ruko No. 1 Kel. Menteng, Kec. Jekan Raya Palangkaraya Telp. (0536) 3223080 Faks. (0536) 3223085 Email : palangkaraya@tripakarta.co.id
KALIMANTAN BARAT		
	Pontianak	Jl. Mitra Perdana No. 10 C Pontianak Telp. (0561) 764793 Faks. (0561) 743294 Email : cm_pontianak@tripakarta.co.id
KALIMANTAN TIMUR		
Cabang Balikpapan <i>Balikpapan Branch</i>		Jl. Jend.Sudirman No. 74-75, Balikpapan 76114 Telp. (0542) 765194 (0542) 765029 (0542) 764093 Faks. (0542) 765196 Email : balikpapan@tripakarta.co.id
	Samarinda	Jl. Siraj Salman No. 88 C Kec. Samarinda Ulu Samarinda Telp. (0541) 7804923 Faks. (0541) 7804923 Email : samarinda@tripakarta.co.id
KALIMANTAN UTARA		
	Tarakan	Jl. Bhayangkara Blok B9 Pasir Putih Kel. Karang Anyar - Tarakan Telp. (0551) 21379 Faks. (0551) 21379 Email : tarakan@tripakarta.co.id
SULAWESI UTARA		
Cabang Manado <i>Manado Branch</i>		Jl. Sam Ratulangi No. 43, Manado Telp. (0431) 877005 Faks. (0431) 8880216 Email : manado@tripakarta.co.id
SULAWESI TENGAH		
	Palu	Jl. Gatot Subroto No. 1H, Kel. Besusu Tengah Kec. Palu Timur - Palu Telp. (0451) 8446767 Faks. (0451) 8446767 Email : palu@tripakarta.co.id



Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Kantor Perwakilan <i>Representative Office</i>	Alamat, Telepon, Faksimile, & Surel <i>Address, Telephone, Facsimile & Email</i>
SULAWESI SELATAN		
Cabang Makassar <i>Makassar Branch</i>		Jl. Dr. Sam Ratulangi No.7 Blok A1, Makassar 90113 Telp. (0411) 8111400, 8111500 Faks. (0411) 8111300 Email : makassar@tripakarta.co.id
	Pare Pare	Jl. Agus Salim No. 139C Pare-Pare 91111 Telp. (0421) 28282 Faks. (0421) 28282 Email : parepare@tripakarta.co.id
SULAWESI TENGGARA		
	Kendari	Kompleks Business Centre Grand Kubra Hotel Jl. Brigjend Edi Sabara No. 9, By Pass Kendari Telp. : 08114058806 Email : kendari@tripakarta.co.id
PAPUA		
	Jayapura	Jl. Bucend II, Entrop, Jayapura, Papua. 93224 Telp. (0967) 522424 Faks. (0967) 522424 Email : jayapura@tripakarta.co.id



Profil Dewan Pengawas Syariah *Sharia Supervisory Board Profile*



Aminuddin Yakub

Ketua Dewan Pengawas
Syariah
*Chairman of the Sharia
Supervisory Board*



Mursyidah Thahir

Anggota Dewan Pengawas
Syariah
*Member of Sharia Supervisory
Board*



LAPORAN
MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report



Endang Hidayatullah

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
*President Commissioner Concurrently
Independent Commissioner*



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang, semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perusahaan berhasil melalui tahun 2023 dengan baik. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Asuransi Tri Pakarta untuk tahun buku 2023.

Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Pada triwulan akhir tahun 2023, prospek perekonomian global masih lemah, dengan pemulihan yang tidak merata. Dalam laporan *World Economic Outlook (WEO)* yang dirilis pada bulan Oktober, IMF memproyeksikan perekonomian global tahun 2023 tumbuh melemah dari 3,5 persen di 2022 menjadi 3,0 persen (tidak berubah dari proyeksi Juli) dan melanjutkan pelemahan ke 2,9 persen di 2024 (turun 0,1 poin persentase dari proyeksi Juli). Divergensi pemulihan ekonomi juga semakin lebar, di mana perekonomian AS menunjukkan tren pemulihan yang menguat, sementara kawasan lain seperti kawasan Eropa dan Tiongkok mengalami tren pemulihan yang lemah dan di bawah ekspektasi pasar.

Kondisi inflasi global menuju penghujung tahun 2023 kian melandai namun masih berada di atas target inflasi negara maju di kisaran 2 persen. IMF memproyeksikan inflasi global akan turun ke 6,8 persen tahun ini (tidak berubah dari proyeksi Juli) dan melanjutkan penurunan ke 5,7 persen di 2024 (naik 0,5 poin persentase dari proyeksi Juli). Proyeksi ini mengindikasikan bahwa inflasi belum akan menyentuh target sampai setidaknya tahun 2025. Pengendalian inflasi global juga masih dibayangi oleh kondisi pasar tenaga kerja yang masih ketat (terutama di AS), serta fluktuasi harga komoditas yang dipengaruhi oleh tensi geopolitik dan juga dampak perubahan iklim.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif terjaga di tengah meningkatnya risiko dan perlambatan ekonomi global. PDB triwulan III 2023 tumbuh positif sebesar 4,94

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

Allow us to verbalise our passionate sense of commitment to the Almighty and Merciful Lord and may His munificence and kindness be poured upon us, eternally. The Board of Commissioners is appreciative that the Company has managed to go through 2023, distinctively. It is an ardent honour for me, representing the Board of Commissioners, to transparently convey the Annual Report of PT Asuransi Tri Pakarta for fiscal year 2023.

Global and Indonesia Economic Development

The global economy continues to show signs of weakness in the last quarter of 2023, with a recovery that remains uneven. According to the *World Economic Outlook (WEO)* report published in October, the IMF has forecasted a decline in global economic growth. The projection states that the global economy would weaken from 3.5 percent in 2022 to 3.0 percent in 2023 (remaining unchanged from the July projection). Furthermore, it is expected to continue weakening to 2.9 percent in 2024, which is a 0.1 percentage point decrease from the July projection. The disparity in economic recovery is also growing, as the US economy demonstrates a more robust recovery trajectory, while other regions like Europe and China are undergoing a sluggish recovery and falling short of market expectations.

Global inflation conditions towards the end of 2023 are showing a gradual decline, although they remain slightly higher than the inflation target of developed countries, which is around 2 percent. According to the IMF, global inflation is expected to remain at 6.8 percent this year, which is the same as the previous projection in July. The projection also indicates a further decline to 5.7 percent in 2024, which is an increase of 0.5 percentage points compared to the July projection. Based on this projection, it appears that the target for inflation will not be met until at least 2025. The global inflation situation continues to be influenced by various factors. One of the key factors is the tight labour market conditions, particularly in the US. Additionally, fluctuations in commodity prices are also playing a significant role, which are influenced by geopolitical tensions and the impact of climate change.

Indonesia has managed to sustain its economic growth despite growing risks and the global economic slowdown. The third quarter of 2023 saw positive GDP



persen (yoy). Meskipun lambat dibandingkan periode sebelumnya, Indonesia termasuk salah satu negara dengan kinerja pertumbuhan ekonomi yang masih kuat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif stabil di tengah tantangan global. Hal ini ditopang oleh APBN yang bekerja dengan baik dalam fungsinya sebagai stabilisator dan *shock absorber* untuk melindungi masyarakat. Perlambatan tersebut dipengaruhi oleh menurunnya permintaan global sehingga mengakibatkan penurunan kinerja ekspor, sedangkan permintaan domestik masih cukup kuat sebagaimana tercermin pada konsumsi masyarakat dan investasi. Sampai dengan triwulan III 2023, ekonomi Indonesia masih tumbuh sebesar 5,05 persen (yoy). Ke depan, APBN akan terus dioptimalkan untuk melindungi masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Penilaian Kinerja Direksi

Menyikapi tren yang melaju dengan baik tersebut, Dewan Komisaris terus memberikan arahan dan pandangan kepada Direksi dalam merumuskan strategi bisnis Perusahaan di sepanjang tahun 2023. Selain memberikan arahan terkait strategi, Dewan Komisaris juga secara aktif melakukan fungsi pengawasannya dengan memantau kemajuan penerapan strategi tersebut. Dewan Komisaris secara rutin melakukan rapat bersama Direksi untuk mengetahui perkembangan bisnis Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat secara berkala bersama Komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menerapkan fungsi pengawasannya terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan strategi bisnis dengan tepat dan memanfaatkan peluang yang ada dengan optimal. Direksi juga dapat menjaga kinerja Perusahaan dengan baik sehingga mencatatkan hasil yang positif di tahun 2023.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang

growth, with an increase of 4.94 percent compared to the same period last year. Despite a slight slowdown compared to the previous period, Indonesia continues to demonstrate robust economic growth. Indonesia's economy continues to show resilience despite the various challenges it faces on the global stage. This is evident in the effectiveness of the State Budget, which serves as a reliable stabiliser and shock absorber to safeguard the community. This slowdown was impacted by the decrease in worldwide demand, leading to a drop in export performance, while domestic demand remained robust, as evident in public consumption and investment. Indonesia's economy continued to grow at a rate of 5.05 percent (yoy) until the third quarter of 2023. In the future, the State Budget will be further optimised to safeguard society and foster economic growth.

Assessment on the Board of Directors' Performance

In response to this positively trending pattern, the Board of Commissioners continues to offer guidance and opinions to the Board of Directors as they develop the Company's business plan for the remainder of 2023. The Board of Commissioners actively exercises its supervisory role by keeping track of the strategy's implementation and giving direction. The Board of Commissioners and the Board of Directors meet on a regular basis to discuss the Company's operations progress. Additionally, the Board of Commissioners regularly meets with the Committees that help it carry out its oversight role over the operation of the Company, which is handled by the Board of Directors.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors adopted the correct business plan and exploited possibilities to their fullest extent. The Board of Directors can also sustain the Company's performance so that favourable results are reported in 2023.

Supervision on the Implementation of Board of Directors' Strategy

The Board of Commissioners has perpetually given a pivotal attention to the supervision of the strategic implementation prepared by the Board of Directors. This was in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy was on the right track without overriding compliance with applicable regulations. The authority



berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, Code of Conduct GCG, serta pedoman kerja yang dimiliki Perusahaan.

Atas dasar ini, selama tahun 2023 Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik. Secara berkala, Dewan Komisaris menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pemaparan informasi terkait kinerja Perusahaan.

Pada khususnya, fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa ditingkatkan secara signifikan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dapat berjalan lebih terfokus dan terencana.

Pandangan atas Penerapan GCG dan Whistleblowing System

Implementasi tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang melebihi ekspektasi (*beyond governance*) sehingga dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan.

Penerapan GCG di Perusahaan tidak lagi sebagai sesuatu yang bersifat *mandatory* tetapi sudah menjadi budaya dan kebutuhan dalam menjalankan aktivitas bisnis mulai dari manajemen puncak hingga pegawai di lapangan.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite di bawah Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Selama tahun 2023, komite-komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik dengan mengimplementasikan banyak inisiatif baru untuk menunjang kegiatan Dewan Komisaris.

of the Board of Commissioners in supervising the Company's business activities is on the basis of the Law, Articles of Association, GCG's Code of Conducts, and work guidelines that the Company possesses.

On the baseline, during 2023 the Board of Commissioners has made every attempt to vouch that the oversight of the strategy has been well-governed. At regular intervals, the Board of Commissioners attended the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the information presentation agenda related to the Company's performance.

In a specific axis, the supervisory function of the Board of Commissioners has always been significantly improved. In practice, the Board of Commissioners has also endeavoured to maintain intensive communication with the Board of Directors; thus, supervision of the Company's business activities could be more focused and well-planned.

Viewpoint on GCG and Whistleblowing System Implementation

The completion of good governance has been the duty and the responsibility of the Board of Commissioners together with the Board of Directors. In conducting them, the Board of Commissioners was not only responsible for the final results, but also monitored the process to achieve the expected results in a constant effect. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, have been committed to actualising beyond governance; thus, it could manifest sustainable value.

The implementation of GCG in the Company is no longer something that is mandatory but has become a culture and necessity in performing business activities from top management to employees in the field.

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

In terms of executing the duties and the responsibilities, the Board of Commissioners were assisted by the committees under the Board of Commissioners, namely Audit Committee and Risk Monitoring Committee. During 2023, the committees showcased fine performance by applying bountiful new initiatives to support the activities of the Board of Commissioners.



Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Di tahun 2023, Komite Audit telah melakukan perannya dengan optimal sehingga sangat mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perusahaan.

Komite Pemantau Risiko merupakan komite bentukan Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pemantauan penerapan manajemen risiko dan menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat ditempuh oleh Perusahaan.

Komite Kebijakan Tata Kelola dibentuk untuk membantu pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Eksekutif Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Pemantau Investasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan efektivitas fungsi pengawasannya terhadap kinerja Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan memantau pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan sebagaimana yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Komite Remunerasi & Nominasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Selain pelaksanaan program kerja yang tepat, peran dari masing-masing komite juga senantiasa ditingkatkan secara signifikan untuk dapat mendukung tugas dan kewajiban Dewan Komisaris lebih jauh. Berbekal dukungan kedua komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik di semua aspek operasional Perusahaan.

The Audit Committee was designed to avail the Board of Commissioners in promoting corporate governance, establishing a sufficient internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. In 2023, the Audit Committee transacted its role, optimally, hence it strongly propelled the Board of Commissioners' oversight function of the Company's operations.

The Risk Monitoring Committee is a committee formed by the Board of Commissioners whose task is to assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of risk management and assessing the effectiveness of risk management, including assessing risk tolerance that can be pursued by the Company

The Governance Policy Committee was formed to assist in implementing the Corporate Governance Policy for the Board of Commissioners, Directors and Executives of the Company in accordance with the Company's articles of association and applicable laws and regulations.

The Investment Monitoring Committee was formed to assist the Board of Commissioners in increasing the effectiveness of its supervisory function over the performance of the Board of Directors in formulating investment policies and monitoring the implementation of investment policies that have been determined as mandated in the Company's Articles of Association.

The Remuneration & Nomination Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding remuneration and nomination of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Besides the implementation of the legitimate work program, the role of each committee was also increased significantly to be able to support the duties and the obligations of the Board of Commissioners further. With the support of the both committees, the Board of Commissioners always encouraged the implementation of good governance standards in all layers of the Company's operations.



Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- Endang Hidayatullah sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
- Tri Wahono sebagai Komisaris
- Bambang Siswanto sebagai Komisaris Independen

Prospek Bisnis

Melalui strategi yang telah disusun oleh Direksi untuk Perusahaan di tahun 2024, Dewan Komisaris yakin Direksi akan mampu membawa Perusahaan mencapai targetnya dengan didukung oleh konsistensi dalam hal inovasi, kerja keras dan kerja sama dengan para pemangku kepentingan Perusahaan.

Apresiasi Kami

Kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada PT Asuransi Tri Pakarta serta pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga kami tujukan kepada segenap jajaran Direksi, pegawai, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris sangat optimis bahwa keberhasilan Perusahaan di masa depan akan sangat tergantung dari kesungguhan kita semua untuk bersama-sama membawa TRIPA menjadi perusahaan yang kita inginkan bersama.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023, is as follows:

- Endang Hidayatullah as President Commissioner concurrently as an Independent Commissioner
- Tri Wahono as a Commissioner
- Bambang Siswanto as an Independent Commissioner

Business Prospects

Through the strategy prepared by the Board of Directors for the Company in 2024, the Board of Commissioners is assured that the Board of Directors will be able to bring the Company to achieve its targets supported by consistency in terms of innovation, hard work, and cooperation with the Company's stakeholders.

Our Appreciation

We would like to sound off our appreciation to PT Asuransi Tri Pakarta, to shareholders, to and stakeholders for their trust and support. Our deepest recognition is addressed, too, to the entire Board of Directors, employees, and business partners who evermore spur the Company to grow and to develop. The Board of Commissioners is to be determined that the accomplishment of the Company in the future would rest on our straightforwardness to jointly take TRIPA up to be the Company we all wish for.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

ENDANG HIDAYATULLAH

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as an Independent Commissioner



Bambang Siswanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Endang Hidayatullah

Komisaris Utama Merangkap
Komisaris Independen
President Commissioner Concurrently
Independent Commissioner

Tri Wahono

Komisaris
Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors Report



G.C. Koen Yulianto
Direktur Utama
President Director



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Lebih dari empat dekade sudah perjalanan TRIPA hadir melayani masyarakat Indonesia melalui inovasi dan pelayanan unggul. Meski dihadapkan dengan berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun 2023, Perusahaan berhasil menjaga stabilitas kegiatan operasional.

Suatu kehormatan bagi saya, atas nama seluruh jajaran Direksi, untuk menyajikan Laporan Tahunan PT Asuransi Tri Pakarta untuk tahun buku 2023.

Latar Belakang Ekonomi Global dan Indonesia

Perekonomian global masih dihadapkan pada dinamika tingginya risiko dan ketidakpastian.

Secara umum, pertumbuhan ekonomi global pada triwulan III tahun 2023 masih lemah, dengan divergensi antarwilayah yang melebar. Inflasi global melanjutkan tren penurunan, namun masih berada di atas target bank sentral negara maju. Hal ini mengindikasikan masih akan berlanjutnya kebijakan moneter *high for longer*. Peningkatan tensi geopolitik turut memberikan tantangan bagi prospek pertumbuhan. Sementara itu, harga komoditas menunjukkan perkembangan yang beragam dengan tren yang relatif lambat. Tekanan kenaikan harga minyak mereda setelah sempat mengalami kenaikan akibat perang di Timur Tengah. Komoditas pangan seperti gandum, beras, dan kedelai, mengalami fluktuasi harga yang dipicu oleh faktor anomali cuaca. Di sisi lain, aktivitas manufaktur global pada masih berada di zona kontraksi termasuk di antaranya AS (49,4), negara-negara di Eropa (44,2), dan Jepang (48,3), sementara PMI manufaktur Indonesia masih masuk dalam level ekspansif.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif terjaga di tengah meningkatnya risiko dan perlambatan ekonomi global. PDB triwulan III 2023 tumbuh positif sebesar 4,94 persen (yoy). Meskipun lambat dibandingkan periode sebelumnya, Indonesia termasuk salah satu negara dengan kinerja pertumbuhan ekonomi yang masih kuat. Perekonomian Indonesia tumbuh kuat didukung oleh permintaan domestik, sejalan dengan kenaikan pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Konsumsi masyarakat sebagai kontributor utama pertumbuhan triwulan III 2023, tumbuh 5,06 persen (yoy). Konsumsi

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

It has been four decades and more that TRIPA has come along the way to serve the Indonesian by delivering innovation and service excellence. In spite of being up against challenges and dynamics throughout 2023, the Company has managed to keep up its operational activities' stability.

It is an honour for me, on behalf of the Board of Directors, to present the Annual Report of PT Asuransi Tri Pakarta for the 2023 fiscal year.

Global and Indonesia's Economic Background

The global economy continues to grapple with a landscape of significant risk and uncertainty.

The global economy experienced sluggish growth in the third quarter of 2023, highlighting a growing disparity between different regions. Global inflation is on a downward trend, although it remains above the target set by central banks in developed countries. It suggests that the duration of high monetary policy will be extended. Geopolitical tensions on the rise are also presenting challenges to the outlook for economic growth. Meanwhile, commodity prices exhibited a combination of positive and negative movements, reflecting a moderate pace of change. The impact of the war in the Middle East caused a temporary surge in oil prices, but the situation has since stabilised, alleviating some of the pressure. Food commodities like wheat, rice, and soybeans are subject to price fluctuations that are influenced by unpredictable weather patterns. However, there is still a contraction in global manufacturing activity, which includes the US (49.4), countries in Europe (44.2), and Japan (48.3). On the other hand, Indonesia's manufacturing PMI remains at an encouraging level.

Indonesia has managed to sustain its economic growth despite growing risks and the global economic slowdown.

The GDP in the third quarter of 2023 experienced a positive growth of 4.94 percent year-on-year. Despite a slight slowdown compared to the previous period, Indonesia continues to demonstrate robust economic growth. Indonesia's economy experienced robust growth, driven by strong domestic demand, particularly in household consumption. The primary driver of growth in the third quarter of 2023 was public consumption, which increased by 5.06 percent compared to the previous year. In the third quarter of 2023, there was a 3.8 percent



Pemerintah pada triwulan III 2023 mengalami kontraksi sebesar 3,8 persen (yoy). Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)/Investasi menunjukkan kinerja impresif. Pertumbuhan PMTB tercatat sebesar 5,8 persen (yoy) pada triwulan III 2023. Meskipun demikian, tren perlambatan ekonomi dunia menahan laju pertumbuhan ekspor dan impor nasional. Ekspor barang dan jasa berkontraksi sebesar 4,3 persen (yoy) akibat pelemahan permintaan global, sementara impor juga berkontraksi sebesar 6,2 persen (yoy). Dari sisi produksi, kinerja sektor-sektor unggulan juga tumbuh positif, termasuk sektor primer. Secara spasial, tren pertumbuhan positif juga terjadi di semua kawasan.

Implementasi Strategi Usaha

Di tengah kondisi yang penuh tantangan, Perusahaan berusaha menghasilkan kinerja yang positif dengan menerapkan strategi usaha yang efektif serta efisien di setiap lini bisnis Perusahaan. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan telah menetapkan strategi-strategi utama yang diterapkan secara bertahap dan berkelanjutan dari tahun ke tahun. Adapun beberapa penerapan strategi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Aktivitas Bisnis;
2. Strategi Pemasaran;
3. Strategi Operasi dan Stabilitas Keuangan Perusahaan; dan
4. Strategi Ketahanan Ekonomi, Tingkat Kesehatan Perusahaan, dan Mitigasi Risiko.

Prospek Usaha

Sektor asuransi dan dana pensiun terus tumbuh di tengah tingginya dinamika global

Kinerja industri asuransi tetap terjaga. Sampai dengan Oktober 2023, akumulasi pendapatan premi asuransi, termasuk asuransi jiwa serta asuransi umum dan reasuransi mencapai Rp264,23 triliun atau tumbuh 3,54 persen (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kondisi ini membaik dibandingkan bulan September 2023 yang mengalami kontraksi sebesar 1,57 persen. Secara lebih detail, pendapatan premi asuransi jiwa tercatat sebesar Rp146,52 triliun, atau berkontraksi 6,93 persen (yoy) karena penurunan premi pada unit link. Namun, premi pada asuransi umum dan reasuransi mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 20,40 persen (yoy) menjadi Rp117,72 triliun.

contraction in government consumption compared to the previous year. The Gross Fixed Capital Formation (PMTB)/Investment exhibited a remarkable performance. The PMTB growth in the third quarter of 2023 stood at 5.8 percent (year-on-year). Nevertheless, the decelerating trajectory of the global economy is impeding the expansion rate of both domestic exports and imports. The decline in global demand led to a 4.3 percent contraction in exports of goods and services, with imports also experiencing a 6.2 percent contraction. On the production side, the performance of key sectors experienced positive growth, including the primary sector. Across all regions, there were positive growth trends.

Implementation of Business Strategy

In the thick of these challenging happenstances, the Company had managed to display perspicuous performance by undertaking the effective and efficient business strategies implementation within the entire line of businesses of the Company. In performing its business in the realms of construction, investment, and concessions, the Company has established four cardinal strategies which are actualised in gradual and in continued motions from year to year. Multifarious strategies applied are as follows:

1. *Business Activity Enhancement Strategy;*
2. *Marketing Strategy;*
3. *Operational and the Company's Financial Stability Strategy; and*
4. *Economic Durability, the Company's Risk-Based Rating, and Risk Mitigation.*

Business Prospects

The insurance and pension fund sectors are experiencing steady growth in the midst of a rapidly changing global landscape.

The insurance industry continues to show consistent performance. *In October 2023, the total insurance premium income, which includes life insurance, general insurance, and reinsurance, amounted to Rp264.23 trillion. This represents a growth of 3.54 percent compared to the same period last year. The condition has shown improvement compared to September 2023, when it contracted by 1.57 percent. Providing a more detailed analysis, the recorded life insurance premium income amounted to Rp146.52 trillion, showing a contraction of 6.93 percent (year-on-year). This decline can be attributed to a decrease in premiums associated with unit links. On the other hand, there was a notable increase in premiums for general insurance and reinsurance, with a growth rate of 20.40 percent (year-on-year), reaching Rp117.72 trillion.*



Aset asuransi sosial, baik BPJS Kesehatan maupun BPJS Ketenagakerjaan mengalami kenaikan. Pada bulan Oktober 2023, aset asuransi sosial mencapai Rp824,40 triliun atau tumbuh 10,7 persen (yoy). Berdasarkan porsi kepemilikan, 86 persen (Rp709,22 triliun) aset dimiliki BPJS Ketenagakerjaan dengan pertumbuhan 11,56 persen (yoy) pada Oktober 2023. Sementara itu, aset BPJS Kesehatan juga tumbuh positif sebesar 5,66 persen menjadi Rp115,18 triliun.

Lebih lanjut, jumlah investasi dan nilai aset dana pensiun juga terus meningkat. Sampai dengan bulan Oktober 2023, jumlah investasi tumbuh 5,63 persen menjadi Rp346,52 triliun. Sementara itu, nilai aset tercatat sebesar Rp358,63 triliun atau tumbuh 5,63 persen (yoy), masih terdapat ruang untuk pertumbuhan aset yang lebih tinggi. Ke depan, investasi dana pensiun diarahkan pada investasi yang aman dengan potensi pengembalian dana (yield yang kompetitif, bukan hanya sekedar pada produk-produk yang aman seperti SBN).

OJK akan membentuk unit aktuarial pada tahun 2024 guna mendorong pengembangan dan penguatan sektor keuangan. Unit tersebut akan melakukan analisis aktuarial mengenai kondisi demografi, perkembangan kondisi ekonomi, pengelolaan investasi, dan pemodelan. Keberadaan unit ini diharapkan dapat mendukung pengembangan institusi keuangan non bank, khususnya pada sektor asuransi dan dana pensiun.

Analisis Kekuatan dan Kelemahan Perusahaan dalam Menghadapi Peluang dan Tantangan

Segmen retail merupakan salah satu pasar potensial yang bagus untuk digarap sehingga bisnis dapat lebih berkembang lebih luas. Memasuki segmen tersebut memang memiliki tantangan tersendiri dan tidak mudah untuk mendapatkannya. Perusahaan terus berupaya untuk melakukan penetrasi pasar di segmen tersebut dengan melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan.

Dengan dukungan 17 Kantor Cabang, 1 Kantor Unit Usaha Syariah dan 33 Kantor Perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia, dapat lebih dioptimalkan untuk menjangkau target pasar sehingga produk yang dimiliki oleh Perusahaan lebih mudah didapatkan oleh konsumen.

The assets of social insurance, including BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan, have experienced growth. In October 2023, social insurance assets reached Rp824.40 trillion, reflecting a growth of 10.7 percent compared to the previous year. In October 2023, BPJS Ketenagakerjaan saw a growth of 11.56 percent (yoy), resulting in the ownership of 86 percent (Rp709.22 trillion) of assets. Furthermore, the assets of BPJS Kesehatan experienced a positive growth of 5.66 percent, reaching Rp115.18 trillion.

In addition, there has been a steady rise in both the number of investments and the asset value of pension funds. By October 2023, the overall investment had increased by 5.63 percent, reaching Rp346.52 trillion. Meanwhile, the recorded asset value stood at Rp358.63 trillion, reflecting a growth of 5.63 percent (yoy). This indicates that there is still potential for further asset growth. In the future, pension fund investments will prioritise secure investments that offer competitive returns, rather than solely focusing on safe products like SBN.

In 2024, the FSA plans to establish an actuarial unit to promote the growth and resilience of the financial sector. The unit will conduct a comprehensive analysis of demographic conditions, economic development, investment management, and modelling. This unit is anticipated to provide support for the growth of non-bank financial institutions, particularly in the insurance and pension fund sectors.

Analysis of the Company's Weaknesses and Strengths in Confronting Opportunities and Challenges

For the firm to grow more extensively, the retail sector is an excellent prospective market to focus on. It is difficult to get and does come with its own hurdles to enter this market. The business keeps making advancements in an effort to expand its market share in this niche.

With the assistance of 17 Branch Offices, 1 Sharia Business Unit Office and 33 Representative Offices dispersed around Indonesia, it may be further optimised to reach the target market and make it simpler for customers to purchase the Company's products.



Dalam upaya mendapatkan prospek bisnis, perusahaan melakukan beberapa inovasi antara lain memiliki aplikasi berbasis digital (TRIPA Smart) untuk mempermudah akses Tertanggung mendapatkan layanan asuransi, meningkatkan hubungan kerjasama dengan sumber bisnis yang telah memberikan kontribusi untuk menciptakan nasabah yang loyal terhadap Perusahaan. Segmen retail juga akan lebih mudah memperoleh layanan asuransi melalui aplikasi tersebut.

Kinerja Perusahaan di tahun 2023 tergolong sangat baik yang tergambar dari pertumbuhan premi bruto 20,79% yang lebih tinggi dari industri 3,47%.

Perusahaan memiliki hubungan yang baik dengan pihak perbankan sehingga dapat melakukan sinergi dan kolaborasi melalui kerja sama yang saling menguntungkan. Salah satu wujud kerja sama tersebut adalah Perusahaan memberikan layanan cover asuransi *suretyship* kepada nasabah atau *customers*.

Produk Asuransi *Suretyship* di tahun 2023 tumbuh sangat baik yaitu premi bruto tumbuh 3,14% dari tahun sebelumnya, sedangkan di industri mengalami peningkatan sebesar 32,4%.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

TRIPA telah menerapkan hal-hal yang menjadi perhatian POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) No.73/POJK/05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran OJK No.17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perusahaan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

The Company developed several innovations in an effort to increase business prospects, including a digital application (TRIPA Smart) to make it simpler for the insured to obtain insurance services, increasing cooperative relationships with business sources, and cultivating a loyal customer base for the company. The application would make it simpler for the retail sector to get insurance services.

As seen by the rise in gross premiums 20,79%, which is greater than the industry 3,47%, the company's performance in 2023 is quite strong

The Company enjoys a positive working relationship with the banking industry, allowing for mutually advantageous collaboration and synergy. The Company offers consumers services for suretyship insurance coverage as one example of this cooperation.

Gross premiums for Suretyship Insurance products increased by 3,14% from the previous year in 2023, while the sector as a whole had a 32,4% increase.

Implementation of Good Corporate Governance

TRIPA has implemented matters of concern to POJK (Financial Services Authority Regulation) No.73/POJK/05/2016 concerning Governance Good Corporate Governance for Insurance Companies and FSA Circular Letter No.17/SEOJK.05/2014 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has always been the main groundwork within the entire realms of the Company. We are sure that by administering the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness in a constant flux within every business process, we could manage excellent performance and also deliver added value to the stakeholders.



Perubahan Komposisi Direksi

Hingga 31 Desember 2023, komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- G.C. Koen Yulianto sebagai **Direktur Utama**
- Rafael Bao Aman sebagai **Wakil Direktur Utama**
- Herry Triyanto sebagai **Direktur Keuangan dan Teknologi**
- Teguh Pambudi sebagai **Direktur Teknik**

Penutup

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada manajemen dan karyawan PT Asuransi Tri Pakarta, para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang Perusahaan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak regulator, serta masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perusahaan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi Perusahaan yang terbaik dan lestari dengan kualitas produk dan layanan prima yang didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional.

Changes in the Composition of the Board of Directors

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

- G.C. Koen Yulianto as **President Director**
- Rafael Bao Aman as **Vice President Director**
- Herry Triyanto as **Director of Finance and Information and Technology**
- Teguh Pambudi as **Director of Technical**

Closing Remarks

The plenary of the Board of Directors promulgates the nethermost appreciation and gratitude to the employees of PT Asuransi Tri Pakarta, shareholders, stakeholders, and business partners. A profound indebtedness shall as well be addressed to the Board of Commissioners, the involved committees, and the entire employees whose contributions to the Company's growth and development are monumental. In other respects, our salutation goes to the government, regulators, and the people at large for all the support which always propels the Company's progress. With each party's involvement, the Company is committed to personifying the vision of becoming the best and sustainable Company along with excellent products and services supported by first-rate and professional human resources

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

G.C. KOEN YULIANTO
Direktur Utama
President Director



Teguh Pambudi

Direktur Teknik
Technical Director

**G.C. Koen
Yulianto**

Direktur Utama
President Director

Rafael Bao Aman

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Herry Triyatno

Direktur Keuangan
dan Teknologi Informasi
Director of Finance and
Information Technology



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

*MANAGEMENT
DISCUSSION &
ANALYSIS*





Tinjauan Umum General Overview

Pertumbuhan ekonomi dunia diprakirakan lebih baik dari proyeksi sebelumnya di tengah ketidakpastian pasar keuangan yang masih tinggi

Ekonomi global diprakirakan tumbuh sebesar 3,1% pada 2023 dan 3,0% pada 2024, lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya masing-masing sebesar 3,0% dan 2,8%. Perbaikan terutama ditopang lebih kuatnya kinerja ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India sejalan dengan konsumsi dan investasi yang tinggi. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang masih lemah serta kontraksi pertumbuhan ekonomi di Inggris dan Jepang yang telah terjadi dalam dua triwulan berturut-turut dapat menurunkan prospek pertumbuhan ekonomi dunia. Eskalasi ketegangan geopolitik yang masih berlanjut juga dapat mengganggu rantai pasokan, meningkatkan harga komoditas pangan dan energi, serta menahan laju penurunan inflasi global. Perkembangan ini mengakibatkan ketidakpastian di pasar keuangan dunia masih tinggi.

Ekonomi Indonesia tumbuh lebih baik dari prakiraan

Pada triwulan IV 2023 pertumbuhan tercatat sebesar 5,04% (yoy), meningkat dari 4,94% (yoy) pada triwulan sebelumnya sehingga secara keseluruhan tahun 2023 mencapai 5,05% (yoy). Pertumbuhan terutama didukung oleh kenaikan ekspor, peningkatan investasi bangunan, dan dampak positif pelaksanaan Pemilu. Berdasarkan lapangan usaha (LU), pertumbuhan ekonomi 2023 antara lain ditopang oleh LU yang terkait mobilitas seperti Perdagangan Besar dan Eceran, Transportasi dan Pergudangan, Informasi dan Komunikasi, serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum. Secara spasial, pertumbuhan ekonomi nasional yang kuat terjadi di banyak wilayah Indonesia dengan kinerja pertumbuhan tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), diikuti Kalimantan dan Jawa. Ke depan, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2024 akan meningkat dalam kisaran 4,7-5,5%.

The outlook for global economic growth is expected to be more positive than previously anticipated, despite ongoing uncertainty in financial markets

According to recent projections, there is an optimistic outlook for the global economy with a forecasted growth of 3.1% in 2023 and 3.0% in 2024. These figures surpass the previous projections of 3.0% and 2.8% respectively. The improvement was primarily driven by the robust economic performance of the United States (US) and India, which was fuelled by strong consumption and investment. Meanwhile, the current state of China's economy, along with the decline in economic growth in the UK and Japan for two consecutive quarters, may harm global economic growth prospects. The continuous rise in geopolitical tensions may potentially cause disruptions in supply chains, leading to a possible increase in prices of food and energy commodities, and hindering global inflation from declining. This development indicates that there is still a significant level of uncertainty in global financial markets.

Indonesia's economy exceeded expectations with strong growth

In the fourth quarter of 2023, there was a growth rate of 5.04% (year-on-year), which was slightly higher than the previous quarter's growth rate of 4.94% (year-on-year). As a result, the overall growth rate for 2023 stood at 5.05% (year-on-year). Increased exports, increased building investment, and the positive impact of the election mainly supported growth. In 2023, the business fields related to mobility such as Wholesale and Retail Trade, Transportation and Warehousing, Information and Communication, and Provision of Accommodation and Food and Drink will contribute to the overall economic growth. There was significant economic growth in various regions of Indonesia, with the Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) region leading the way, followed by Kalimantan and Java. In its forecast for the future, Bank Indonesia projects a growth rate of 4.7-5.5% for the economy in 2024.



Tinjauan Industri Asuransi *Insurance Industry Overview*

Pendapatan Premi Asuransi Umum tercatat pada semester 1 2023 ini sebesar 48,9 triliun Rupiah tumbuh positif jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya (46 triliun Rupiah). Sebagian besar lini bisnis asuransi umum mencatatkan pertumbuhan positif pada semester 1 ini, namun ada 4 lini bisnis yang pertumbuhan preminya berkontraksi pada periode ini yaitu, Asuransi Harta Benda, Asuransi Satelit, Asuransi *Energy On Shore* dan Asuransi Aneka.

Di sisi lain, untuk klaim industri asuransi umum yang dilaporkan oleh AAUI pada periode semester 1 2023 ini mencatat sebesar 20,1 triliun Rupiah tumbuh sebesar 13,2% apabila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu yang mencatatkan 17,7 triliun Rupiah. Kenaikan klaim ini terjadi hampir pada Sebagian besar lini bisnis asuransi umum, tetapi masih ada 4 lini usaha yang mencatatkan penurunan klaim pada periode ini, yaitu Asuransi Harta Benda, Asuransi Pesawat, Asuransi *Energy On Shore*, dan Asuransi Aneka. Pada periode ini juga, AAUI menyampaikan adanya kenaikan Klaim Rasio dari periode sebelumnya yang dicatatkan naik 2,6%. Pada periode ini dicatat klaim rasio sebesar 41,2% sedangkan pada periode yang sama di tahun sebelumnya adalah 38,6%.

Pangsa pasar yang mendominasi dalam pencatatan premi dari Industri Asuransi Umum pada Semester I 2023 masih diisi oleh Asuransi Harta Benda & Asuransi Kendaraan Bermotor yang memperoleh jumlah porsi keduanya sebesar 45,7%. Diposisi selanjutnya, yang mengisi pangsa pasar ketiga untuk dominasi pangsa pasar premi asuransi umum adalah Asuransi Kredit dengan porsi sebesar 17,2%. Untuk pangsa pasar selanjutnya yang juga turut mendominasi pangsa pasar terbanyak diisi oleh lini bisnis Asuransi Kesehatan dan Asuransi Marine Cargo.

Asuransi Harta Benda pada pertengahan tahun 2023 ini premi Asuransi Harta Benda mengalami kontraksi sebesar 16,1%. Jika melihat pada periode sebelumnya di tahun 2022, perolehan premi dari Asuransi Harta Benda ini 14,9 Triliun Rupiah, di tahun ini perolehan premi pada periode yang sama hanya mencatatkan 12,5 Triliun Rupiah. Jika melihat dari data yang diperoleh dari Bank Indonesia turut mempengaruhi berkontraksinya lini bisnis ini adalah Harga Properti Residensial yang meningkat sehingga mengakibatkan turunnya penjualan properti residensial pada semester I 2023 sebesar 12,30%.

The General Insurance Premium Income for Semester 1 2023 reached 48.9 trillion Rupiah, showing a positive growth compared to the same period last year (46 trillion Rupiah). Several general insurance business lines experienced positive growth in the first semester. However, four business lines saw a contraction in premium growth during this period. These lines include Property Insurance, Satellite Insurance, Energy On Shore Insurance, and Aneka Insurance.

Meanwhile, the general insurance industry saw a significant increase in claims reported by AAUI during the first semester of 2023. The total amount reached 20.1 trillion Rupiah, marking a growth of 13.2% compared to the previous year's figure of 17.7 trillion Rupiah. This increase in claims occurred in almost all general insurance business lines, but there were still 4 business lines that recorded a decrease in claims in this period, namely Property Insurance, Aircraft Insurance, Energy On Shore Insurance, and Aneka Insurance. In this period too, AAUI reported an increase in the Claims Ratio from the previous period which was recorded as increasing by 2.6%. In this period it is said that the claims ratio was 41.2%, while in the same period in the previous year it was 38.6%.

Property Insurance and Motor Vehicle Insurance continue to hold the largest market share in recording premiums from the General Insurance Industry in Semester I 2023, with a combined total share of 45.7%. Coming in the next position, with a significant portion of 17.2%, is Credit Insurance, which further solidifies its dominance in the general insurance premium market share. The Health Insurance and Marine Cargo Insurance business lines continue to hold the largest market share, further solidifying their dominance in the industry.

In mid-2023, there was a significant contraction of 16.1% in Property Insurance. In the previous period of 2022, the premium earned from Property Insurance amounted to 14.9 trillion Rupiah. However, this year, the premium earned during the same period was only recorded at 12.5 trillion Rupiah. According to the data obtained from Bank Indonesia, the contraction of this business line was also influenced by the rise in Residential Property Prices. As a result, residential property sales in semester I 2023 declined by 12.30%.



Di sisi lini bisnis lainnya yakni **Asuransi Kendaraan Bermotor** pencatatan pertumbuhan 12,4% pada periode Semester I 2023 ini. Peningkatan premi lini bisnis ini tentunya juga sangat dipengaruhi meningkatnya penjualan kendaraan bermotor baik roda 4 maupun roda 2. Data yang dipaparkan oleh GAIKINDO dan AISI menunjukkan jumlah peningkatan penjualan Roda 4 sebesar 8% sementara pada kendaraan roda 2 untuk domestik mengalami kenaikan yang cukup signifikan, yaitu 42,5%.

Posisi ketiga yang juga turut serta mendominasi pangsa pasar perolehan premi industri asuransi umum adalah lini usaha **Asuransi Kredit**. Pada pencatatan ini, Asuransi Kredit ini juga mengalami peningkatan yang cukup baik dibandingkan dengan Semester I di tahun 2022 lalu. Tercatat di tahun ini perolehan premi asuransi kredit sebesar 8,4 triliun Rupiah dibanding tahun periode sebelumnya 6,3 triliun Rupiah. Dengan demikian persentase pertumbuhan dari lini bisnis ini sendiri adalah sebanyak 31,4%. Faktor utama yang mendukung pertumbuhan positif dari lini bisnis ini tentunya konsistensi dari komitmen pemerintah dalam memberikan penyaluran Kredit kepada masyarakat. Terlihat pada data yang dipaparkan oleh Bank Indonesia pada Juni 2023, kredit perbankan Indonesia disebutkan tumbuh 7,8%. Dalam data tersebut, pertumbuhan juga terjadi pada semua jenis kredit yang disalurkan mulai dari Kredit Investasi maupun Kredit Konsumsi. Jalur distribusi dari perolehan premi yang diperoleh industri asuransi umum sendiri di tahun 2023 ini didominasi oleh *Broker, Direct, Leasing* dan *Agent*.¹

¹ <https://aaui.or.id/wp-content/uploads/2023/08/S-11-Siaran-Pers-AAUI-Konferensi-PERS-Semester-1-2023-25-Agustus-2023.pdf>

Motor Vehicle Insurance experienced a significant growth of 12.4% during the first half of 2023. The rise in premiums for this particular business sector is undoubtedly impacted by the surge in sales of motorised vehicles, including both four-wheeled and two-wheeled vehicles. According to the data provided by GAIKINDO and AISI, there was an 8% increase in the sales of 4-wheeled vehicles. On the other hand, domestic 2-wheeled vehicles saw a substantial increase of 42.5%.

Another significant player in the general insurance industry is the Credit Insurance business line, which holds a strong position in the premium market share. During this recording, Credit Insurance saw a significant increase compared to Semester I in 2022. According to the records, the credit insurance premium for this year amounted to 8.4 trillion Rupiah, showing an increase from the previous year's 6.3 trillion Rupiah. Therefore, the business line has experienced a significant growth rate of 31.4%. The primary driver behind the favourable expansion of this business sector is undoubtedly the government's unwavering dedication to facilitating credit distribution to the public. According to the data released by Bank Indonesia in June 2023, there has been a reported growth of 7.8% in Indonesian banking credit. There was growth in all types of credit distribution, including Investment Credit and Consumer Credit. In 2023, the general insurance industry sees a strong presence of brokers, direct channels, leasing, and agents in the distribution of premiums.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment

Pendapatan Premi

Pencapaian jumlah aset pada tahun 2023 adalah sebesar Rp3.492,07 triliun atau mencapai deviasi sebesar 117,95% dari proyeksi sebesar Rp2.960,57 triliun. Pencapaian tersebut didorong oleh pencapaian aset bukan investasi sebesar Rp2.227,52 miliar atau deviasi sebesar 121,15% dari proyeksi sebesar Rp1.838,65 miliar.

Realisasi Aset Dana Perusahaan Unit Syariah pada tahun 2023 adalah sebesar Rp164,87 miliar atau tercapai deviasi

Premium Income

Achievement of total assets in 2023 amounted to Rp3,492.07 trillion or a deviation of 117.95% from the projection of Rp2,960.57 trillion. This achievement was driven by the achievement of non-investment assets of Rp2,227.52 billion or a deviation of 121.15% from the projection of Rp1,838.65 billion.

Realisation of the Company's Sharia Unit Fund Assets in 2023 amounted to Rp164.87 billion, or a deviation of



sebesar 93,15% dari proyeksi yang sebesar Rp176,99 miliar. Sedangkan realisasi Aset Dana Peserta Unit Syariah tahun 2023 adalah sebesar Rp132,61 miliar atau mencapai deviasi sebesar 96,93% dari proyeksi tahun 2023 sebesar Rp136,8 miliar.

Pencapaian pendapatan premi bruto mencapai Rp1.484,04 miliar atau deviasi sebesar 115,04% dari proyeksi tahun 2023 sebesar Rp1.290,00 miliar. Pada Semester II tahun 2023, perusahaan membukukan Laba/Rugi setelah pajak sebesar Rp102,90 miliar atau deviasi sebesar 134,46% dari proyeksi Semester II tahun 2023 sebesar Rp76,53 miliar.

Realisasi Pendapatan Ujroh Dana Perusahaan Unit Syariah pada tahun 2023 adalah sebesar Rp30,1 miliar atau mencapai deviasi sebesar 102,94% dari proyeksi sebesar Rp29,24 miliar. Sedangkan realisasi Kontribusi Dana Peserta adalah sebesar Rp65,13 miliar atau deviasi sebesar 81,41% dari proyeksi tahun 2023 sebesar Rp80 miliar.

Dari sisi arus kas (*cashflow*) perusahaan, tahun 2023 pencapaian Arus Kas dari Aktivitas Operasional mencapai Rp304,20 miliar. Bila dilihat dari arus kas yang berasal dari investasi, maka pencapaian perusahaan adalah sebesar Rp(122,86) miliar. Saldo akhir kas dan bank pada tahun 2023 adalah sebesar Rp177,55 miliar atau deviasi sebesar 653,09% dari proyeksi sebesar Rp27,18 miliar.

Pencapaian Arus Kas dari Aktivitas Operasional Unit Syariah pada tahun 2023 adalah sebesar Rp11,094 miliar dengan deviasi sebesar 180,62% dari proyeksi sebesar Rp6,14 miliar. Sedangkan arus kas dari Aktivitas Investasi Dana Perusahaan adalah sebesar Rp-11,02 miliar atau deviasi sebesar 206,37% dari proyeksi tahun 2023 sebesar Rp-5,34 miliar.

Pencapaian rasio-rasio keuangan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Rasio solvabilitas sebesar 156,76% (deviasi 26,53% dari proyeksi sebesar 130,23%)
2. Rasio Likuiditas sebesar 161,46% (deviasi 7,18% dari proyeksi sebesar 154,28%)
3. Rasio Kecukupan Investasi sebesar 136,69% (deviasi 8,29% dari proyeksi sebesar 128,40%)
4. *Return of Investment* (ROI) sebesar 3,93% (konsolidasi)
5. *Return on Equity* (ROE) sebesar 16,35% (konsolidasi)

Sedangkan Pencapaian rasio-rasio keuangan Unit Syariah adalah sebagai berikut:

1. Rasio solvabilitas Dana Perusahaan sebesar 1949,89%
2. Rasio solvabilitas Dana Peserta sebesar 472,27%

93.15% from the projection of Rp176.99 billion. Meanwhile, the realisation of Sharia Unit Participant Fund Assets in 2023 amounted to Rp132.61 billion, or a deviation of 96.93% from the 2023 projection of Rp136.8 billion.

The achievement of gross premium income reached Rp1,484.04 billion or a deviation of 115.04% from the 2023 projection of Rp1,290.00 billion. In Semester II 2023, the company posted Net Profit after tax of Rp102.90 billion or a deviation of 134.46% from the projection in Semester II 2023 of Rp76.53 billion.

Realisation of Ujroh Dana Usaha Syariah Unit Income in 2023 amounted to Rp30.1 billion, or a deviation of 102.94% from the projection of Rp29.24 billion. Meanwhile, the realisation of Participant Fund Contribution amounted to Rp65.13 billion or a deviation of 81.41% from the 2023 projection of Rp80 billion.

In terms of the Company's cash flow, in 2023 the achievement of cash flows from operational activities reached Rp304.20 billion. When viewed from the cash flow that comes from investment, the Company's achievement is Rp(122.86) billion. The final balance of cash and banks in 2023 is Rp177.55 billion or a deviation of 653.09% from the projection of Rp27.18 billion.

Achievement of Cash Flow from Operational Activities of the Sharia Unit in 2023 amounted to Rp11.094 billion with a deviation of 180.62% from the projection of Rp6.14 billion. Meanwhile, the cash flow from the Company's Fund Investing Activities amounted to Rp-11.02 billion or a deviation of 206.37% from the 2023 projection of Rp-5.34 billion.

Achievement of financial ratios in 2023 is as follows:

1. *Solvency ratio of 156.76% (deviation of 26.53% from projection of 130.23%)*
2. *Liquidity Ratio of 161.46% (deviation of 7.18% from projection of 154.28%)*
3. *Investment Adequacy Ratio of 136.69% (deviation of 8.29% from projection of 128.40%)*
4. *Return of Investment (ROI) of 3.93% (consolidated)*
5. *Return on Equity (ROE) of 16.35% (consolidated)*

While the achievements of the Sharia Unit financial ratios are as follows:

1. *The solvency ratio of Company Funds is 1949.89%*
2. *Participant Fund solvency ratio of 472.27%*



Realisasi Pendapatan Premi berdasarkan Lini Bisnis

Realisation of Premium Income by Business Line

Komposisi

Composition

Dalam Jutaan Rupiah | In Million of Rupiah

Penerimaan Premi Bruto Gross Premium Written	2023	2022	2021	2020	Perubahan Movement	2023	2022	2021
Harta Benda Property	552.202	505.271	393.379	439.809	46.930	39%	43%	45%
Pengangkutan Marine Cargo	45.812	51.419	54.721	49.761	5.607	3%	4%	6%
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	65.676	72.742	58.403	66.314	7.066	5%	6%	7%
Rangka Kapal Marine Hull	35.216	27.256	27.903	33.065	7.960	2%	2%	3%
Rangka Pesawat Aviation Hull	31	(130)	939	3.941	161	0%	0%	0%
Satelit Satellite	-	-	-	-	-	0%	0%	0%
Energi Energy	1.238	888	654	1.395	351	0%	0%	0%
Rekayasa Engineering	53.705	41.852	37.173	68.550	11.853	4%	4%	4%
Tanggung Gugat Liability	1.694	1.495	1.585	1.409	198	0%	0%	0%
Kecelakaan Diri Personal Accident	1.257	1.594	2.059	1.132	(337)	0%	0%	0%
Suretyship Suretyship	55.067	53.390	20.574	16.502	1.678	4%	5%	2%
Kredit Credit	552.467	370.153	244.646	85.756	182.314	39%	32%	28%
Aneka Miscellaneous	54.545	48.735	41.573	43.619	5.810	4%	4%	5%
Premi Bruto Gross Premium Written	1.418.909	1.174.664	883.610	811.252	244.245	100%	100%	100%

Komposisi

Composition

Dalam Jutaan Rupiah | In Million of Rupiah

Pendapatan Kontribusi - Unit Syariah Contribution Income - Sharia Unit	2023	2022	2021	2020	Perubahan Movement	2023	2022	2021
Harta Benda Property	28.462	25.976	15.915	19.933	2.485	43,70%	31,70%	45,96%
Pengangkutan Marine Cargo	524	589	712	786	(66)	0,80%	1,42%	1,81%
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	6.637	6.624	13.878	10.323	12	10,19%	27,64%	1,81%
Rangka Kapal Marine Hull	426	419	174	975	7	0,65%	0,35%	1,81%
Rekayasa Engineering	2.008	1.389	1.156	3.665	619	3,08%	2,30%	1,81%
Tanggung Gugat Liability	148	75	105	95	73	0,23%	0,21%	0,22%



Pendapatan Kontribusi - Unit Syariah <i>Contribution Income - Sharia Unit</i>	2023	2022	2021	2020	Perubahan Movement	2023	2022	2021
Kecelakaan Diri <i>Personal Accident</i>	20	257	1.170	401	(237)	0,03%	2,33%	0,92%
Aneka <i>Miscellaneous</i>	26.904	20.421	17.093	7.193	6.482	41,31%	34,05%	0,92%
Total Kontribusi Syariah <i>Total Sharia Contribution</i>	65.128	55.752	50.203	43.371	9.376	100%	100%	100%

Pendapatan Premi – Neto

Net Premium Earned (NPE) atau Jumlah Pendapatan Premi Neto menggambarkan keseluruhan premi yang menjadi hak Perusahaan setelah dikurangi oleh pengeluaran yang menjadi hak reasuransi dan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan.

Secara total realisasi pendapatan premi di tahun 2023 adalah sebesar Rp434,57 miliar dan meningkat 33,15% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp326,39 miliar.

Premium Income – Net

Net Premium Earned (NPE) represents the total premium that has been a right to the Company after deducting expenses that become reinsured rights and premium reserves that are not yet an income.

In total realisation of premium income in 2023 is Rp434.57 billion and an increase of 33,15% compared to 2022 which amounted to Rp326.39 billion.

Beban Underwriting

Klaim bruto dibayar tahun 2023 sebesar Rp318,16 miliar atau 22,42% dari premi bruto, bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp367,74 miliar atau 31,31% dari premi bruto, terjadi penurunan sebesar Rp49,58 miliar atau 13,48%.

Klaim terbesar terjadi pada jenis asuransi kebakaran yang mencapai Rp111,55 miliar, yang berarti 35,06% dari total klaim bruto.

Klaim reasuransi tahun 2023 sebesar Rp181,11 miliar, sedangkan tahun 2022 sebesar Rp232,64 miliar sehingga terjadi penurunan sebesar Rp51,52 miliar atau turun 22,15%.

Dari klaim bruto setelah dikurangi bagian klaim reasuransi dan cadangan klaim, maka beban klaim neto tahun 2023 mencapai Rp182,99 miliar naik sebesar Rp43,39 miliar atau 31,17% dari tahun 2022 yang sebesar Rp139,51 miliar.

Underwriting Expenses

Gross claims paid in 2023 amounted to Rp318.16 billion or 22.42% of gross premiums, compared to 2022 amounting to Rp367.74 billion or 31.31% of gross premiums, an increase of Rp49.58 billion or 13.48%.

The biggest claim occurred in the type of fire which reached Rp111.55 billion, which means 35.06% of the total gross claims paid.

Reinsurance claims in 2023 were Rp181.11 billion while in 2022 they were Rp232.64 billion, resulting in an increase of Rp51.52 billion or an increase of 22.15%.

From the gross claim after deducting the reinsurance claim portion and claim reserves, the net claim expense in 2023 reached Rp182.99 billion, an increase of Rp43.39 billion or 31.17% from 2022 which amounted to Rp139.51 billion.



Klaim bruto dan klaim rasio tahun 2023 untuk setiap jenis asuransi dibanding dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The gross claims paid and claims ratio for 2023 for each type of insurance compared to 2022 are as follows:

Komposisi

Composition

Dalam Jutaan Rupiah | *In Million of Rupiah*

Klaim Bruto <i>Gross Claim</i>	2023	2022	2021	2020	Perubahan <i>Movement</i>	2023	2022	2021
Harta Benda <i>Property</i>	111.547	225.472	194.215	123.904	(113.925)	35%	61%	64%
Pengangkutan <i>Marine Cargo</i>	2.194	12.984	3.898	2.956	(10.790)	1%	4%	1%
Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle</i>	27.903	25.247	26.009	29.408	2.656	9%	7%	9%
Rangka Kapal <i>Marine Hull</i>	22.442	14.005	10.238	15.668	8.437	7%	4%	3%
Rangka Pesawat <i>Aviation Hull</i>	94	2	7	46	92	0%	0%	0%
Satelit <i>Satellite</i>	-	-	-	-	-	0%	0%	0%
Energi <i>Energy</i>	7	171	6	3.080	(164)	0%	0%	0%
Rekayasa <i>Engineering</i>	37.854	21.321	10.694	6.029	16.533	12%	6%	4%
Tanggung Gugat <i>Liability</i>	315	146	24	152	169	0%	0%	0%
Kecelakaan Diri <i>Personal Accident</i>	281	281	151	969	-	0%	0%	0%
Suretyship <i>Suretyship</i>	14.558	577	(5.064)	632	13.980	5%	0%	-2%
Kredit <i>Credit</i>	89.404	45.678	54.074	22.544	43.726	28%	12%	18%
Aneka <i>Miscellaneous</i>	11.559	21.855	9.311	8.097	(10.296)	4%	6%	3%
Klaim Bruto <i>Gross Claim</i>	318.160	367.740	303.565	213.484	(49.580)	100%	100%	100%

Beban Klaim Neto Tahun 2023

Net Claim Expenses 2023

Realisasi Beban Klaim Neto pada 2023 adalah sebesar Rp182,99 miliar. Rasio Beban Klaim Neto terhadap Pendapatan Premi Neto adalah 42,11%, di bawah target RKAP 2023 yang sebesar 45,12%.

Realisation of Net Claims Expense in 2023 amounted to Rp182.99 billion. The ratio of Net Claim Expense to Net Premium Earned is 42.11% below the 2023 Company's Work Plan and Budget target of 45.12%.



Komisi neto merupakan selisih komisi bruto dengan komisi reasuransi termasuk dengan pendapatan atas *ujrah fee* selaku pihak pengelola (operator) pada Unit Syariah.

Pada realisasi tahun 2023, komisi neto adalah sebesar Rp92,49 miliar dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2023 sebesar Rp64,69 miliar. Realisasi komisi neto terhadap realisasi pendapatan premi neto adalah sebesar -21,28% dari target RKAP yang sebesar -15,46% dari pendapatan premi neto.

Dengan angka-angka beban klaim retensi sendiri dan komisi neto di atas, maka jumlah beban *underwriting* adalah sebesar Rp92,57 miliar, naik sebesar Rp23,43 miliar atau 33,90% dari tahun 2022 yang sebesar Rp69,14 miliar.

Hasil *underwriting* tahun 2023 adalah sebesar Rp342,00 miliar naik sebesar Rp84,75 miliar atau 32,94% dari tahun 2022 sebesar Rp257,25 miliar. Persentase hasil *Underwriting* terhadap pendapatan premi neto tahun 2022 adalah 78,82% (tahun 2021 = 56,64%)

Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Jumlah kekayaan Perusahaan pada akhir tahun 2023 berjumlah Rp3.492,07 miliar, bila dibandingkan dengan akhir tahun 2022 sebesar Rp2.797,98 miliar menunjukkan peningkatan sebesar Rp694,09 miliar atau 24,81%.

Aset serta Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Aset

Dalam Jutaan Rupiah | *In Million of Rupiah*

Aset Assets	2023	2022
Kas <i>Cash</i>	177.551	46.810
Piutang Premi <i>Premium Receivable</i>	173.075	195.075
Piutang Reasuransi <i>Reinsurance Receivable</i>	27.055	33.770
Piutang Lain-lain <i>Other Accounts Receivable</i>	13.842	8.893
Investasi <i>Investment</i>		
Deposito Berjangka <i>Time Deposits</i>	441.773	287.065

Net commission is the difference between the gross commission and the reinsurance commission, including income from fee fees as the manager (operator) in the Sharia unit.

In 2023 realisation, the net commission was Rp92,49 billion from the target set in the 2023 Company's Work Plan and Budget of Rp64.69 billion. The realisation of net commission on realised net premium income is -21.28 of the Company's Work Plan and Budget target which is -15.46% of net premium income.

With the figures for self-retention claims and net commissions above, the total underwriting expenses amounted to Rp92.57 billion, an increase of Rp23.43 billion or 33.90% from 2022 which amounted to Rp69.14 billion.

The underwriting result in 2023 was Rp342.00 billion, went up by Rp84.75 billion or 32.94% from 2022 amounting to Rp257.25 billion. The percentage of Underwriting Result to 2022 net premium income is 78.82% (2021 = 56.64%).

Asset, Liabilities, and Equity

The Company's wealth at the end of 2023 amounted to Rp3.492,07 billion, compared to the end of 2022 of Rp2,797.98 billion, showing an increase of Rp694.09 billion or 24.81%.

The Company's Assets and Liabilities and Equity in 2023 compared to 2022 are as follows:

Assets



Aset <i>Assets</i>	2023	2022
Efek Ekuitas Diperdagangkan <i>Trading Equity Securities</i>	-	-
Efek Utang Tersedia untuk Dijual <i>Available for Sale Marketable Debt Securities</i>	465.670	379.681
Sukuk <i>Sukuk</i>	62.700	62.691
Unit Penyertaan Reksadana <i>Mutual Funds</i>	286.640	361.021
Unit Penyertaan Reksadana <i>Mutual Funds</i>	7.769	7.694
Biaya Dibayar di Muka <i>Prepaid Expenses</i>	1.379	994
Pajak Dibayar di Muka <i>Prepaid Tax</i>	-	-
Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya <i>Restricted Cash and Cash Equivalents</i>	106.423	120.036
Aset Reasuransi <i>Reinsurance Assets</i>	1.443.285	1.035.010
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan <i>Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation</i>	149.925	143.796
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Assets</i>	123.297	93.952
Aset Lain-lain <i>Others Assets</i>	11.451	24.501
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	3.492.067	2.797.976

Liabilitas dan Ekuitas

Liabilities and Equity

Dalam Jutaan Rupiah | *In Million of Rupiah*

Liabilitas <i>Liabilities</i>	2023	2022
Utang Klaim <i>Claims Payable</i>	1.473	1.508
Utang Reasuransi <i>Reinsurance Payable</i>	110.674	103.764
Liabilitas Kontrak Asuransi <i>Insurance Contract Liabilities</i>	2.397.169	1.781.644
Utang Komisi <i>Commissions Payable</i>	39.519	32.748
Utang Pajak <i>Tax Payable</i>	43.292	33.900
Beban Akrua <i>Accrued Expenses</i>	45.687	28.140
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang <i>Long-term Employee Benefits Liability</i>	41.399	41.508
Utang Lain-lain <i>Other Liabilities</i>	134.732	158.707
Pinjaman Subordinasi <i>Subordination Loan</i>	-	-
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	2.813.945	2.181.919
Dana Tabarru' <i>Tabarru' Fund</i>	48.608	53.630
EKUITAS EQUITY		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-up</i>	105.000	105.000
Tambahan modal disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	2.974	2.974
Penilaian Kembali Aset Tetap <i>Remeasurement of Property</i>	119.352	119.487



Liabilitas <i>Liabilities</i>	2023	2022
Saldo Laba: <i>Retained Earnings:</i>		
Ditentukan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	21.242	21.242
Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>	383.646	327.492
Komponen Ekuitas Lainnya <i>Other Equity Components</i>	(2.699)	(13.769)
JUMLAH EKUITAS <i>TOTAL EQUITY</i>	629.514	562.427
LIABILITAS DAN EKUITAS <i>LIABILITIES AND EQUITY</i>	3.492.067	2.797.976

Jumlah investasi tahun 2023 sebesar Rp1.264,56 miliar. Bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1.095,15 miliar, terjadi kenaikan sebesar Rp169,41 miliar atau naik 15,47%. Kenaikan tersebut dalam bentuk deposito berjangka

The amount of investment in 2023 is Rp1,264.56 billion. When compared to 2022 amounting to Rp1,095.15 billion, there was an increase of Rp169.41 billion or went up 15.47%. The increase is in the form of time deposits.

Cadangan teknis Perusahaan naik menjadi Rp2.397,17 miliar, bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1.781,64 miliar, menunjukkan kenaikan sebesar Rp615,53 miliar atau 34,55%.

The Company's technical reserves rocketed to Rp2,397.17 billion, compared to Rp1,781.64 billion in 2022, showing an increase of Rp615.53 billion or 34.55%.

Ekuitas

Equity

Jumlah modal sendiri pada akhir tahun 2023 meningkat menjadi Rp629,51 miliar, bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp562,43 miliar, menunjukkan peningkatan Rp67,09 miliar atau naik 11,93%.

The amount of equity capital at the end of 2023 increased to Rp629.51 billion, when compared to 2022 of Rp562.43 billion, representing an increase of Rp67.09 billion or an increase of 11.93%.

Beban Usaha

Operating Expenses

Besar kecilnya beban usaha akan sangat berpengaruh terhadap tingkat efisiensi Perusahaan, oleh karena itu manajemen berupaya efisien di segala bidang. Beban usaha tahun 2023 mencapai Rp285,26 miliar, menunjukkan peningkatan sebesar Rp48,05 miliar atau 20,26% dari tahun 2022 sebesar Rp237,21 miliar.

The size of the operating expenses will greatly affect the level of the Company's efficiency; thus, management seeks to be efficient in all realms. Operating expenses in 2023 reached Rp285.26 billion, showing an increase of Rp48.05 billion or 20.26% from 2022 of Rp237.21 billion.

Laba Bersih

Net Profit

Laba bersih Perusahaan setelah dipotong pajak ditahun 2023 adalah sebesar Rp102,90 miliar atau meningkat sebesar Rp17,91 miliar atau 21,07% dari pencapaian laba bersih tahun 2022, yaitu sebesar Rp84,99 miliar.

The Company's net profit after tax deduction in 2023 was Rp102.90 billion or underwent an increase by Rp17.91 billion or 21.07% from the achievement of 2022 net profit of Rp84.99 billion.



Rasio Tingkat Solvabilitas

Rasio pencapaian tingkat solvabilitas Perusahaan yang dihitung berdasarkan pedoman peraturan BAPEPAM-LK No. PER-09/BL/2012 yang telah diubah menjadi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 tentang pedoman perhitungan jumlah Modal Minimum Berbasis Risiko bagi perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 156,76% dan 157,77%.

Rasio Kecukupan Investasi

Pencapaian rasio kecukupan investasi 2023 adalah sebesar 136,69% telah memenuhi POJK Nomor 71/PJOK.05/2016 pasal 25 tentang rasio kecukupan investasi.

Dengan memenuhi rasio kecukupan investasi tersebut Perusahaan telah memiliki Aset yang diperkenankan dalam bentuk investasi sesuai dengan ketentuan regulator dan juga telah memiliki Aset Yang Diperkenankan dalam bentuk bukan investasi berupa kas dan bank yang jumlahnya di atas liabilitas pembayaran klaim dan liabilitas lain kepada pemegang polis serta cadangan teknis retensi sendiri

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas tahun 2023 sebesar 161,46% telah memenuhi persyaratan sesuai dengan PMK Nomor 124/PMK.010/2018 pasal 2 bahwa perusahaan asuransi yang dapat memasarkan produk asuransi kredit dan surety bonds harus memenuhi Rasio Likuiditas minimum 150%

Risk-based Capital

The ratio of achievement of the Company's solvency level calculated under BAPEPAM-LK's regulatory guidance No. PER-09/BL/2012 which has been amended to Financial Services Authority Circular Letter No. 24/SEOJK.05/2017 on guidelines on calculating Minimum Risk Based Capital for insurance companies and reinsurance companies, for 2023 and 2022 is at 156,76% and 157,77%, respectively.

Investment Adequacy Ratio

Achievement of the investment adequacy ratio in 2023 is 136,69% that has met POJK Number 71/PJOK.05/2016 article 25 concerning investment adequacy ratio.

By meeting the investment adequacy ratio, the Company has Allowable Assets in the form of investments in accordance with regulatory provisions and also has Allowable Assets in the form of non-investment in the form of cash and banks whose amounts are above the claim payment liabilities and other liabilities to policyholders and technical reserves own retention.

Liquidity Ratio

The 2023 Liquidity Ratio of 175,09% has fulfilled the requirements in accordance with PMK Number 124/PMK.010/2018 article 2 that insurance companies that can market credit insurance products and surety bonds must meet a minimum Liquidity Ratio of 150%



**TATA
KELOLA
PERUSAHAAN**
*GOOD CORPORATE
GOVERNANCE*





Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa infrastruktur yang telah diadakan untuk menunjang penerapan GCG di antaranya:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
2. Pedoman Penerapan Strategi *Anti Fraud*;
3. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP);
4. Pedoman Pengendalian Gratifikasi;
5. Pedoman Penerapan Program APU & PPT;
6. Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
7. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran;
8. Pedoman Kerja Komite Dewan Komisaris dan Direksi.

TRIPA terus melakukan usaha yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan membuat infrastruktur dan kebijakan yang diperlukan agar GCG dapat terimplementasi secara baik dan menjalankan praktik-praktik manajemen yang sehat. Seluruh infrastruktur tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh jajaran TRIPA sejak 2015.

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam GCG tersebut sejalan dengan nilai-nilai TRIPA, yakni *Trust* (kepercayaan), *Responsibility* (Tanggung jawab), *Integrity* (Integritas), *Professionalism* (Profesionalisme) dan *Awareness* (Kepedulian).

Oleh karenanya, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG dalam semua aspek operasional merupakan mandat untuk memastikan pengembangan organisasi yang kompetitif yang pengembangan organisasi yang kompetitif yang digerakkan oleh orang-orang yang mampu yang menghargai nilai-nilai TRIPA tersebut.

Struktur GCG

GCG Structure

Mengacu kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) are committed to implementing GCG praxis in obedience to the relevant laws and regulations. A few infrastructures that have been held to support the implementation of GCG are:

1. *Good Corporate Governance Guidelines;*
2. *Implementation of Anti-Fraud Strategy Guidelines;*
3. *Anti-bribery Management System;*
4. *Gratification Control Guidelines;*
5. *Anti Money Laundering (AML) and Counter Financing of Terrorism (CFT) Guidelines;*
6. *Board Manual;*
7. *Whistleblower System;*
8. *Guidelines for the work of committess of the board of Commissioners and Directors.*

TRIPA proceeds to make solemn strengths to improve the quality of GCG implementation by creating the infrastructure and policies required for GCG to be implemented properly and undertaking sound management praxis. All infrastructure has been disseminated to all TRIPA staff since 2015.

The principles contained in GCG proficiency level is in line with TRIPA values, viz. Trust, Responsibility, Integrity, Professionalism, and Awareness.

Therefore, the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees are committed to the implementation of GCG principles in all operational aspects the mandate to vouch for the progress of competitive organisations whose development of competitive organisations is driven by capable people who value the values of the TRIPA.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Chapter I Regarding General Provisions Article 1, the Company's Organs composes of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *General Meeting of Shareholders (GMS)*

RUPS merupakan organ perusahaan tertinggi di mana hak Pemegang Saham dilindungi. RUPS memiliki kewenangan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, meminta pertanggungjawaban atas segala kebijakan yang dianggap tidak sesuai dengan prinsip GCG saat mengelola Perusahaan, serta membuat perubahan pada anggaran Dasar Perusahaan. RUPS selalu diadakan setiap tahun, selambat-lambatnya 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku Perusahaan.

Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2024 yang dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham yang mewakili jumlah saham dan mempunyai hak suara yang sah.

The GMS is the most prominent corporate organ in which the rights of Shareholders are protected. The GMS has the authority to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to hold accountability for any policies deemed not in accordance with the principles of GCG when managing the Company, and to make changes to the Articles of Association of the Company. GMS is always held annually, not later than 6 months after the end of the Company's financial year.

The Annual GMS for the 2023 Fiscal Year was held on March 26, 2024, which was attended by the entire Board of Commissioners, Directors and Shareholders who represent the number of shares and have valid voting rights.

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Dewan Komisaris merupakan organ yang bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan, memberikan saran, memantau dan mengevaluasi penerapan kebijakan strategis TRIPA, serta melakukan tugas-tugas lainnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan dan ditentukan oleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dari waktu ke waktu.

Anggota Dewan Komisaris dinominasikan dan diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali. Akan tetapi, pemegang saham dapat memberhentikan Dewan Komisaris setiap saat sebelum berakhirnya periode tersebut melalui RUPS.

The Board of Commissioners is an organ that is collectively responsible for conducting supervision, providing advice, monitoring and evaluating the application of TRIPA's strategic policies, as well as carrying out other tasks as stipulated in the articles of association of the company and determined by the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) from time to time.

Members of the Board of Commissioners Members are nominated and appointed through the GMS for a period of 3 (three) years and may be reappointed. However, shareholders can dismiss the commissioners at any time before the end of the period through the GMS.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat-rapat Dewan Komisaris dilakukan setiap bulan selama tahun buku 2023. Keputusan rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris sekaligus daftar hadirnya. Risalah tersebut berisikan agenda rapat, pernyataan mengenai substansi dari agenda dan hasil rapat termasuk nama anggota Dewan Komisaris yang keberatan serta alasan keberatan. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir pada rapat tersebut mencantumkan nama serta menandatangani risalah rapat.

Board of Commissioners' Meeting

Meetings of the Board of Commissioners are held every month during the fiscal year 2023. Meeting resolutions are set forth in the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting as well as the attendance list. The minutes of the meeting contain the agenda, the statement of the substance of the agenda and the results of the meeting including the names of the members of the Board of Commissioners who objected and the reasons for the objections. Each member of the Board of Commissioners who is present at the meeting listed his/her name and signed the minutes of the meeting.



Kehadiran Anggota Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT Asuransi Tri Pakarta sepanjang tahun 2023 mengadakan 23 kali rapat formal dan juga beberapa pertemuan informal lainnya untuk membahas hasil laporan Direksi atas kinerjanya untuk waktu tertentu dalam menjalankan Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir di dalam semua rapat-rapat tersebut.

Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Mekanisme kerja Dewan Komisaris dibuat untuk mendukung tercapainya:

1. Pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan sistem pengawasan komprehensif jangka pendek dan jangka panjang.
3. Pelaksanaan fungsi/wewenang dan tugas Dewan Komisaris dengan baik, meliputi:
 - Fungsi/wewenang dalam memberi persetujuan RKAP Tahunan.
 - Fungsi Pengawasan.
 - Fungsi Saran/Nasihat kepada Direksi.
 - Fungsi Komite Audit.
 - Fungsi Komite Pemantau Risiko
 - Fungsi Komite Kebijakan Tata Kelola.
 - Fungsi Komite Pemantau Investasi
 - Fungsi Komite Remunerasi
 - Fungsi Pemberian Saran secara insidental sesuai kebutuhan.

Laporan Tahunan tentang pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris diserahkan kepada Pemegang Saham sesuai jadwal yang ditentukan.

Attendance of Members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners of PT Asuransi Tri Pakarta throughout 2023 enforced 23 formal meetings as well as several other informal meetings to deliberate the results of the Board of Directors' reports on their performance for a certain time in running the Company. All members of the Board of Commissioners are present at all of these meetings.

The Board of Commissioners' Performance Evaluation Mechanisms and Criteria

The work mechanism of the Board of Commissioners is designed to support the achievement of:

1. Implementation of the Annual Work Plan of the Board of Commissioners.
2. Implementation of the term comprehensive supervision system short- and long-term.
3. The implementation of functions/authorities and duties of the Board of Commissioners properly, incorporating:
 - Function/authority in giving an approval on the Annual of the Company's Work Plan and Budget.
 - Oversight function.
 - Function of Suggestion/Advice to the Board of Directors.
 - Audit Committee Function.
 - Risk Monitoring Committee Function
 - Functions of the Governance Policy Committee
 - Functions of the Investment Monitoring Committee
 - Functions of the Remuneration Committee
 - Incidental Advice Function as needed.

The Annual Report on the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners is submitted to Shareholders according to the specified schedule.



Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris

Supporting Committees of The Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit merupakan komite bentukan Dewan Komisaris dan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan.

Anggota Komite Audit terdiri dari:

1. Seorang Komisaris Independen sebagai Ketua.
2. Seorang anggota yang memiliki keahlian dibidang audit, keuangan, akuntansi, atau akuntansi syariah bagi Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi yang memiliki unit syariah.
3. Seorang anggota yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perasuransian.

Susunan Komite Audit

Perusahaan memiliki Komite Audit yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 014/SK/DK/XI/2023 tanggal 21 November 2023 dengan susunan sebagai berikut:

1. Bambang Siswanto (Ketua Komite Audit)
2. Endang Hidayatullah (Anggota Komite Audit)
3. Tri Wahono (Anggota Komite Audit)
4. Novita Afriana Ambarita (Anggota Komite Audit)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa fungsi pengendalian internal secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik, efektif dan efisien.
2. Memastikan bahwa manajemen menjamin Auditor Internal dan Auditor Eksternal bekerja secara independen dan sesuai dengan standar audit yang berlaku.
3. Memastikan bahwa Laporan Keuangan yang dibuat oleh manajemen sesuai standar akuntansi yang berlaku dan ditetapkan secara konsisten.
4. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan aspek keterbukaan.
5. Menelaah, menilai, dan memberikan rekomendasi profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
6. Mengelola terlaksananya siklus audit termasuk dan

Audit Committee

The Audit Committee is a committee designed by the Board of Commissioners and is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying through his/her supervisory functions.

Audit Committee members consist of:

1. *An Independent Commissioner as Chairperson.*
2. *A member who has expertise in auditing, finance, accounting, or sharia accounting for Sharia Insurance Companies and Insurance Companies that have sharia units.*
3. *A member who has expertise in the field of law or insurance.*

Audit Committee's Composition

The Company has an Audit Committee which has been established through Decree of the Board of Commissioners Number 014/SK/DK/XI/2023 dated November 21, 2023 with the following composition:

1. *Bambang Siswanto (Chair of the Audit Committee)*
2. *Endang Hidayatullah (Audit Committee Member)*
3. *Tri Wahono (Audit Committee Member)*
4. *Novita Afriana Ambarita (Audit Committee Member)*

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee's Duties and Responsibilities are to assist the Board of Commissioners to ensure the following matters:

1. *Ensuring that the overall internal control function has been carried out properly, effectively and efficiently.*
2. *Vouching for that management guarantees Internal Auditors and External Auditors work independently and in accordance with applicable audit standards.*
3. *Guaranteeing that the financial statements prepared by management comply with applicable accounting standards and are consistently set.*
4. *Scrutinising the level of compliance of the Company with compliance with applicable laws and regulations and disclosure aspects.*
5. *Scrutinising, assessing, and providing independent professional recommendations to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners.*
6. *Managing the implementation of the audit cycle*



tidak terbatas dari memberikan saran atas rencana audit tahunan sampai melakukan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut temuan hasil audit internal maupun eksternal.

7. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
9. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*).
10. Membuat laporan berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Audit sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali.
11. Membuat laporan khusus yang berisi temuan yang berpotensi dapat mengganggu kegiatan Perusahaan.
12. Memastikan bahwa prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dilaksanakan oleh Perusahaan.

Mekanisme Kerja Komite Audit

Mekanisme kerja berpedoman kepada Pedoman Kerja Komite Audit/Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) dan Rencana Kerja Tahunan Komite Audit yang telah mendapat persetujuan dari Ketua Komite Audit dan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Komite Audit berkoordinasi dengan SAI, berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan karyawan, dana aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Komite Audit atas permintaan tertulis dari Dewan komisaris dapat melakukan audit khusus ke unit terkait dan tuas pengawasan lainnya.
3. Komite Audit berkewajiban membuat laporan kepada Dewan Komisaris, berupa:
 - Laporan Berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Audit sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali.
 - Laporan Khusus yang berisi temuan-temuan yang berpotensi dapat mengganggu kegiatan Perusahaan.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilakukan setiap bulan selama tahun fiskal 2023 dan dihadiri lengkap oleh Ketua dan seluruh Anggota Komite Audit. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Audit sekaligus daftar hadirnya.

including and without limitation from providing advice on the annual audit plan to monitoring the implementation of the follow-up to internal and external audit findings.

7. *Identifying matters requiring an in-depth analysis of the Board of Commissioners.*
8. *Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.*
9. *Composing, scrutinising, and renewing the Audit Committee Charter.*
10. *Making periodic reports containing the focal results of the work of the Audit Committee at least once every 3 (three) months.*
11. *Making special reports that contain findings that could potentially disrupt the Company's activities.*
12. *Ensuring that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are implemented by the Company.*

Audit Committee Work Mechanism

The work mechanism is guided by the Audit Committee Charter and the Audit Committee's Annual Work Plan which has been approved by the Chair of the Audit Committee and the Board of Commissioners, including:

1. *The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit, has the authority to access full, free and unlimited access to employee records, fund assets and other company resources related to the performance of their duties.*
2. *The Audit Committee at the written request of the Board of commissioners may conduct special audits to the relevant units and other supervisory levers.*
3. *The Audit Committee is required to make a report to the Board of Commissioners, in the form of:*
 - *Periodic Report containing the main results of the work of the Audit Committee at least once every 3 (three) months.*
 - *Special Reports containing findings that could potentially disrupt the Company's activities.*

Audit Committee's Meeting

Audit Committee meetings are held monthly during the 2023 fiscal year and are fully attended by the Chairperson and all members of the Audit Committee. Each meeting result is outlined in the Audit Committee Minutes of Meeting as well as the attendance list.



Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Audit

Mekanisme dan kriteria penilaian kinerja didasarkan kepada terlaksananya dan tercapainya:

1. Pelaksanaan fungsi Komite Audit secara baik.
2. Pelaksanaan seluruh Program Kerja Komite Audit Tahunan dengan baik.
3. Pelaksanaan Rapat Komite Audit minimal satu kali dalam satu bulan. Pelaksanaan penyampaian Laporan Triwulanan dan Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris sesuai jadwal yang ditentukan.
4. Pemenuhan kewajiban perusahaan terhadap penyampaian Laporan Tingkat Solvabilitas (RBC), Laporan Keuangan, Laporan Operasional dan Laporan Lainnya sesuai ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku (*compliance*).

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko merupakan komite bentukan Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pemantauan penerapan manajemen risiko, dan menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat ditempuh oleh Perusahaan.

Anggota Komite Pemantau Risiko terdiri dari:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua.
2. Seorang anggota yang memiliki keahlian di bidang Manajemen Risiko atau Aktuaria.
3. Seorang anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian.

Susunan Komite Pemantau Risiko

Perusahaan memiliki Komite Pemantau Risiko yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 015/SK/DK/XI/2023 tanggal 21 November 2023 dengan susunan sebagai berikut:

1. Endang Hidayatullah (Ketua Komite Pemantau Risiko)
2. Bambang Siswanto (Anggota Komite Pemantau Risiko)
3. Tri Wahono (Anggota Komite Pemantau Risiko)
4. James M.P. Naibaho (Anggota Komite Pemantau Risiko)

Audit Committee Performance Evaluation Mechanisms and Criteria

The mechanisms and criteria for performance appraisal are based on the implementation and achievement of:

1. *Performing the functions of the Audit Committee, properly.*
2. *Implementation of all Annual Audit Committee Work Programs well.*
3. *Conducting Audit Committee Meetings at least once a month. Delivery of Quarterly Reports and Annual Reports to the Board of Commissioners according to the specified schedule.*
4. *Fulfilment of the company's obligations towards the submission of Solvency Reports (RBC), Financial Statements, Operational Reports and Other Reports in accordance with applicable provisions, regulations and laws (compliance).*

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is a committee formed by the Board of Commissioners whose task is to assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of risk management, and assessing the effectiveness of risk management, including assessing risk tolerance that can be pursued by the Company.

Members of the Risk Monitoring Committee consist of:

1. *A member of the Board of Commissioners as Chairperson.*
2. *A member who has expertise in the field of Risk Management or Actuarial.*
3. *A member who has expertise in finance, economics and/or insurance.*

Composition of the Risk Monitoring Committee

The Company has a Risk Monitoring Committee which has been established based on the Decree of the Board of Commissioners Number 015/SK/DK/XI/2023 dated November 21, 2023 with the following composition:

1. *Endang Hidayatullah (Chair of the Risk Monitoring Committee)*
2. *Bambang Siswanto (Risk Monitoring Committee Member)*
3. *Tri Wahono (Risk Monitoring Committee Member)*
4. *James M.P. Naibaho (Risk Monitoring Committee Member)*



Tugas dan Tanggungjawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggungjawab Komite Pemantau Risiko adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Piagam Komite Pengawas Manajemen Risiko.
2. Menelaah peta Manajemen Risiko Perusahaan dan risiko utama dari Perusahaan.
3. Menetapkan kebijakan manajemen risiko yang tepat.
4. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan aspek keterbukaan.
5. Menelaah, menilai dan memberi rekomendasi profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap aspek-aspek penting yang perlu mendapat perhatian.
6. Menelaah dan membahas setiap produk baru yang akan dipasarkan oleh Perusahaan.
7. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut temuan hasil audit risiko.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
9. Membuat laporan berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya (3 tiga) bulan sekali.
10. Melakukan kerja sama/koordinasi dengan Komite Audit dan unit Satuan Audit Internal (SAI) serta pihak-pihak terkait lainnya guna kelancaran tugas-tugas/kegiatan Komite Pemantau Risiko.

Mekanisme Kerja Komite Pemantau Risiko

Mekanisme kerja berpedoman kepada Rencana Kerja Tahunan Komite Pemantau Risiko yang telah mendapat persetujuan dari Ketua Komite Pemantau Risiko dan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Memantau/memonitor implementasi/penyempurnaan *Enterprise Risk Management* (ERM) dan pemeriksaan (LHP)SAI.
2. Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas bagian Manajemen Risiko.
3. Komite Pemantau Risiko berkewajiban membuat laporan kepada Dewan Komisaris, berupa:
 - Laporan Berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

The duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are to assist the Board of Commissioners to ensure, among other things, the following:

1. Creating, scrutinising, and updating Risk Management Oversight Committee Charter.
2. Scrutinising the map of the Company's Risk Management and the main risks of the Company.
3. Establishing an appropriate risk management policy.
4. Analysing the level of compliance of the Company with compliance with applicable laws and regulations and disclosure aspects.
5. Scrutinising, assessing, and providing independent professional recommendations to the Board of Commissioners on imperative aspects that need attention.
6. Reviewing and discussing each new product that will be marketed by the Company.
7. Monitoring the implementation of the follow-up on the findings of the risk audit results.
8. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.
9. Making periodic reports containing the main results of the work of the Risk Monitoring Committee at least once every 3 months.
10. Cooperating/coordinating with the Audit Committee and the Internal Audit Unit (IAU) and other relevant parties in order to smooth the tasks/activities of the Risk Monitoring Committee.

Work Mechanism of the Risk Monitoring Committee

The work mechanism is guided by the Risk Monitoring Committee's Annual Work Plan which has been approved by the Chair of the Risk Monitoring Committee and the Board of Commissioners, including:

1. Monitoring/controlling the implementation/improvement of *Enterprise Risk Management* (ERM) and IAU inspection (LHP).
2. Evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Section.
3. The Risk Monitoring Committee is required to make a report to the Board of Commissioners, in the form of:
 - Periodic Report containing the main results of the work of the Risk Monitoring Committee at least 3 (three) months.



- Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat-rapat telah dilakukan setiap bulan dalam tahun buku 2023 dan dihadiri lengkap oleh Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko sekaligus daftar hadirnya.

Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko

Mekanisme dan kriteria penilaian didasarkan kepada terlaksananya dan tercapainya:

1. Pelaksanaan fungsi Komite Pemantau Risiko secara baik.
2. Pelaksanaan seluruh Program Kerja Komite Pemantau Risiko Tahunan dengan baik.
3. Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko minimal satu kali dalam satu bulan. Pelaksanaan penyampaian Laporan Triwulanan dan Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris sesuai jadwal yang ditentukan.

Komite Kebijakan Tata Kelola

Komite Kebijakan Tata Kelola adalah Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memantau penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara menyeluruh serta menilai konsistensi penerapannya.

Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola terdiri dari:

1. 1 (satu) orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris;
2. 1 (satu) orang anggota dari Komisaris Independen atau Pihak Independen yang memiliki pengetahuan dan/atau pengalaman di bidang tata kelola perusahaan dan/atau hukum;
3. 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif Perusahaan yang membawahkan bidang kepatuhan, tata kelola Perusahaan, dan/atau hukum.

- Annual Report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Risk Monitoring Committee activities.

Risk Monitoring Committee's Meeting

Meetings have been held every month in fiscal year 2023 and attended fully by the Chairperson and Members of the Risk Monitoring Committee. Each meeting result is outlined in the Minutes of the Risk Monitoring Committee Meeting as well as the attendance list.

Mechanisms and Criteria for Performance Assessment of the Risk Monitoring Committee

The assessment mechanism and criteria are based on the implementation and achievement of:

1. The proper functioning of the Risk Monitoring Committee.
2. Implementation of all Annual Risk Monitoring Committee Work Programs well.
3. Conducting Risk Monitoring Committee Meetings at least once a month. Delivery of Quarterly Reports and Annual Reports to the Board of Commissioners according to the specified schedule.

Governance Policy Committee

The Governance Policy Committee is a Committee established and responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in reviewing and monitoring the overall implementation of Good Corporate Governance and assessing the consistency of its implementation.

Governance Policy Committee members consist of:

1. 1 (one) chairperson who also serves as a member of the Board of Commissioners;
2. 1 (one) member of the Independent Commissioner or Independent Party who has knowledge and/or experience in corporate governance and/or law;
3. 1 (one) Company Executive Officer in charge of compliance, corporate governance, and/or law.



Susunan Komite Kebijakan Tata Kelola

Perusahaan memiliki Komite Kebijakan Tata Kelola yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 016/SK/DK/XI/2023 tanggal 21 November 2023 dengan susunan sebagai berikut:

1. Endang Hidayatullah (Ketua Komite Kebijakan Tata Kelola)
2. Bambang Siswanto (Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola)
3. Tri Wahono (Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola)
4. James M.P. Naibaho (Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Tata Kelola

Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Tata Kelola adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Mengkaji kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang disusun oleh Direksi;
2. Menilai konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial Perusahaan (*corporate social responsibility*);
3. Mengevaluasi piagam Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Mekanisme Kerja Komite Kebijakan Tata Kelola

Mekanisme kerja berpedoman kepada Pedoman Kerja Komite Kebijakan Tata Kelola/Piagam Komite Kebijakan Tata Kelola yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Kebijakan Tata Kelola

Rapat Komite Kebijakan Tata Kelola dilakukan setiap triwulan selama tahun 2023 dan dihadiri lengkap oleh Ketua dan seluruh Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Kebijakan Tata Kelola sekaligus daftar hadirnya.

Composition of the Governance Policy Committee

The Company has a Governance Policy Committee which has been established based on the Decree of the Board of Commissioners Number 016/SK/DK/XI/2023 dated November 21, 2023 with the following composition:

1. *Endang Hidayatullah (Chair of the Governance Policy Committee)*
2. *Bambang Siswanto (Member of the Governance Policy Committee)*
3. *Tri Wahono (Member of the Governance Policy Committee)*
4. *James M.P. Naibaho (Governance Policy Committee Member)*

Duties and Responsibilities of the Governance Policy Committee

The duties and responsibilities of the Governance Policy Committee are to assist the Board of Commissioners in ensuring, among other things, the following:

1. *Review the Good Corporate Governance policies prepared by the Board of Directors;*
2. *Assess the consistency of the implementation of Good Corporate Governance, including those related to business ethics and corporate social responsibility;*
3. *Evaluate the charter of the Corporate Governance Policy Committee periodically in accordance with developments in statutory provisions.*

Working Mechanism of Governance Policy Committee

The working mechanism is guided by the Governance Policy Committee Work Guidelines/ Governance Policy Committee Charter stipulated by the Board of Commissioners.

Governance Policy Committee Meeting

Governance Policy Committee meetings are held quarterly throughout 2023 and are fully attended by the Chair and all Members of the Governance Policy Committee. The results of each meeting are recorded in the Minutes of the Governance Policy Committee meeting as well as the list of attendees.



Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Kebijakan Tata Kelola

Mekanisme dan kriteria penilaian didasarkan kepada terlaksananya dan tercapainya:

1. Pelaksanaan Fungsi Komite Kebijakan Tata Kelola Secara Baik.
2. Pelaksanaan Rapat Komite Kebijakan Tata Kelola minimal satu kali pada setiap tiga bulan. Pelaksanaan Penyampaian Laporan Komite Kebijakan Tata Kelola Kepada Dewan Komisaris sesuai jadwal yang ditentukan.

Komite Pemantau Investasi

Komite Pemantau Investasi adalah Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait pengawasan investasi.

Susunan Komite Pemantau Investasi

Perusahaan memiliki Komite Pemantau Investasi yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 017/SK/DK/XI/2023 tanggal 21 November 2023 dengan susunan sebagai berikut:

1. Tri Wahono (Ketua Komite Pemantau Investasi)
2. Endang Hidayatullah (Anggota Komite Pemantau Investasi)
3. Bambang Siswanto (Anggota Komite Pemantau Investasi)
4. Novita Afriana Ambarita (Anggota Komite Pemantau Investasi)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Investasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.
2. Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko.

Governance Policy Committee Performance Assessment Mechanism and Criteria

Mechanisms and assessment criteria are based on the implementation and achievement of:

1. *Implementation of Good Governance Policy Committee Functions.*
2. *Implementation of the Governance Policy Committee meeting at least once every three months. Implementation of Submission of the Governance Policy Committee Report to the Board of Commissioners according to the specified schedule.*

Investment Monitoring Committee

The Investment Monitoring Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners to assist the supervisory function of the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to investment supervision.

Investment Monitoring Committee Composition

The Company has an Investment Monitoring Committee which has been established through Decree of the Board of Commissioners Number 017/SK/DK/XI/2023 dated November 21, 2023 with the following composition:

1. *Tri Wahono (Chair of the Investment Monitoring Committee)*
2. *Endang Hidayatullah (Member of the Investment Monitoring Committee)*
3. *Bambang Siswanto (Member of the Investment Monitoring Committee)*
4. *Novita Afriana Ambarita (Member of the Investment Monitoring Committee)*

Duties and Responsibilities of the Investment Monitoring Committee

The duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are to assist the Board of Commissioners to ensure among others the following:

1. *Assess the effectiveness of risk management including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.*
2. *Periodically evaluate the implementation of risk management.*



3. Mengevaluasi piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 4. Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Pemantau Risiko memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
 5. Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Pemantau Risiko.
 6. Menelaah tingkat kepatuhan perusahaan terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan aspek keterbukaan.
 7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
 8. Memonitor dan mengevaluasi secara periodik atas penerapan manajemen risiko di unit-unit termasuk memberikan saran dan rekomendasi untuk perbaikan.
 9. Melakukan *monitoring* terhadap tindak lanjut keputusan Radisi dan hasil temuan SAI terkait dengan manajemen risiko (bila ada).
 10. Memonitor terhadap pengendalian risiko portofolio investasi, portofolio *underwriting*, portofolio reasuransi dan pengendalian *Assets & Liabilities* Perusahaan.
 11. Membuat laporan khusus jika ada temuan risiko yang berpotensi merugikan perusahaan.
 12. Melakukan simulasi *stress test* terkait risiko pemenuhan risiko pemenuhan ratio tingkat solvabilitas (RBC) perusahaan.
 13. Memberikan masukan/kajian risiko setiap produk baru yang akan dipasarkan.
 14. Memonitor terhadap pengendalian risiko setiap produk baru yang berasal dari potensi kegagalan sistem Teknologi Informasi dan *business process* lainnya.
3. *Evaluate the Risk Monitoring Committee charter periodically in accordance with developments in statutory provisions.*
 4. *Identify other matters which according to the Risk Monitoring Committee require the attention of the Board of Commissioners.*
 5. *Carry out other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignment has been stipulated in the Risk Monitoring Committee charter.*
 6. *Review the level of company compliance with the applicable laws and regulations and aspects of transparency.*
 7. *Maintain the confidentiality of company documents, data and information, both from internal and external parties and only used for the purpose of carrying out their duties.*
 8. *Monitor and evaluate periodically the implementation of risk management in units including providing suggestions and recommendations for improvement.*
 9. *Monitor the follow-up of Radisi decisions and IAU findings related to risk management (if any).*
 10. *Monitor the risk control of the investment portfolio, underwriting portfolio, reinsurance portfolio and control of the company's Assets & Liabilities.*
 11. *Make a special report if there are findings of risks that have the potential to harm the company.*
 12. *Conduct stress test simulations related to the risk of compliance with the company's solvency ratio (RBC) compliance risk.*
 13. *Provide input/risk assessment of each new product to be marketed.*
 14. *Monitor the risk control of each new product originating from a potential failure of the Information Technology system and other business processes.*

Mekanisme Kerja Komite Pemantau Investasi

Mekanisme kerja berpedoman kepada Pedoman Kerja Komite Pemantau Investasi/Piagam Komite Pemantau Investasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Pemantau Investasi

Rapat Komite Pemantau Investasi dilakukan setiap triwulan selama tahun 2023 dan dihadiri lengkap oleh

Working Mechanism of the Investment Monitoring Committee

The working mechanism is guided by the Investment Monitoring Committee Work Guidelines/Investment Monitoring Committee Charter stipulated by the Board of Commissioners.

Investment Monitoring Committee Meeting

Investment Monitoring Committee meetings are held quarterly during 2023 and are fully attended by the



Ketua dan seluruh Anggota Komite Pemantau Investasi. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Pemantau Investasi sekaligus daftar hadirnya.

Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Pemantau Investasi

Mekanisme dan kriteria penilaian didasarkan kepada terlaksananya dan tercapainya:

1. Pelaksanaan Fungsi Komite Pemantau Investasi Secara Baik.
2. Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Investasi minimal satu kali pada setiap tiga bulan. Pelaksanaan Penyampaian Laporan Komite Pemantau Investasi Kepada Dewan Komisaris sesuai jadwal yang ditentukan.

Komite Remunerasi & Nominasi

Komite Remunerasi & Nominasi adalah Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Anggota Komite Remunerasi & Nominasi terdiri dari:

1. 1 (satu) orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris;
2. 1 (satu) orang anggota dari Komisaris Independen atau Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang sumber daya manusia;
3. 1 (satu) orang anggota dari Pejabat Eksekutif Perusahaan yang membawahkan bidang sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

Susunan Komite Remunerasi & Nominasi

Perusahaan memiliki Komite Remunerasi yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 018/SK/DK/XI/2023 tanggal 21 November 2023 dengan susunan sebagai berikut:

Chairman and all Members of the Investment Monitoring Committee. The results of each meeting are recorded in the Minutes of Meeting of the Investment Monitoring Committee as well as the attendance list.

Mechanism and Criteria for Performance Evaluation of the Investment Monitoring Committee

Mechanisms and assessment criteria are based on the implementation and achievement of:

1. *Implementation of Investment Monitoring Committee Functions.*
2. *Implementation of the Investment Monitoring Committee meeting at least once every three months. Implementation of Investment Monitoring Committee Report Submission to the Board of Commissioners according to the determined schedule.*

Remuneration & Nomination Committee

The Remuneration & Nomination Committee is a Committee formed and responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding remuneration and nomination of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Members of the Remuneration & Nomination Committee consist of:

1. *1 (one) chairman who is also a member of the Board of Commissioners;*
2. *1 (one) member of the Independent Commissioner or Independent Party who has expertise in the field of human resources;*
3. *1 (one) member of the Company's Executive Officers who is in charge of human resources or 1 (one) employee representative.*

Remuneration & Nomination Committee Composition

The Company has a Remuneration Committee which has been established through Decree of the Board of Commissioners Number 018/SK/DK/XI/2023 dated November 21, 2023 with the following composition:



1. Tri Wahono (Ketua Komite (Anggota Komite Remunerasi & Nominasi)
2. Endang Hidayatullah (Anggota Komite Remunerasi & Nominasi)
3. Bambang Siswanto (Anggota Komite Remunerasi & Nominasi)
4. Dewi Oktoviani (Anggota Komite Remunerasi & Nominasi)
5. Yerni Yanuarti (Anggota Komite Remunerasi & Nominasi)
6. Novita Afriana Ambarita (Anggota Komite Remunerasi & Nominasi)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi & Nominasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi, baik remunerasi yang bersifat tetap maupun bersifat variabel;
2. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajiban, sasaran, dan strategi jangka panjang Perusahaan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perusahaan di masa yang akan datang;
3. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi;
4. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur dan besaran remunerasi;
 - b. Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
 - c. Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
5. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
6. Mengevaluasi piagam Komite secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur penilaian, pemilihan, dan/atau penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan kepada Dewan Komisaris;

1. *Tri Wahono (Committee Chair (Remuneration & Nomination Committee Member)*
2. *Endang Hidayatullah (Remuneration & Nomination Committee Member)*
3. *Bambang Siswanto (Remuneration & Nomination Committee Member)*
4. *Dewi Oktoviani (Remuneration & Nomination Committee Member)*
5. *Yerni Yanuarti (Remuneration & Nomination Committee Member)*
6. *Novita Afriana Ambarita (Remuneration & Nomination Committee Member)*

Duties and Responsibilities of the Remuneration & Nomination Committee

The duties and responsibilities of the Remuneration Committee are to assist the Board of Commissioners to ensure among others the following:

1. *Ensure that the Company has a transparent remuneration system and applies the precautionary principle in giving remuneration, both fixed and variable remuneration;*
2. *Evaluate the remuneration policy based on the Company's performance, risk, fairness, goals and long-term strategy, fulfilment of reserves as stipulated in the provisions of laws and regulations and potential future income of the Company;*
3. *Periodically evaluate the implementation of the remuneration policy;*
4. *Deliver evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *Structure and amount of remuneration;*
 - b. *Remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS;*
 - c. *Remuneration policy for employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.*
5. *Ensure that the remuneration policy is in accordance with the provisions of laws and regulations;*
6. *Evaluate the Committee's charter periodically in accordance with developments in statutory provisions;*
7. *Prepare and provide recommendations regarding systems and procedures for evaluating, selecting and/or replacing members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Company Executive Officers to the Board of Commissioners;*



8. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
9. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris;
10. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
11. Mengevaluasi piagam Komite secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Mekanisme Kerja Komite Remunerasi & Nominasi

Mekanisme kerja berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Rapat Komite Remunerasi & Nominasi

Rapat Komite Remunerasi dilakukan setiap semester selama tahun 2023 dan dihadiri oleh Ketua dan seluruh Anggota Komite Remunerasi. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Remunerasi sekaligus daftar hadirnya.

Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Remunerasi

Mekanisme dan kriteria penilaian didasarkan kepada terlaksananya dan tercapainya:

1. Pelaksanaan fungsi Komite Remunerasi secara baik.
2. Pelaksanaan Rapat Komite Remunerasi setiap semester. Pelaksanaan penyampaian Laporan Komite Remunerasi kepada Dewan Komisaris sesuai jadwal yang ditentukan.

8. *Provide recommendations regarding prospective members of the Board of Directors and/or prospective members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;*
9. *Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Audit Committee and members of the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners;*
10. *Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
11. *Evaluate the Committee's charter periodically in accordance with developments in statutory provisions.*

Remuneration & Nomination Committee Working Mechanism

The working mechanism is guided by the Financial Services Authority Circular Letter Number 14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Membership Structure and Term of Office of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies.

Remuneration & Nomination Committee Meeting

Remuneration Committee meetings are held every semester during 2023 and are attended by the Chair and all Remuneration Committee Members. The results of each meeting are recorded in the Minutes of Meeting of the Remuneration Committee as well as the list of attendees.

Remuneration Committee Performance Assessment Mechanism and Criteria

Mechanisms and assessment criteria are based on the implementation and achievement of:

1. *Implementation of the Remuneration Committee functions properly.*
2. *Implementation of Remuneration Committee meetings every semester. Implementation of submission of the Remuneration Committee Report to the Board of Commissioners according to the specified schedule.*



Direksi Board of Directors

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap memimpin dan mengelola perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan pengelolaannya kepada pemegang saham melalui RUPS. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Direksi tidak diperkenankan untuk menduduki jabatan lain di luar perusahaan serta tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi, sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar TRIPA adalah:

1. Pengelolaan dan pengembangan kualitas pelaksanaan aktivitas perencanaan strategis manajemen dan pengelolaan operasional bisnis perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pencapaian misi, visi dan sasaran-sasaran Perusahaan yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan atau RUPS.
2. Penyusunan dan penetapan kebijakan dasar, rencana kerja dan anggaran perusahaan, baik yang bersifat lima tahunan (*corporate plan*) maupun yang bersifat tahunan (*business plan*) sebagai dasar operasional pengelolaan dan pengendalian kelangsungan hidup perusahaan (*survival of life*) dan memenuhi kepuasan seluruh pihak yang berkepentingan (*maximize stakeholder's values*).
3. Menegakkan serta melaksanakan kode etik profesionalisme budaya kerja (*corporate culture*) dan peraturan/ketentuan perusahaan yang berlaku. Pengelolaan fungsi penyeliaan, pembinaan dan koordinasi seluruh aktivitas operasional dan non-operasional diseluruh unit serta fungsi pengawasan termasuk menerapkan prinsip-prinsip GCG.
4. Menindaklanjuti temuan internal dan eksternal audit dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
5. Pengelolaan fungsi penyeliaan, pembinaan, dan koordinasi seluruh aktivitas operasional dan non-operasional, baik Divisi Teknik, Divisi Keuangan, Divisi Operasional, serta fungsi Pengawasan.

Susunan Direksi TRIPA

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Direksi terdiri dari 4 (empat) orang. Dengan demikian TRIPA sudah memenuhi ketentuan jumlah Direksi, yaitu 3 (tiga) orang

The Board of Directors is a corporate organ that is responsible for leading and managing the company in accordance with the interests and objectives of the company. In carrying out its duties and obligations, the Board of Directors is responsible for submitting its management report to shareholders through the GMS. In accordance with the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are not allowed to occupy other positions outside the company and do not have a conflict of interest with the Company.

The duties and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the TRIPA Articles of Association are:

1. *Management and development of the quality of the implementation of strategic management planning activities and the overall management of the Company's business operations in the context of achieving the Company's mission, vision and goals that have been determined and approved by the Board of Commissioners and/or GMS.*
2. *Preparation and determination of basic policies, work plans and the Company's budgets, both those that are five years (corporate plan) and those that are annual (business plan) as the basis for operational management and control of the Company's survival (survival of life) and meet the satisfaction of all parties who are interested (maximise stakeholder's values).*
3. *Upholding and implementing a code of professionalism in corporate culture and applicable company rules/regulations. Managing the supervisory, guiding and coordinating functions of all operational and non-operational activities in all units as well as the supervisory function including applying GCG principles.*
4. *Following up on internal and external audit findings and/or the results of oversight by other authorities.*
5. *Management of the supervisory, fostering and coordinating functions of all operational and non-operational activities, both the Engineering Division, Finance Division, Operations Division, and the Supervision function.*

TRIPA's Board of Directors

As of December 31, 2023, the Board of Directors consists of 4 (four) people. Therefore, TRIPA has fulfilled the provisions on the number of Directors of 3 (three) out of



dari minimal 3 (tiga) orang yang diperkenankan di dalam POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) No.73/POJK/05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran OJK No.17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Rapat Direksi

Untuk menjamin kelancaran pelaksanaan program kerja Direksi melaksanakan Rapat Direksi secara periodik, melakukan Kaji Ulang dengan Cabang dan Unit-Unit terkait serta membahas setiap *issue* strategi di perusahaan, Direksi rutin mengadakan Rapat Direksi bersama seluruh Divisi dan Bagian, dan setiap hasil rapat akan dituangkan kedalam Risalah Rapat.

Mekanisme Kerja Direksi

Direksi bekerja sesuai dengan Kontrak Manajemen dengan Pemegang Saham. Penilaian kinerja Direksi didasarkan pada beberapa Indikator Kinerja yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Berdasarkan *Corporate Plan* lima tahunan yang telah disetujui Dewan Komisaris, maka rencana kerja jangka pendek tahunan dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai dasar operasional tahunan.

a minimum of 3 (three) persons permitted in POJK (Financial Services Authority Regulation) No.73/POJK/05/2016 concerning Good Corporate Governance for Companies Insurance and FSA Circular Letter No.17/SEOJK.05/2014 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Board of Directors' Meeting

To ensure the smooth implementation of the work program, the Board of Directors holds periodic Board of Directors meetings, conducts reviews with related branches and units and discusses every strategic issue in the company, the Board of Directors routinely holds Board of Directors meetings with all Divisions and Sections, and the results of each meeting will be recorded in the Minutes Meeting.

The Work Mechanism of the Board of Directors

The Board of Directors works according to the Management Contract with the Shareholders. The Board of Directors' performance assessment is based on several Performance Indicators contained in the Management Contract. Based on the five-year Corporate Plan that has been approved by the Board of Commissioners, the annual short-term work plan is set forth in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as the basis for annual operations.

Komite-Komite Penunjang Direksi

Supporting Committees of the Board of Directors

Komite Investasi

Komite Investasi dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Pedoman Good Corporate Governance (GCG) Perasuransian Indonesia serta pemenuhan ketentuan Pasal 49 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 73/POJK.05/2016 tentang kewajiban

Investment Committee

The Investment Committee was formed in order to fulfil the provisions in the Indonesian Insurance Good Corporate Governance (GCG) Guidelines as well as fulfil the provisions of Article 49 of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 73/POJK.05/2016 concerning the obligation



pembentukan Komite Investasi. Tujuan dibentuknya Komite Investasi adalah untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Pasal 49 POJK Nomor 73/POJK.05.2016 susunan Komite Investasi pada Perusahaan Asuransi Umum dan Perusahaan Asuransi Umum Syariah terdiri antara lain:

- a. Anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengelolaan investasi;
- b. Aktuaris Perusahaan atau tenaga ahli Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Tri Pakarta Nomor DIR/060/SK/2020 tanggal 14 Juli 2020 tentang Komite Investasi PT Asuransi Tri Pakarta, susunan Komite Investasi terdiri dari:

1	Direktur Utama <i>President Director</i>	Ketua <i>Chairman</i>
2	Direktur Keuangan & Teknologi Informasi <i>Director of Finance & Information Technology</i>	Anggota <i>Member</i>
3	Kepala Divisi Pengendalian Keuangan <i>Head of Financial Control Division</i>	Anggota <i>Member</i>
4	Kepala Bagian <i>Underwriting</i> Reasuransi Fire & Engineering <i>Head of Fire & Engineering Reinsurance Underwriting Section</i>	Anggota <i>Member</i>
5	<i>Senior Investment Officer</i>	Anggota <i>Member</i>

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Komite Investasi bertugas membantu Direksi dalam memantau pelaksanaan pengelolaan Investasi Perusahaan meliputi:

- a. Merumuskan dan menetapkan kebijakan dan strategi investasi Perusahaan
- b. Mengawasi pelaksanaan kebijakan dan strategi investasi yang telah ditetapkan
- c. Menyusun rencana pengelolaan investasi tahunan Perusahaan
- d. Mengawasi kesesuaian pengelolaan investasi Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- e. Memonitor secara aktif pelaksanaan pengelolaan investasi Perusahaan
- f. Melakukan pengendalian atas pengelolaan risiko pelaksanaan investasi

to form an Investment Committee. The purpose of establishing the Investment Committee is to assist the Board of Directors in formulating investment policies and supervising the implementation of established investment policies.

Based on Article 49 POJK Number 73/POJK.05.2016, the composition of the Investment Committee in General Insurance Companies and Sharia General Insurance Companies consists of, among others:

- a. Member of the Board of Directors who oversees the investment management function;*
- b. Company Actuary or Company expert.*

Based on the Decree of the Directors of PT Asuransi Tri Pakarta Number DIR/060/SK/2020 dated July 14, 2020 concerning the Investment Committee of PT Asuransi Tri Pakarta, the composition of the Investment Committee consists of:

Authorities and Responsibilities of the Investment Committee

The Investment Committee is tasked with assisting the Board of Directors in monitoring the implementation of Company Investment management including:

- a. Formulate and establish Company investment policies and strategies*
- b. Supervise the implementation of established investment policies and strategies*
- c. Prepare the Company's annual investment management plan*
- d. Supervise the conformity of the Company's investment management with applicable laws and regulations*
- e. Actively monitor the implementation of the Company's investment management*
- f. Carry out control over the risk management of investment implementation*



- g. Menetapkan batasan wewenang transaksi investasi untuk setiap level manajemen dan pertanggungjawabannya
- h. Menetapkan *counterparty* (Pihak Ketiga) yang bekerjasama dengan Perusahaan dalam pengelolaan investasi, sesuai kriteria yang telah ditentukan
- i. Melakukan koordinasi dengan Pihak *counterparty*, seperti Lembaga Keuangan serta pihak-pihak yang independen yang mengelola investasi Perusahaan

- g. *Determine the limits of investment transaction authority for each level of management and their responsibilities*
- h. *Determine the counterparty (Third Party) who collaborates with the Company in managing investments, according to predetermined criteria*
- i. *Coordinate with counterparties, such as financial institutions and independent parties who manage the Company's investments*

Rapat Komite Investasi

- a. Komite Investasi melaksanakan rapat rutin minimal setiap 3 (tiga) bulan, untuk melakukan evaluasi atas kegiatan pengelolaan investasi Perusahaan, atau bila terdapat kondisi yang memerlukan keputusan yang lebih cepat
- b. Penyelenggaraan rapat dapat dilaksanakan secara langsung dan secara sirkular
- c. Penyelenggaraan rapat dilaksanakan secara langsung atau melalui teknologi telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya
- d. Rapat Komite Investasi dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari separuh jumlah anggota
- e. Setiap rapat Komite Investasi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh pemimpin rapat dan seluruh anggota Komite Investasi yang hadir
- f. Keputusan rapat Komite Investasi terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara
- g. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Komite Investasi, dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Komite Investasi disertai alasan perbedaan pendapat tersebut
- h. Anggota Komite Investasi yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Komite Investasi berhak menerima salinan atas risalah rapat Komite Investasi paling lambat 7 (tujuh) hari kerja setelah penyelenggaraan rapat
- i. Rapat Komite Investasi dapat diselenggarakan melalui keputusan sirkular (*circular resolution*) yang mengikat di luar rapat Komite Investasi dengan syarat semua anggota Komite Investasi menyetujui secara tertulis

Meeting of Investment Committee

- a. *The Investment Committee holds regular meetings at least every 3 (three) months, to evaluate the Company's investment management activities, or if there are conditions that require quicker decisions.*
- b. *Meetings can be held directly and circularly*
- c. *Meetings are held in person or via teleconference technology, video conference or other electronic media facilities*
- d. *Investment Committee meetings can be held if attended by more than half of the members*
- e. *Each Investment Committee meeting is outlined in the minutes of the meeting which are signed by the meeting leader and all Investment Committee members present*
- f. *Decisions at the Investment Committee meeting is first made based on deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach consensus does not occur, decisions are made based on the majority vote with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote*
- g. *Differences of opinion (dissenting opinions) that occur in the decisions of the Investment Committee meeting are stated clearly in the minutes of the Investment Committee meeting along with the reasons for the difference of opinion.*
- h. *Investment Committee members who are present or not present at the Investment Committee meeting have the right to receive a copy of the minutes of the Investment Committee meeting no later than 7 (seven) working days after the meeting is held.*
- i. *Investment Committee meetings can be held through a binding circular resolution outside of the Investment Committee meeting provided that all members of the Investment Committee agree in writing*



Pelaporan Komite Investasi

- a. Komite Investasi menyampaikan laporan kepada Direksi atas setiap pelaksanaan tugas, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan
- b. Setiap anggota Komite Investasi bertanggungjawab atas substansi yang terdapat dalam laporan Komite Investasi
- c. Direksi dapat melakukan evaluasi kinerja Komite Investasi atas laporan yang disampaikan Komite Investasi berdasarkan waktu dan metode yang ditetapkan oleh Direksi

Report of Investment Committee

- a. *The Investment Committee submits reports to the Board of Directors on each implementation of its duties, accompanied by recommendations if necessary*
- b. *Each member of the Investment Committee is responsible for the substance contained in the Investment Committee report*
- c. *The Board of Directors can evaluate the performance of the Investment Committee based on reports submitted by the Investment Committee based on the time and method determined by the Board of Directors*

Komite Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Tri Pakarta Nomor DIR/062/SK/2020 tanggal 14 Juli 2020 tentang Komite Manajemen Risiko PT Asuransi Tri Pakarta, susunan Komite Manajemen Risiko terdiri dari:

Risk Management Committee

Based on the Decree of the Directors of PT Asuransi Tri Pakarta Number DIR/062/SK/2020 dated July 14, 2020 concerning the Risk Management Committee of PT Asuransi Tri Pakarta, the composition of the Risk Management Committee consists of:

1	Direktur Utama <i>President Director</i>	Ketua <i>Chairman</i>
2	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Anggota <i>Member</i>
3	Direktur Teknik <i>Director of Technical</i>	Anggota <i>Member</i>
4	Direktur Keuangan & Teknologi Informasi <i>Director of Finance & Information Technology</i>	Anggota <i>Member</i>
5	Kepala Divisi Perencanaan Strategis & <i>Human Capital</i> <i>Head of Strategic Planning & Human Capital Division</i>	Anggota <i>Member</i>
6	Kepala Divisi Pengendalian Keuangan <i>Head of Financial Control Division</i>	Anggota <i>Member</i>
7	Kepala Divisi Teknologi dan Informasi <i>Head of Technology and Information Division</i>	Anggota <i>Member</i>
8	Kepala Divisi Marketing Korporasi dan Bisnis Captive <i>Head of Corporate Marketing and Captive Business Division</i>	Anggota <i>Member</i>
9	Kepala Divisi Marketing Retail, MarComm & Produk <i>Head of Retail Marketing, MarComm & Products Division</i>	Anggota <i>Member</i>
10	Kepala Divisi Klaim <i>Head of Claims Division</i>	Anggota <i>Member</i>
11	Kepala Divisi Underwriting Reasuransi <i>Head of Reinsurance Underwriting Division</i>	Anggota <i>Member</i>
12	Kepala Satuan Audit Internal <i>Head of Internal Audit Unit</i>	Anggota <i>Member</i>
13	Kepala Bagian Kepatuhan <i>Head of Compliance</i>	Anggota <i>Member</i>
14	Kepala Bagian Manajemen Risiko Perusahaan <i>Head of Company Risk Management</i>	Anggota Merangkap Sekretaris Komite <i>Member concurrent as Secretary of the Committee</i>



Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

1. Bersama dengan Direksi dan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris menetapkan kebijakan Manajemen Risiko.
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh perusahaan secara keseluruhan yang meliputi antara lain mengevaluasi dan memberikan tanggapan/keputusan/instruksi berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Unit Kerja Manajemen Risiko.
3. Mengevaluasi *risk treatment* tertentu yang memerlukan persetujuan Direksi, antara lain *risk treatment* yang telah melampaui kewenangan pejabat perusahaan satu tingkat di bawah Direksi, sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.
4. Memastikan dan mengevaluasi efektivitas penerapan Manajemen Risiko Perusahaan secara berkala, antara lain berupa:
 - Metodologi *risk assessment*.
 - Implementasi sistem informasi manajemen.
 - Ketepatan kebijakan dan prosedur manajemen risiko.Evaluasi secara berkala antara lain dimaksudkan untuk mengantisipasi apabila terjadi perubahan situasi, kondisi dan perkembangan eksternal dan internal Perusahaan.
5. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).
6. Memastikan independensi operasi Unit Kerja Manajemen Risiko (Bagian Pengelolaan Risiko).
7. Bagian Pengelolaan Risiko melakukan *review* terhadap hasil *Self-Assesment* Penilaian Tingkat Risiko sesuai dengan ketentuan OJK.
8. Bagian Pengelolaan Risiko mengembangkan pola Penilaian Tingkat Risiko untuk unit Operasional.
9. Mengembangkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi keteladanan dalam penerapan manajemen risiko dan komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian internal yang efektif.
10. Mengembangkan kompetensi sumberdaya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko.
11. Mempedomani Peraturan-Peraturan dan Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Authorities and Responsibilities of the Risk Management Committee

1. Together with the Board of Directors and based on direction from the Board of Commissioners, determine the Risk Management policy.
2. Responsible for implementing Risk Management policies and risk exposure taken by the company as a whole, which includes, among other things, evaluating and providing responses/decisions/instructions based on reports submitted by the Risk Management Work Unit.
3. Evaluate certain risk treatments that require approval from the Board of Directors, including risk treatments that exceed the authority of company officials one level below the Board of Directors, in accordance with applicable policies and procedures.
4. Ensure and evaluate the effectiveness of the implementation of Company Risk Management on a regular basis, including in the form of:
 - Risk assessment methodology.
 - Implementation of management information systems.
 - Accuracy of risk management policies and procedures.Periodic evaluations are intended, among other things, to anticipate changes in the situation, conditions and external and internal developments of the company.
5. Determine matters related to business decisions that deviate from normal procedures (*irregularities*).
6. Ensure the independence of operations of the Risk Management Work Unit (Risk Management Section).
7. The Risk Management Section reviews the results of the *Self-Assessment Risk Level Assessment* in accordance with OJK regulations.
8. The Risk Management Section develops a Risk Level Assessment pattern for Operational units.
9. Develop a risk awareness culture at all levels of the organization, including exemplary implementation of risk management and adequate communication to all levels of the organization regarding the importance of effective internal control.
10. Develop human resource competencies related to Risk Management.
11. Guide the regulations and circulars issued by the Financial Services Authority (OJK).



12. Unit Kepatuhan melakukan *review* terhadap hasil *Self-Assessment* Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) sesuai dengan ketentuan OJK.

12. The Compliance Unit reviews the results of the Self-Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with OJK regulations.

Tim Mutasi Jabatan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Tri Pakarta Nomor DIR/135/SK/2003 tanggal 23 Juli 2003 tentang Pembentukan Tim Mutasi Jabatan di PT Asuransi Tri Pakarta, susunan Tim Mutasi Jabatan terdiri dari:

Position Mutation Team

Based on the Decree of the Directors of PT Asuransi Tri Pakarta Number DIR/135/SK/2003 dated July 23, 2003 concerning the Formation of a Position Mutation Team at PT Asuransi Tri Pakarta, the composition of the Position Mutation Team consists of:

1	Kepala Divisi Non Teknik <i>Head of Non-Technical Division</i>	Ketua/Koordinator <i>Chairman/Coordinator</i>
2	Kepala Divisi Teknik <i>Head of Engineering Division</i>	Anggota <i>Member</i>
3	Kepala Divisi Operasional <i>Head of Operations Division</i>	Anggota <i>Member</i>
4	Kepala Bagian SDM <i>Head of HR Department</i>	Sekretaris <i>Secretary</i>

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Tim Mutasi Jabatan pada pokoknya adalah melaksanakan seleksi kandidat/calon yang memenuhi persyaratan. Kemudian mengusulkan nama-nama calon/kandidat tersebut untuk mengisi formasi jabatan Pimpinan yang ada kepada Direksi. Usulan tersebut dapat bersifat mutasi biasa atau promosi.

The duties, authority and responsibility of the Position Transfer Team are primarily to carry out the selection of candidates who meet the requirements. Then propose the names of the candidates/candidates to fill the existing leadership positions to the Board of Directors. The proposal can be in the form of a regular transfer or promotion.

Adapun fungsi Sekretaris adalah menyiapkan data-data kandidat yang memenuhi persyaratan untuk mutasi maupun promosi, mengatur waktu dan tempat pertemuan.

The Secretary's function is to prepare candidate data that meets the requirements for transfer or promotion, arranging the time and place of meetings.

Yang dimaksud dengan Pimpinan adalah Kepala Bagian, Wakil Kepala Bagian, Kepala Cabang dan Wakil Kepala Cabang.

What is meant by Leadership are Heads of Divisions, Deputy Heads of Divisions, Heads of Branches and Deputy Heads of Branches.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Bahwa sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor /POJK.05/2021 untuk penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi diperlukan pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Information Technology Steering Committee

That in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation Number /POJK.05/2021, for the implementation of risk management in the use of information technology, it is necessary to establish an Information Technology Steering Committee.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Tri Pakarta Nomor DIR/059/SK/2021 tanggal 21 Mei 2021

Based on the Decree of the Directors of PT Asuransi Tri Pakarta Number DIR/059/SK/2021 dated May 21, 2021



tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi PT Asuransi Tri Pakarta, susunan Komite Pengarah Teknologi Informasi terdiri dari:

concerning the Information Technology Steering Committee of PT Asuransi Tri Pakarta, the composition of the Information Technology Steering Committee consists of:

1	Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi <i>Director of Finance and Information Technology</i>	Ketua <i>Chairman</i>
2	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Anggota <i>Member</i>
3	Divisi Teknologi Informasi <i>Information Technology Division</i>	Anggota <i>Member</i>
4	Divisi Marketing Korporasi dan Bisnis Captive <i>Corporate Marketing and Captive Business Division</i>	Anggota <i>Member</i>
5	Divisi Marketing Retail, Marketing Communication dan Produk <i>Retail Marketing, Marketing Communication and Product Division</i>	Anggota <i>Member</i>
6	Divisi Underwriting Reasuransi <i>Reinsurance Underwriting Division</i>	Anggota <i>Member</i>
7	Divisi Klaim <i>Claim Division</i>	Anggota <i>Member</i>
8	Divisi Pengendalian Keuangan <i>Financial Control Division</i>	Anggota <i>Member</i>
9	Bagian Manajemen Risiko Perusahaan <i>Corporate Risk Management Section</i>	Anggota <i>Member</i>

Tugas & Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Duties & Responsibilities of the Information Technology Steering Committee

- Rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha LJKNB;
- Perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi;
- Kesesuaian proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi;
- Kesesuaian pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan proyek Teknologi Informasi yang disetujui;
- Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha LJKNB;
- Efektivitas mitigasi risiko atas investasi LJKNB pada sektor Teknologi Informasi agar investasi LJKNB pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis LJKNB;
- Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi;

- Information Technology development plans that are in line with LJKNB's business activities;*
- Formulation of Information Technology policies and procedures;*
- Conformity of the approved Information Technology project with the Information Technology development plan;*
- Conformity of the implementation of the Information Technology project with the approved Information Technology project;*
- Suitability of Information Technology with the needs of management information systems and the needs of LJKNB business activities;*
- Effectiveness of risk mitigation for LJKNB investments in the Information Technology sector so that LJKNB investments in the Information Technology sector contribute to achieving LJKNB business objectives;*
- Monitoring Information Technology performance and efforts to improve Information Technology performance;*



- h. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu; dan
- i. Kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki LJKNB.

- h. Efforts to resolve various problems related to Information Technology that cannot be resolved by the work unit of Information Technology users and providers effectively, efficiently and on time; and
- i. Adequacy and allocation of Information Technology resources owned by LJKNB.

Komite Pengembangan & Evaluasi Produk Asuransi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Tri Pakarta Nomor DIR/060/SK/2022 tanggal 25 April 2022 tentang Komite Pengembangan Produk & Evaluasi Produk Asuransi PT Asuransi Tri Pakarta, susunan Komite Pengembangan Produk & Evaluasi Produk Asuransi terdiri dari:

Insurance Product Development & Evaluation Committee

Based on the Decree of the Directors of PT Asuransi Tri Pakarta Number DIR/060/SK/2022 dated April 25, 2022 concerning the PT Asuransi Tri Pakarta Product Development & Evaluation Committee, the composition of the Insurance Product Development & Evaluation Committee consists of:

Formasi Komite Pengembangan & Evaluasi Produk <i>Formation of a Product Development & Evaluation Committee</i>	
Penanggung Jawab <i>Person in Charge</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>
Penasihat Komite <i>Advisory Committee</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Divisi Marketing Korporasi - Kepala Divisi Marketing Komersil & Produk - Kepala Divisi Underwriting & Reasuransi - Kepala Divisi Teknologi Informasi - Kepala Divisi Pengendalian Keuangan - Kepala Divisi Perencanaan Strategis & Human Capital - <i>Head of Corporate Marketing Division</i> - <i>Head of Commercial & Product Marketing Division</i> - <i>Head of Underwriting and Reinsurance Division</i> - <i>Head of Information Technology Division</i> - <i>Head of Financial Control Division</i> - <i>Head of Strategic Planning & Human Capital Division</i>
Ketua Komite <i>Committee Chair</i>	AVP Pengembangan Produk & Bisnis Digital <i>AVP Product Development & Digital Business</i>
Sekretaris Komite <i>Committee Secretary</i>	AVP Bisnis Konsumer, UMKM, Syariah <i>AVP Consumer Business, MSME, Sharia</i>
Anggota <i>Member</i>	<ul style="list-style-type: none"> - AVP Agen, Leasing, Individu - AVP Broker & Institusi - AVP Corporate Banking - Kepala Bagian Underwriting Fire & Engineering - Kepala Bagian Underwriting Non-Fire & Miscellaneous - Kepala Bagian Program & Development - Kepala Bagian Keuangan & Investasi - Kepala Bagian Klaim Fire & Engineering - Kepala Bagian Klaim Aneka & Marine Hull - Kepala Bagian Perencanaan Strategis - Kepala Bagian Kepatuhan - Aktuaris



Formasi Komite Pengembangan & Evaluasi Produk Formation of a Product Development & Evaluation Committee

Penanggung Jawab Person in Charge	Direksi Board of Directors
	<ul style="list-style-type: none"> - AVP Agent, Leasing, Individual - AVP Brokers & Institutions - AVP Corporate Banking - Head of Underwriting Fire & Engineering - Head of Non-Fire & Miscellaneous Underwriting Section - Head of Program & Development Department - Head of Finance & Investment Department - Head of Fire & Engineering Claims Section - Head of Aneka & Marine Hull Claims Section - Head of Strategic Planning Section - Head of Compliance - Actuary

Uraian Tugas Komite Pengembangan & Evaluasi Produk Product Development & Evaluation Committee Job Description

Bagian Department	Uraian Tugas Duties Exegesis
Pengembangan Produk Product Development	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan. 2. Bertanggung jawab atas pembuatan produk dari awal sampai dengan akhir. 3. Menyusun bisnis proses baik di Cabang dan Kegiatan Kantor Pusat. 4. Melaksanakan sosialisasi/pelatihan & kegiatan promosi produk. 5. Mempersiapkan desain SPPA, Polis, Brosur dan lain-lain. 6. Perizinan ke OJK. 7. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru maupun yang telah dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi. 8. Evaluasi profitabilitas produk tersebut akan diatur melalui juklak dan juknis tersendiri <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Develop a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the strategic plan for the Company's business activities.</i> 2. <i>Responsible for product creation from start to finish.</i> 3. <i>Arrange business processes both in Branches and Head Office Activities.</i> 4. <i>Carry out dissemination/training and product promotion activities.</i> 5. <i>Prepare SPPA designs, policies, brochures and others.</i> 6. <i>Permit to OJK.</i> 7. <i>Evaluate the suitability of new and marketed insurance products with the strategic plan for insurance product development and marketing.</i> 8. <i>Evaluate the profitability of the product will be regulated through separate operational and technical guidelines</i>
Program Development Development Program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan sistem komputer pendukung produk. 2. Menyusun pedoman manual. 3. Mendukung sistem pembayaran premi. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Prepare the product supporting computer system.</i> 2. <i>Prepare manual guidelines.</i> 3. <i>Support premium payment system.</i>



Bagian <i>Department</i>	Uraian Tugas <i>Duties Exegesis</i>
<i>Underwriting & Reasuransi</i> <i>Underwriting & Reinsurance</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun T/C dan rate. Mempersiapkan isi polis/<i>wording</i>. Mempersiapkan <i>back up</i> reasuransi. <ol style="list-style-type: none"> <i>Arrange T/C and rate.</i> <i>Prepare the contents of the policy/wording.</i> <i>Prepare reinsurance back up.</i>
<i>Pengendalian Keuangan</i> <i>Financial Control</i>	Mempersiapkan metode/mekanisme pembayaran premi, melalui: Kartu Kredit, Kartu Debit atau Tunai. <i>Prepare premium payment methods/mechanisms, via: Credit Card, Debit Card or Cash.</i>
<i>General Affairs</i>	Pencetakan brosur, SPPA, Polis dan Kartu Tertanggung. <i>Printing of brochures, SPPA, Insured Policies and Cards.</i>
<i>Klaim</i> <i>Claim</i>	Menyusun prosedur klaim produk yang dikembangkan. <i>Develop developed product claim procedures</i>
<i>Marketing</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun target pasar dan saluran distribusi. Menyusun target premi. Menyusun anggaran biaya yang diperlukan. Membuat '<i>gimmick</i>' <i>marketing</i> untuk mendukung penjualan. Membuat program <i>reward</i>. <ol style="list-style-type: none"> <i>Develop target markets and distribution channels.</i> <i>Develop premium targets.</i> <i>Prepare a budget for the required costs.</i> <i>Create marketing 'gimmicks' to support sales.</i> <i>Create a rewards program.</i>
<i>Perencanaan Strategis</i> <i>Strategie Plans</i>	Menyusun SOP/BPP Produk yang dikembangkan. <i>Prepare SOP/BPP for products being developed.</i>
<i>Aktuaris</i> <i>Actuary</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menghitung tarif premi dan profitabilitas atas produk asuransi. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya. <ol style="list-style-type: none"> <i>Calculate premium rates and profitability for insurance products.</i> <i>Evaluate the performance of insurance products and propose changes or discontinuation of their marketing.</i>

Susunan Pengurus Perusahaan

Board of Directors and Commissioners

Susunan Dewan Komisaris <i>Composition of Board of Commissioners</i>	
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen <i>President Commissioner Concurrently as an Independent Commissioner</i>	Endang Hidayatullah
Komisaris <i>Commissioner</i>	Tri Wahono
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Bambang Siswanto



Susunan Direksi

Composition of Board of Directors

Direktur Utama <i>President Director</i>	G.C. Koen Yulianto
Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Rafael Bao Aman
Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi <i>Director of Finance and IT</i>	Herry Triyatno
Direktur Teknik <i>Technical Director</i>	Teguh Pambudi

Susunan Dewan Pengawas Syariah

Composition of Sharia Board Supervisory

Ketua <i>Chairman</i>	Aminuddin Yakub
Anggota <i>Member</i>	Mursyidah Thahir

Pelatihan Komisaris dan Direksi

Trainings of Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang terencana dan berkelanjutan terutama dalam hal kompetensi, sertifikasi, pengetahuan dan keahlian para pegawai maka dilaksanakan pelatihan aspek teknis asuransi, *soft skill, selling skill, managerial skill* maupun pengetahuan lainnya.

In order to improve the quality of planned and sustainable human resources, especially in terms of competency, certification, knowledge and skills of employees, training on technical aspects of insurance, soft skills, selling skills, managerial skills and other knowledge.

Realisasi Pendidikan dan Pelatihan SDM untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai pada tahun 2023

Realisation of HR Education and Training for Directors and Board of Commissioners in 2023

No	Peserta <i>Participants</i>	Materi Pelatihan <i>Training Material</i>	Waktu <i>Time</i>
1	4	Executive Workshop Sertifikasi Manajemen Risiko Level AMRP <i>AMRP Level Risk Management Certification Executive Workshop</i>	12 – 13 Mei 2023 <i>May 12 – 13, 2023</i>
2	2	Study Tour Lloyd's of London	14 – 20 Mei 2023 <i>May 14 – 20, 2023</i>
3	7	The 1st Indonesia Insurance Summit "Stakeholder Transformation Towards Strengthen to the Insurance Industry"	25 Agustus 2023 <i>August 25, 2023</i>
4	2	Risk Beyond "Into the Unknown : Charting the Future Agenda"	7-8 Desember 2023 <i>December 7-8, 2023</i>
5	1	Konferensi Manajemen Risiko <i>Risk Management Conference</i>	14-15 Desember 2023 <i>December 14-15, 2023</i>



Satuan Audit Internal *Internal Audit Unit*

Satuan Audit Internal atau SAI adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama untuk memastikan adanya pengendalian internal dan memastikan penerapan tata kelola serta kepatuhan pada aturan internal dan eksternal secara baik pada setiap tingkatan manajemen. Secara umum, penerapan fungsi audit internal telah dilakukan secara efektif dan berpedoman kepada *Internal Audit Charter* yang telah ada.

SAI terpisah dari unit bisnis lainnya dan melaksanakan tugas, tanggung jawab dan fungsi pengawasan secara independen dan objektif dengan cakupan yang memadai dan sesuai dengan rencana audit yang sudah dibuat pada awal tahun yang bersangkutan dan juga menindak lanjuti temuan-temuan audit oleh unit terkait. SAI berkewajiban untuk menyampaikan progress audit serta hasil audit kepada komite audit yang merupakan organ pengawasan dari Dewan Komisaris.

Terkait beberapa fungsi yang pelaksanaannya belum sepenuhnya mengacu pada sejumlah POJK, TRIPA telah menerapkannya dengan ketentuan minimal yang masih dapat dipenuhi, antara lain menunjuk audit eksternal, memiliki satuan kerja Kepatuhan yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama, memiliki tim atau satuan kerja pengembangan produk yang bertanggung jawab kepada Divisi Marketing, membentuk komite Investasi yang membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan, mengangkat kepala Satuan Audit Internal (SAI) yang telah melaksanakan uji Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK, dan mempersiapkan satu orang calon tenaga aktuaris yang dipersiapkan untuk mendapatkan sertifikasi FSAI.

Internal Audit Unit or IAU is a corporate organ that is responsible to the President Director to ensure internal control and ensure good governance and internal compliance at all levels of management. In general, the implementation of the internal audit function has been carried through, effectively and guided by the existing Internal Audit Charter.

The IAU is separate from other business units and undertakes its duties, responsibilities, and supervisory functions independently and objectively with adequate coverage and in accordance with the audit plan that was made at the beginning of the year concerned and also follows up on audit findings by related units. The IAU is obliged to submit audit progress and audit results to the audit committee, which is the supervisory organ of the Board of Commissioners.

Related to some functions whose implementation has not yet fully referred to a number of FSA Regulation, TRIPA has implemented them with minimum requirements that can still be met, including appointing an external audit, having a Compliance work unit responsible to the President Director, having a team or product development work unit responsible to the Marketing Division, establishing an investment committee that assists the Board of Directors in formulating investment policies and supervising the implementation of predetermined investment policies, appointing the head of the Internal Audit Unit (IAU) who have undergone Fit and Proper test by OJK, and preparing one prospective actuary who is prepared to obtain FSAI certification.



Manajemen Risiko

Risk Management

Penilaian tingkat kesehatan perusahaan dilaksanakan cfm. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Adapun cakupan penilaian dilakukan terhadap 4 (empat) faktor, yaitu:

1. Tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan
2. Profil risiko
3. Rentabilitas
4. Permodalan

Dengan hasil penilaian komposit terhadap 4 (empat) penilaian tersebut adalah Peringkat Komposit 1 (PK-1).

Nilai tersebut mencerminkan kondisi Perusahaan yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

1. Penilaian faktor tata kelola perusahaan

Penilaian peringkat faktor tata kelola perusahaan yang baik dilakukan berdasarkan analisis atas:

- Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan;
- Kecukupan tata kelola atas struktur, proses, dan hasil penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan; dan
- Informasi lain yang terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan yang didasarkan pada data dan informasi yang relevan.

Hasil *self-assessment* faktor tata kelola perusahaan adalah Peringkat 2.

Mencerminkan Manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang

Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning Soundness Rating of Non-Bank Financial Services Institutions and Financial Services Authority Circular Letter No. 1/SEOJK.05/2021 concerning Assessment of Soundness Level of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies are used to evaluate the Company's health level.

The following 4 (four) factors are the focus of the assessment:

1. *Good corporate governance for the company*
2. *Risk profile*
3. *Profitability*
4. *Capital*

With the results of the composite assessment of the 4 (four) assessments is Rating Composite Rating 1 (PK-1).

This value reflects the Company's generally healthy condition so that it is considered capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors reflected in the rating of assessment factors, including the implementation of good corporate governance for the Company, risk profile, profitability, and generally good capital. In the event that there are weaknesses, they are generally less significant.

1. Assessment of corporate governance factors

The assessment of the good corporate governance factor rating is based on an analysis of:

- *Implementation of good corporate governance principles for the Company;*
- *The adequacy of governance over the structure, process, and results of the implementation of good corporate governance for the Company; and*
- *Other information related to good corporate governance for the Company based on relevant data and information.*

The result of the self-assessment of the corporate governance factor is Rating 2.

Reflecting that the Company's Management has implemented good corporate governance in general. This is reflected in the adequate fulfilment of the



memadai atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Perusahaan.

2. Penilaian faktor profil risiko

Penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap:

- Risiko inheren; dan
- Kualitas penerapan manajemen risiko, dalam operasional perusahaan.

Risiko yang dinilai terdiri atas 9 (sembilan) jenis risiko, yaitu:

- Risiko Strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
- Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional LJKNB.
- Risiko Asuransi adalah risiko kegagalan perusahaan asuransi, perusahaan reasuransi, perusahaan asuransi syariah, dan perusahaan reasuransi syariah untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung, atau peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi atau kontribusi, penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.
- Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada LJKNB.
- Risiko Pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.
- Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan LJKNB untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan LJKNB.

principles of good corporate governance. In the event that there are weaknesses in the implementation of good corporate governance principles, then in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the Company's management.

2. Risk profile factor assessment

Assessment of risk profile factors is an assessment of:

- *Inherent risk; and*
- *Quality of risk management implementation, in the company's operations.*

The assessed risks consist of 9 (nine) types of risks, namely:

- *Strategic Risk is the risk due to inaccuracy in taking and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.*
- *Operational Risk is the risk resulting from inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events affecting the operations of the LJKNB. external events that affect the operations of the LJKNB.*
- *Insurance Risk is the risk of failure of insurance companies, reinsurance companies, sharia insurance companies, and sharia reinsurance companies to fulfil obligations to policyholders, insureds, or participants as a result of inadequacies in the risk selection process (underwriting), determination of premiums or contributions, use of reinsurance, and/or handling of claims.*
- *Credit Risk is the risk resulting from the failure of other parties to fulfil their obligations to the Financial Services Institution.*
- *Market Risk is the Risk to the position of assets, liabilities, equity, and/or administrative accounts including derivative transactions due to overall changes in market conditions.*
- *Liquidity Risk is the risk arising from the inability of an LJKNB to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the activities and financial condition of the LJKNB.*



- Risiko Hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.
- Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat LJKNB tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi LJKNB.
- Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap LJKNB.

Terhadap 9 (sembilan) jenis risiko di atas maka untuk penilaian faktor profil risiko konvensional berada pada Peringkat 1 (rendah) dan untuk penilaian faktor profil risiko unit syariah berada pada Peringkat 1 (rendah).

3. Penilaian faktor rentabilitas

Penilaian faktor rentabilitas meliputi:

- Kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba (rentabilitas);
- Sumber-sumber yang mendukung rentabilitas; dan
- Stabilitas komponen yang mendukung rentabilitas.

Hasil *self-assessment* faktor rentabilitas adalah Peringkat 1.

Rentabilitas cukup memadai, laba Perusahaan tumbuh dan memenuhi target, cukup mendukung pertumbuhan permodalan Perusahaan. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip dari karakteristik sebagai berikut:

- Kinerja Perusahaan dalam menghasilkan laba atau rentabilitas cukup memadai;
- Sumber utama rentabilitas berasal dari pendapatan premi/kontribusi cukup dominan namun terdapat pengaruh yang cukup besar dari hasil investasi;
- Komponen yang mendukung pendapatan premi/kontribusi cukup stabil; dan
- Kemampuan Perusahaan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa yang akan datang cukup baik.

4. Penilaian faktor permodalan

Penilaian atas faktor permodalan meliputi:

- Tingkat kecukupan permodalan; dan
- Pengelolaan permodalan.

- *Legal Risk is Risk arising from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects.*
- *Compliance Risk is the risk resulting from the LJKNB not complying with and/or not implementing the laws, regulations and provisions applicable to the LJKNB*
- *Reputational Risk is the risk resulting from a decrease in the level of trust of stakeholders stemming from negative perceptions of the LJKNB.*

For the 9 (nine) types of risk above, the conventional risk profile factor assessment is ranked 1 (low) and for the sharia unit risk profile factor assessment is Rating 1 (low).

3. Assessment of profitability factors

The assessment of the profitability factor includes:

- *The Company's performance in generating profit (rentability);*
- *Sources that support profitability; and*
- *Stability of components that support profitability.*

The result of the self-assessment of the profitability factor is Rank 1.

Rentability is adequate, the Company's profit grows and meets the target, sufficient to support the growth of the Company's capital. This is reflected in the adequate fulfilment of the principles of the following characteristics:

- *The Company's performance in generating profit or profitability is adequate;*
- *The main source of profitability comes from premium income/contributions which is quite dominant but there is a considerable influence from investment returns;*
- *Components that support premium income/contributions are quite stable; and*
- *The Company's ability to increase capital and profit prospects in the future is quite good.*

4. Capital factor assessment

Assessment of capital factors includes:

- *The level of capital adequacy; and*
- *Capital management.*



Hasil *self-assessment* faktor permodalan adalah Peringkat 1.

Perusahaan memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai relatif terhadap profil risiko, disertai dengan pengelolaan permodalan yang cukup kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Perusahaan.

Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip dari contoh karakteristik sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki modal sendiri sama dengan atau lebih dari 2,5 kali nilai modal sendiri minimum yang dipersyaratkan;
- Perusahaan memiliki tingkat permodalan yang sangat memadai, sangat mampu mengantisipasi seluruh risiko yang dihadapi, dan mendukung ekspansi usaha Perusahaan ke depan;
- Kualitas komponen permodalan pada umumnya sangat baik, permanen, dapat menyerap kerugian;
- Perusahaan telah melakukan *stress test* dengan hasil yang dapat menutup seluruh risiko yang dihadapi dengan sangat memadai;
- Perusahaan memiliki manajemen permodalan yang sangat baik dan/atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang sangat baik sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis serta kompleksitas usaha dan skala Perusahaan;
- Perusahaan memiliki akses sumber permodalan yang sangat baik dan/atau memiliki dukungan permodalan dari kelompok usaha atau perusahaan induk;
- Perusahaan menetapkan target rasio pencapaian solvabilitas yang jauh lebih tinggi daripada rasio tingkat solvabilitas yang ditentukan oleh OJK dan dapat memenuhi target dengan baik;
- Laba Perusahaan selama 3 tahun terakhir naik secara signifikan dan memiliki tren yang meningkat;
- Pengalokasian dan pendistribusian keuntungan Perusahaan telah dilakukan secara layak; dan
- Terdapat surplus *underwriting*.

The result of the capital factor self-assessment is Rating 1.

The Company has adequate capital quality and adequacy relative to the risk profile, accompanied by strong capital management in accordance with the characteristics, business scale, and business complexity of the Company.

This is reflected in the adequate fulfilment of the principles of the following characteristics:

- *The Company has equity equal to or more than 2.5 times the required minimum equity value;*
- *The Company has a very adequate level of capital, is very capable of anticipating all the risks it faces, and supports the Company's business expansion going forward;*
- *The quality of the capital component is generally very good, permanent, able to absorb losses;*
- *The Company has carried out a stress test with results that are able to cover all the risks it faces very adequately;*
- *The Company has very good capital management and/or has a very good capital adequacy assessment process in accordance with the strategy and business objectives as well as the business complexity and scale of the Company;*
- *The Company has access to very good sources of capital and/or has capital support from a business group or parent company;*
- *The Company has set a target for a solvency ratio that is much higher than the solvency level ratio determined by OJK and can meet the target well;*
- *The Company's profit for the last 3 years has increased significantly and has an increasing trend;*
- *Allocation and distribution of the Company's profits have been carried out properly; and*
- *There is an underwriting surplus.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY*





Sebagai korporasi yang memiliki integritas yang tinggi, TRIPA menyadari bahwa setiap langkah, kinerja usaha serta peningkatan profitabilitas tidak hanya diukur dari kinerja keuangan semata. Perusahaan terus berupaya untuk menjadi entitas yang dapat memberikan kontribusi serta manfaat yang mampu mendorong kesinambungan kegiatan positif masyarakat. Tujuan luhur tersebut membutuhkan dukungan dari seluruh elemen Perusahaan, di mana Perusahaan mengukuhkan diri untuk saling bahu-membahu dalam mengoperasikan serta mengembangkan proyek-proyek yang ada.

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial, Perusahaan berupaya mendorong sistem mutualisme terhadap masyarakat melalui aktualisasi perencanaan kegiatan yang dirancang dengan saksama. Perusahaan juga melibatkan pemangku kepentingan dengan tujuan agar program yang dilaksanakan Perusahaan dapat menyalurkan manfaat yang tepat guna dan menyentuh setiap lapisan kehidupan masyarakat.

Keberlanjutan serta progres yang dialami Perusahaan tidak lepas dari adanya pengaruh faktor eksternal, seperti lingkungan sekitar dan sosial. Atas dasar ini, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat, konsumen serta lingkungan sekitar. Keseluruhan upaya ini bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan sinergis dengan masyarakat di lingkungan sekitar Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Perusahaan juga berkeyakinan bahwa parameter keberhasilan suatu perusahaan dalam sudut pandang CSR adalah mengedepankan prinsip moral dan etis, yakni menggapai suatu hasil terbaik, tanpa merugikan kelompok masyarakat lainnya.

Di sisi lain, Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan aktivitas operasional Perusahaan memiliki kaitan erat dengan situasi dan kondisi eksternal, seperti keadaan sosial dan lingkungan hidup. TRIPA berupaya untuk senantiasa mendorong optimalisasi kerja sama secara vertikal maupun horizontal di lingkup Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan berambisi untuk mewujudkan tanggung jawab sosialnya yang dirangkum dalam tiga variabel utama: masyarakat, konsumen dan lingkungan sekitar. Ketiga unsur tersebut diformulasikan untuk memanifestasikan relasi yang searah dan solid antar pemangku kepentingan dan segenap warga Perusahaan.

As corporation with high integrity, TRIPA acknowledges that every step, business performance, and profitability improvement is not only measured from financial performance all alone. The Company perpetually endeavours to be an entity whose contribution and perspicuous leverage encourage the community activities sustainability. This noble objective requires the support of all elements of the Company, whereby the Company establishes mutual cooperation in operating and developing existing projects.

In the context of perpetuating social responsibility, the Company seeks to propel a system of mutualism to the community through the manifestation of carefully designed activity plans. In to that bargain, The Company involves stakeholders with the aim that the Company's programs can channel the benefits and touch every layer of people's life.

Sustainability and progress experienced by the Company cannot be separated from the influence of external factors, such as the environment and social. On this basis, the Company is committed to fulfilling its social responsibility to the community, consumers and the environment. The overall effort aims to create harmonious and synergistic relationships with communities within the Company and all stakeholders. In addition, the Company also believes that the parameters of a company's success in view of CSR is to promote moral and ethical principles, namely to achieve the best results, without harming other community groups.

On the other hand, the Company recognizes that the sustainability of the Company's operational activities is closely linked to external circumstances, such as social and environmental conditions. TRIPA attempts to always urge optimisation of cooperation vertically or horizontally within the scope of the Company. Thus, the Company is ambitious to manifest its social responsibility which is encompassed in three focal variables: society, consumers, and the environment. These three elements are formulated to manifest a solid and solid relationship between stakeholders and all the Company's citizens.



Untuk merealisasikan misi tanggung jawab sosial tersebut, Perusahaan memusatkan kinerjanya dengan memfasilitasi masyarakat agar aktivitas serta program yang telah direncanakan berjalan dengan baik. Demi menjaga transparansi dalam menjalankan aktivitas sosialnya, Perusahaan melakukan pemantauan serta pengawasan terhadap proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut secara periodik dan sistematis.

To actualise the mission of social responsibility, the Company focuses its performance by facilitating the community to have planned activities and programs running well. In order to maintain transparency in carrying out its social activities, the Company monitors and supervises the implementation process of these activities, periodically and systematically.

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial

Governance of Social Responsibilities

Komitmen Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

TRIPA memiliki komitmen untuk berkontribusi aktif membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan yang diwujudkan dengan realisasi tanggung jawab sosial dan lingkungan secara terpadu dalam seluruh kegiatan usaha. Tanggung jawab sosial ini merupakan wujud kepedulian secara berkelanjutan terhadap lingkungan hidup, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kewajiban untuk menyediakan tempat yang nyaman dan hubungan kerja yang baik dengan pegawai, mengutamakan terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja dan ikut serta mengembangkan ekonomi dan komunitas lokal.

Perusahaan memiliki keyakinan kuat bahwa sinergi antara kegiatan CSR dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan. Perusahaan menerapkan kebijakan strategis dalam implementasi CSR untuk menumbuhkan iklim usaha yang kondusif dan berkelanjutan. Pelaksanaan CSR Perusahaan mengacu pada UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Regulasi ini menjadi landasan sekaligus pedoman bagi Perusahaan untuk menyelenggarakan tanggung jawab sosial yang baik dan merata di seluruh aspek.

Commitment to Implementing Corporate Social Responsibility Programs

TRIPA does have a strong commitment to actively contributing towards growing a better quality of life with stakeholders, which is effectuated by the realisation of integrated social and environmental responsibility in the entire business activities. This social responsibility is a form of ongoing concern for the environment, respect for human rights, the obligation to grant a convenient place and a good working relationship with employees, prioritise the maintenance of occupational health and safety and participate in developing the economy as well as local communities.

The Company convinces that the synergy between CSR activities and business performance plays a major role in achieving sustainable growth. The Company implements a strategic policy in implementing CSR to foster a conducive and sustainable business climate. The implementation of Corporate CSR refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

This regulation has been the impetus of the foundation as well as a guideline for the Company to undertake noble and equitable social responsibility in all aspects.



Tanggung Jawab terhadap Masyarakat

Demi mempertahankan eksistensi sekaligus mengukuhkan reputasi Perusahaan sebagai entitas yang peduli, Perusahaan memberikan sumbangsih kepada masyarakat. Perusahaan bertujuan untuk membantu dalam meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat dengan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Membagikan paket makanan berbuka puasa kepada pengguna jalan secara serentak di area kantor Pusat dan 17 Kantor Cabang PT Asuransi Tri Pakarta di seluruh Indonesia dengan jumlah masing – masing 100 paket makanan.
2. Menyumbangkan bantuan dana uang tunai senilai Rp30 juta kepada Kelompok Tani Perkotaan melalui Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan & Pertanian Provinsi DKI Jakarta.
3. Memberikan literasi & edukasi seputar asuransi umum kepada anggota UMKM dan masyarakat umum di sejumlah titik kota besar di Indonesia.

Tanggung Jawab terhadap Pelanggan

Berbekal aspirasi dan ambisi untuk memberikan pelayanan unggul kepada konsumen, Perusahaan senantiasa memastikan kebutuhan konsumen terpenuhi sesuai dengan permintaan pasar. Perusahaan sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang datang dari semua pihak demi membangun kualitas Perusahaan dalam memberikan pelayanan maksimal secara keseluruhan.

Dengan kebijakan dan pengawasan yang dilakukan, Perusahaan dapat memberikan jaminan terhadap hasil produksi yang berkualitas sehingga dapat memenuhi kepuasan konsumen. Hal tersebut akan memberikan dampak yang masif serta kontinuitas hubungan bisnis antara konsumen dan Perusahaan.

Corporate Social Responsibility towards Society

In order to conserve its existence while strengthening the Company's reputation as a caring entity, the Company contributes to the community. The Company aims to assist in improving the quality of economic and social life of the community by implementing various activities as follows:

1. *Distributing fast breaking food packages to road users simultaneously in the Head Office area and 17 PT Asuransi Tri Pakarta Branch Offices throughout Indonesia with 100 food packages each.*
2. *Donating cash assistance worth Rp30 million to Urban Farmer Groups through the DKI Jakarta Provincial Food Security, Maritime & Agriculture Service.*
3. *Providing literacy & education about general insurance to MSME members and the general public in a number of major cities in Indonesia.*

Corporate Social Responsibility towards Customers

Armed with aspirations and ambitions to provide superior service to consumers, the Company has always ensured that consumer needs are met according to market demand. The company is very open to criticism and suggestions coming from all parties in order to build the Company's quality in providing maximum service as a whole.

Having the policy and supervision been carried out, the Company can provide guarantees on the quality of production to meet customer satisfaction. This will provide a massive impact as well as the continuity of business relationships between consumers and the Company.



Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

Perusahaan berkomitmen untuk melestarikan lingkungan melalui standarisasi penerapan proses produksi Perusahaan yang telah dikembangkan. Diversifikasi terhadap produk merupakan salah satu aspek unggul yang dapat membantu signifikansi kegiatan operasional Perusahaan. Hal tersebut berdampak pada efisiensi yang meliputi utilisasi kebutuhan dan relevansi antar seluruh komponen yang dimanfaatkan.

Selain itu, untuk meningkatkan efisiensi terhadap lingkungan sekitar, Perusahaan berupaya untuk mengontrol penggunaan energi melalui penghematan penggunaan listrik dengan pengadaan inventarisasi ulang mesin-mesin Perusahaan. Peralatan yang tidak digunakan ditarik kembali dari unit kerja dan dilakukan penyimpanan di gudang untuk menghindari pemakaian yang tidak diperlukan.

Dalam rangka mengawasi dan memastikan kesuksesan aktivitas tanggung jawab sosial sepanjang tahun 2023 ini, Perusahaan secara bertahap mengevaluasi serta menindaklanjuti kegiatan yang telah diadakan. Perusahaan melihat bahwa setiap aktivitas tanggung jawab sosial tidak hanya memberikan faedah bagi segenap elemen Perusahaan tetapi juga para pemangku kepentingan dan pemegang saham, serta masyarakat luas.

Komitmen tersebut dilaksanakan melalui berbagai kegiatan CSR lingkungan yang didesain melalui proses identifikasi dan interaksi secara langsung terhadap kebutuhan pelestarian lingkungan hidup dalam jangka panjang. Dengan demikian, Perusahaan selalu berharap bahwa seluruh tanggung jawab yang direalisasikan Perusahaan akan memberikan daya guna jangka panjang bagi segenap manajemen dan karyawan TRIPA, masyarakat serta generasi mendatang.

Corporate Social Responsibility Towards Environment

The Company is committed to preserving the environment through standardisation of the application of the Company's production process that has been developed. Diversification of products is one of the superior aspects that can help the Company's operational significance. This has an impact on the efficiency that includes needs' utilisation and the relevance of all components utterly exerted.

In addition, in order to improve the efficiency of the surrounding environment, the Company seeks to control energy use through saving electricity usage by procuring re-inventories of the Company's machinery. Unused equipment is withdrawn from the work unit and storage is stored in the warehouse to avoid unnecessary usage.

In order to monitor and ensure the success of social responsibility activities throughout the year 2023, the Company has gradually evaluated and followed up on the activities that have been held. The Company sees that every social responsibility activity not only benefits the entire elements of the Company but also its stakeholders and shareholders, as well as the wider community.

The commitment is implemented through various CSR activities that are designed through identification and direct interaction with the needs of environmental conservation in the long term. Thus, the Company always hopes that all the responsibilities realised by the Company will provide long-term benefits to all of TRIPA's management and employees, communities and future generations.



Mekanisme Penyelesaian Pengaduan Keluhan *The Mechanism of Complaint Settlement*

Perusahaan selalu mengedepankan atensi terhadap setiap keluhan yang masuk baik terkait dengan pelayanan dan produk serta selalu mengupayakan solusi terbaik untuk menyelesaikan keluhan tersebut.

The Company always puts attention to any complaints that come in relation to the services and products and always seek the best solution to resolve the complaint.

Mekanisme yang ditawarkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The mechanisms offered by the Company are as follows:



Jumlah Pengaduan Masyarakat

The Quantity of Public Complaints

Jumlah Pengaduan <i>Number of Complaints</i>	Ditindaklanjuti <i>Follows-Up</i>	Tahun <i>Year</i>
Tidak Ada <i>None</i>	-	2019
1	Selesai <i>Completed</i>	2020
1	Selesai <i>Completed</i>	2021
2	Selesai <i>Completed</i>	2022
Tidak Ada <i>None</i>	-	2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITOR REPORT



Business activity of company and subdivisions
Data and prognosis of activity



Detailed information of changing business activity of subdivisions of main company



The given analytical report allows to estimate to the full a current situation both in all company, and in its divisions separately. It will allow to predict more precisely immediate prospects of development of the company at the account of growth.

As a result of investigation of period to do next, raise a break-even sales level, increase incomes of direct sales, reduce costs to transportation, strengthen sale divisions, carry out personnel training.

Markets	NP
1	23
2	433
3	541
4	6587
5	7623
6	1520
7	16316
8	175
9	46
10	26
11	27
12	28
13	29
14	30
15	535

45	1036
5	8113
6	9125
7	1372



Ringkasan Data Keuangan Financial Highlights

NERACA BALANCE SHEET as 2023 (Audited)

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

ASET ASSETS	2022	2023
Kas Cash	46.810	177.551
Piutang Premi Premium Receivable	195.075	173.307
Piutang Reasuransi Reinsurance Receivable	33.770	27.055
Piutang Lain-lain Other Accounts Receivable	8.893	13.842
INVESTASI INVESTMENT		
Deposito Berjangka Time Deposits	287.065	441.773
Efek Ekuitas Diperdagangkan Trading Equity Securities	-	-
Efek Utang Tersedia untuk Dijual Available for Sale Marketable Debt Securities	376.681	465.670
Sukuk Sukuk	62.691	62.700
Unit Penyertaan Reksadana Mutual Funds	361.021	286.640
Penyertaan Saham Equity Investments	7.681	7.769
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	994	1.379
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Tax	-	-
Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash and Cash Equivalents	120.036	106.423
Aset Reasuransi Reinsurance Assets	1.035.010	1.443.285
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation	143.796	149.925
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	93.952	123.297
Aset Lain-lain Others Assets	24.501	11.451
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	2.797.977	3.492.067



NERACA BALANCE SHEET as 2023 (Audited)

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

LIABILITAS LIABILITIES	2022	2023
Utang Klaim <i>Claims Payable</i>	1.508	1.473
Utang Reasuransi <i>Reinsurance Payable</i>	103.764	110.674
Liabilitas Kontrak Asuransi <i>Insurance Contract Liabilities</i>	1.781.644	2.397.169
Utang Komisi <i>Commissions Payable</i>	32.748	39.519
Utang Pajak <i>Tax Payable</i>	33.900	43.292
Beban Akruwal <i>Accrued Expenses</i>	28.140	45.687
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang <i>Long-term Employee Benefits Liability</i>	41.508	41.399
Utang Lain-lain <i>Other Liabilities</i>	158.707	134.732
Pinjaman Subordinasi <i>Subordination Loan</i>	-	-
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	2.181.919	2.813.945
Dana Tabarru' <i>Tabarru' Fund</i>	53.630	48.608
EKUITAS EQUITY		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-up</i>	105.000	105.000
Tambahan modal disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	2.974	2.974
Penilaian Kembali Aset Tetap <i>Remeasurement of Property</i>	119.487	119.352
Saldo Laba <i>Retained Earnings:</i>		
Ditentukan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	21.242	21.242
Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>	327.492	383.646
Komponen Ekuitas Lainnya <i>Other Equity Components</i>	(13.769)	(2.699)
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	562.427	629.514
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY	2.797.977	3.492.067



LAPORAN LABA RUGI INCOME STATEMENT

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Keterangan Description	2022	2023
Premi Bruto Gross Premium Written	1.174.664	1.418.909
Pendapatan Premi Neto Net Premium Earned	326.387	434.570
Klaim Bruto Gross Claim	367.740	318.160
Hasil Underwriting Underwriting Income	257.249	341.997
Hasil Investasi – Neto Investment Income – Net	40.217	47.946
Beban Usaha Operating Expenses	(237.209)	(285.262)
LABA USAHA INCOME FROM OPERATIONS	60.257	104.681
Penghasilan Lain-lain – Neto Other Income – Net	41.309	19.121
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN INCOME BEFORE TAX	101.566	123.802
Beban Pajak Penghasilan – Neto Tax Expense – Net	(16.579)	(20.905)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN NET INCOME FOR THE YEAR	84.987	102.897



PT Asuransi Tri Pakarta
Jl. Falatehan I No.17-19, RT.2/RW.1,
Melawai, Kec. Kby. Baru, Kota
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12160



(021) 39502300



tripakarta@tripakarta.co.id

PT Asuransi Tri Pakarta 

@tripa_id 

@Tripakarta 

/www.tripakarta.co.id 